

**REFERENSI PRONOMINA PERSONA DALAM
NOVEL JAKARTA SEBELUM PAGI
KARYA ZIGGY ZEZYAZEVIENNAZABRIZKIE**



ERIKA MEYLINDA ROSANTI

2125150068

**Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**PRODI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Erika Meylinda Rosanti
Nomor Registrasi : 2125150068
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : REFERENSI PRONOMINA PERSONA DALAM
NOVEL JAKARTA SEBELUM PAGI KARYA ZIGGY
ZEZSYAZEVIENNAZABRIZKIE

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,



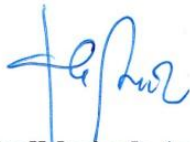
Asida Wahyu Asri P, M.Hum.
NIP. 197711262008121001

Pembimbing II,



Aulia Rahmawati, M.Hum.
NIP. 198009142008012013

Penguji I (Ahli Materi),



Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum.
NIP. 197811222006042001

Penguji II (Ahli Metodologi),



Asep Supriyana, M.Pd.
NIP. 196910091998021001

Ketua Penguji,



Asida Wahyu Asri P, M.Hum.
NIP. 197711262008121001

Jakarta,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erika Meylinda Rosanti
Nomor Registrasi : 2125150068
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : REFERENSI PRONOMINA PERSONA DALAM
NOVEL JAKARTA SEBELUM PAGI KARYA ZIGGY
ZEZSYAZEVIENNAZABRIZKIE

Menyatakan benar skripsi ini adalah benar karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain tanpa saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari fakultas Bahasa dan Seni dan Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sesungguhnya.

Jakarta, 2 Mei 2019



Erika Meylinda Rosanti

2125150068

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Meylinda Rosanti
Nomor Registrasi : 2125150068
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul Skripsi : REFERENSI PRONOMINA PERSONA DALAM
NOVEL JAKARTA SEBELUM PAGI KARYA ZIGGY
ZEZSYAZEVIENNAZABRIZKIE

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet maupun media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Mei 2019

Yang menyatakan,

Erika Meylinda Rosanti

2125150068

ABSTRAK

Erika Meylinda Rosanti. Referensi Pronomina Persona dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi. Skripsi. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui referensi pronomina persona secara anafora dan katafora dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi Karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie. Selain itu, untuk mengetahui mana yang lebih banyak muncul, apakah referensi pronomina persona secara anafora atau referensi pronomina persona secara katafora. Metode yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif dan berfokus pada referensi pronomina persona. Objek dalam penelitian ini menggunakan tujuh bab dari Novel Jakarta Sebelum Pagi. Novel ini menggunakan alur cerita campuran, yang mana ada alur cerita mundur dan alur cerita maju. Sehingga jika alur cerita mundur maka banyak hal yang telah lalu akan diulang kembali, sedangkan alur cerita maju akan mengacu pada hal yang berada di kalimat selanjutnya. Jumlah keseluruhan data yang didapatkan sebanyak 1124 buah referensi pronomina persona yang terdiri dari 946 referensi pronomina persona secara anafora dan 178 referensi pronomina persona secara katafora dan terdapat 201 jenis lain yang tidak mengacu pada apa pun. Data yang paling banyak muncul adalah referensi pronomina persona secara anafora pronomina persona pertama (PP 1) bentuk *aku* sebanyak 262 buah. Pronomina persona pertama *aku* merupakan pronomina kata ganti orang pertama yang berbicara atau yang menulis diri sendiri atau sudut pandang orang pertama pelaku utama sebagai orang yang membicarakan yang digunakan dalam novel Jakarta Sebelum Pagi. Dalam sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama, penulis merasa seolah-olah terlibat dalam cerita tersebut dan dia sendiri yang menjadi tokoh utamanya. Tokoh *aku* digunakan untuk menggantikan Emina sebagai pelaku utama dalam novel tersebut.

Kata kunci: Referensi Pronomina Persona, Anafora, Katafora.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya skripsi yang berjudul Referensi Pronomina Persona dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana sastra, maka peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Gomo Attas, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia
2. Rasa hormat dan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini
3. Rasa hormat dan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Aulia Rahmawati, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini
4. Rasa hormat dan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum. selaku Dosen Penguji Ahli Materi yang telah menguji dan memberikan masukan sehingga peneliti mendapatkan hasil ujian yang sangat memuaskan
5. Rasa hormat dan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Asep Supriyana, M.Pd. selaku Dosen Penguji Ahli Metodologi yang telah

menguji dan memberikan masukan sehingga peneliti mendapatkan hasil ujian yang sangat memuaskan

6. Dr. Gres Grasia Azmin, M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan kepada seluruh Dosen Prodi Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmunya
7. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada seluruh staf dan karyawan Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta atas bantuan yang diberikan dalam mengurus administrasi perkuliahan
8. Secara pribadi peneliti sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Nur Hayati dan Bapak Edi Santoso, yang tiada henti memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada peneliti. Terima kasih kepada adik tercinta Ilham Nurhidayat, Dita, Anggoro, Amanda, Attaya yang selalu mendukung dan memberikan doa kepada peneliti. Tidak lupa kepada Paman dan Bibi, Sajianto, Umayah, Titik, Wijaya, Wiwit, yang telah mendukung dan mendoakan peneliti. Terima kasih untuk Mbok Urip Wagiyem dan Mbah Suyati yang tiada henti mendoakan peneliti. Untuk almarhum Mbah Kakung Saring Patmoko yang telah memberi semangat kepada peneliti untuk melanjutkan kuliah.
9. Untuk teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2015, yang telah memberi warna, kebahagiaan, dan kebersamaan selama kuliah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti berharap semoga dengan segala ketidaksempurnaan tersebut, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 2 Mei 2019

Peneliti,

Erika Meylinda Rosanti

NIM. 2125150068

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoretis	7
2.1.1 Wacana	7
2.1.2 Kohesi	12
2.1.3 Referensi	13
2.1.4 Referensi Endofora.....	17
2.1.5 Anafora.....	18
2.1.6 Katafora.....	20
2.1.7 Pronomina	20
2.1.8 Pronomina Persona	21
2.1.9 Novel.....	26
2.2 Penelitian Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Objek Penelitian	30

3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Teknis Analisis Data	33
3.8 Kriteria Analisis	34
 BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data	36
4.2 Rangkuman.....	58
4.3 Interpretasi Data	59
4.4 Pembahasan	60
4.5 Keterbatasan Penelitian	70
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

2.4 Tabel 2.1 Pronomina Persona	22
2.5 Tabel 3.1 Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona	32
2.6 Tabel 4.1 Rekapitulasi Referensi Pronomina Persona dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Tabel Analisis Referensi Pronomina Persona dalam
Novel Jakarta Sebelum Pagi 77

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa dijadikan sarana komunikasi dan interaksi masyarakat. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi diwujudkan melalui kata-kata. Kemudian kata-kata tersebut saling berkaitan sehingga terbentuklah kalimat. Kalimat-kalimat tersebut saling berkaitan agar dapat dipahami maknanya. Kalimat pertama berkaitan dengan kalimat kedua. Kalimat kedua berkaitan dengan kalimat ketiga dan seterusnya sehingga terbentuklah suatu paragraf, kemudian paragraf-paragraf yang terbentuk akan menjadi sebuah wacana yang memiliki amanat untuk disampaikan kepada pembaca.

Wacana digunakan untuk mencakup tidak hanya percakapan saja, tetapi juga digunakan di masyarakat umum, seperti tulisan berbentuk karya ilmiah atau dalam seni peran. Salah satu aspek yang terpenting dalam wacana yaitu kohesi. Kohesi gramatikal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah referensi atau rujukan. Referensi membentuk sebuah hubungan antarkalimat satu dengan kalimat yang lainnya di dalam sebuah wacana. Salah satu contoh wacana yaitu novel.

Dalam wacana tulis terdapat pronomina-pronomina. Dalam penelitian ini akan difokuskan hanya jenis pronomina persona saja. Pronomina persona yang terdapat dalam wacana sering kali harus diulang-ulang untuk mengacu kembali atau untuk memperjelas makna pada kalimat atau paragraf sebelumnya. Oleh karena itu, pemilihan kata serta penempatannya harus tepat sehingga wacana yang dianalisis tadi bukan hanya kohesif saja, tetapi juga harus koheren. Dengan kata lain, referensinya atau pengacuannya harus jelas. Referensi di dalam bahasa yang menyangkut nama diri digunakan sebagai topik baru (untuk memperkenalkan) atau untuk menegaskan bahwa topik masih sama. Topik yang sudah jelas biasanya dihilangkan atau diganti. Pada kalimat yang panjang, biasanya muncul beberapa predikat dengan subjek yang sama dan subjek menjadi topik juga. Subjek hanya disebutkan satu kali pada permulaan kalimat, lalu diganti dengan acuan (referensi) yang sama. Perhatikan contoh berikut,

(1) *Nissa mengernyit bingung dan membuka **bungkusan plastik**. Di dalamnya ada berbatang-batang bunga hyacinth biru, bunga melati, dan bunga mawar yang sudah layu.*

Pada contoh (1) '*bungkusan plastik*' merupakan acuan atau referensi yang diletakkan di depan paragraf akhir kalimat. Pada kalimat berikutnya acuan atau referensi yang masih sama diulang kembali menggunakan pronomina persona '*nya*'. Dengan adanya pronomina membuat kesatuan dalam kalimat. Apabila pronomina ini dihilangkan berarti acuan merupakan informasi yang kurang penting sebagai unsur kesatuan yang melengkapi. Bila pronomina tersebut digunakan dalam kalimat yang ada maka akan dijadikan kesatuan terdahulu.

Dalam hal ini, pronomina dapat digunakan sebagai referensi dalam bahasa Indonesia. Fungsinya sebagai alat penggabung antarkalimat yang satu dengan yang lain, antara paragraf yang satu dengan yang lain sehingga membentuk keterkaitan. Penanda kebahasaan itu biasa disebut kohesi referensi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti jenis pronomina persona.

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dan menonjolkan watak dari setiap pelaku di dalamnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan novel Jakarta Sebelum Pagi sebagai objek kajiannya. Novel ini menggunakan alur campuran yang mana terdapat alur mundur dan alur maju. Alur mundur mengakibatkan banyaknya hal yang telah lalu yang dapat dijadikan acuan oleh pronomina secara anafora. Sedangkan alur maju mengakibatkan adanya hal yang belum disebutkan atau dapat menjadi acuan secara katafora yang mengacu pada anteseden yang berada di depan atau setelahnya. Dalam novel ini peneliti menemukan banyak referensi yang berbentuk pronomina persona dan pengacuan secara anafora dan katafora. Novel ini sangat menarik untuk dibaca karena sesuai dengan usia peneliti, dan penyampaian ceritanya tidak bertele-tele seperti novel *romance* remaja kebanyakan. Di dalam novel ini karakternya adalah Emina yang mudah bergaul dan seru yang mengalami seriusfobia alias susah fokus, maka dari itu peneliti tertarik bagaimana cara Ziggy menyampaikan karakternya. Menariknya adalah penulis novel ini membuat tokoh Emina terobsesi dengan cerita *Animal Farm*, sehingga dirinya mengategorikan teman-teman di sekitarnya menjadi babi-babi rekaannya.

Berdasarkan hal yang sudah dipaparkan di atas, peneliti mengambil novel Jakarta Sebelum Pagi sebagai objek penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan wacana dalam novel Jakarta Sebelum Pagi?
2. Adakah penggunaan referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi?
3. Ada berapa jenis referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi?
4. Bagaimana penggunaan referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini pada referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang di dapat sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian teori di bidang pengetahuan, khususnya bidang wacana dan dapat menambah wawasan penelitian mengenai jenis-jenis referensi pronomina persona. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai referensi pronomina persona yang terdapat dalam novel atau media lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai referensi pronomina persona.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai referensi pronomina persona dalam novel.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoretis

Sebagai landasan dalam penelitian ini dikutip beberapa teori yang relevan, sehingga dapat mendukung penyusunan penelitian ini. Penelitian ini membahas referensi pronomina persona yang tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai wacana, kohesi, referensi, endofora, pronomina persona, anafora dan katafora, dan novel.

2.1.1 Wacana

Manusia berbahasa dalam bentuk kalimat-kalimat yang beragam untuk menyampaikan suatu pesan atau amanat secara utuh. Amanat merupakan pesan keseluruhan makna atau isi pembicaraan secara satu kesatuan, maka kalimat untuk menyampaikan amanat juga harus merupakan satu kesatuan. Wacana adalah kalimat atau kalimat-kalimat yang merupakan satu kesatuan yang digunakan untuk menyampaikan suatu amanat. Itu berarti bahwa dalam suatu wacana, kalimat bukan sesuatu yang berdiri sendiri sendiri, melainkan merupakan sesuatu yang saling berkaitan atau berhubungan.

Wacana dalam bahasa Inggris disebut *discourse*, merupakan rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Biasanya wacana berupa unit kebahasaan yang lebih besar daripada kalimat atau klausa dan mempunyai

hubungan antara unit kebahasaan yang satu dan yang lain. Atau dengan kata lain, wacana adalah satuan bahasa terlengkap dalam hirarki gramatikal, merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh, paragraf, kalimat atau klausa, atau kata yang membawa amanat lengkap¹.

Brown dalam Tarigan mengatakan analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Kita menggunakan bahasa dalam kesinambungan atau untaian wacana. Tanpa konteks, tanpa hubungan wacana yang bersifat antarkalimat dan suprakalimat maka kita sulit berkomunikasi dengan tepat satu sama lain².

Menurut Edmondson wacana adalah suatu peristiwa yang terstruktur yang dimanifestasikan dalam perilaku bahasa atau yang lainnya. Dalam definisi tersebut ditekankan adanya sifat keteraturan peristiwa yang dinyatakan dengan bahasa di dalam wacana. Lebih lanjut, ia mengatakan wacana merupakan suatu peristiwa yang terstruktur yang diungkapkan melalui bahasa³.

Menurut Abdul Chaer wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana dikatakan lengkap karena di dalamnya terdapat konsep, gagasan, pikiran atau ide yang utuh, yang bisa dipahami oleh pembaca (dalam wacana tulis) atau oleh pendengaran (dalam wacana lisan) tanpa keraguan apapun. Wacana

¹ Asisda Wahyu AP, *Pengantar Analisis Wacana*, (Jakarta: LPP UNJ, 2017) hlm 3.

² Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Wacana*, (Bandung: Angkasa, 2009) hlm. 24.

³ Willis Edmondson, *Spoken Discourse: A Model for Analysis*, (London: Longman, 1981) hlm. 4.

dikatakan tertinggi atau terbesar karena wacana dibentuk dari kalimat atau kalimat-kalimat yang memenuhi persyaratan gramatikal dan persyaratan kewacanaan lainnya seperti kohesi dan koherensi⁴.

Pendapat sama juga disampaikan oleh Kridalaksana bahwa wacana adalah satuan bahasa terlengkap; dalam hierarki gramatikal merupakan sistem gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat lengkap⁵. Hal yang dipentingkan di dalam wacana adalah keutuhan atau kelengkapan maknanya.

Samsuri mengatakan wacana ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Komunikasi itu dapat menggunakan bahasa lisan, dan dapat pula memakai bahasa tulisan. Wacana bersifat transaksional, jika yang dipentingkan ialah isi komunikasi itu, tetapi mungkin bersifat interaksional, jika merupakan komunikasi timbal-balik. Wacana lisan transaksional mungkin berupa pidato, ceramah, tuturan, dakwah, dan deklamasi. Wacana lisan interaksional dapat berupa percakapan, debat, tanya jawab (di sidang pengadilan dan di kantor polisi). Wacana tulisan transaksional mungkin berupa instruksi, iklan, surat, cerita, esai, makalah, dan tesis. Wacana tulisan interaksional mungkin berupa polemik, dan surat menyurat antara dua orang. Pengertian wacana menurut Samsuri lebih menonjolkan fungsi penggunaan bahasa, yaitu untuk komunikasi, di

⁴ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm. 265.

⁵ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 208.

samping juga keutuhan makna. Sebagai syarat yang harus terpenuhi di dalam wacana⁶.

Pendapat lain tentang wacana menurut Parera bahwa wacana adalah kalimat yang berhubungan antara satu dengan yang lain, baik yang mendahuluinya maupun yang menyusulnya. Hal tersebut berarti bahwa wacana membentuk jaringan makna yang memiliki kepaduan⁷.

Menurut Anton M. Moeliono wacana ialah rentetan kalimat yang berkaitan sehingga terbentuklah makna yang serasi di antara kalimat itu; atau wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain membentuk satu kesatuan⁸.

Tarigan mengatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis⁹. Hal ini berarti wacana adalah rangkaian kalimat yang saling berkaitan, menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain dan membentuk kesatuan yang utuh.

⁶ Samsuri, *Analisis Wacana*, (Malang: IKIP Malang, 1987/1988) hlm. 1.

⁷ Jos Daniel Parera, *Sintaksis*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991) hlm. 33.

⁸ Anton M. Moeliono, *et al*, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hlm. 34.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, hlm. 26.

Perhatikan contoh berikut.

- (2) Pak Ali pergi ke kota. Pak Bardi naik bus PPD. Bu Tahir membeli sepatu baru. Karena ada pajak impor, harga mobil rakitan dalam negeri juga ikut naik. Mobil yang dibeli Parwati harganya lima belas juta rupiah.
- (3) Pak Ali pergi ke kota naik bus PPD. Ia pergi membeli sepatu baru. Karena ada pajak impor, maka harga sepatu buatan dalam negeri juga ikut naik. Sepatu yang dibeli Pak Ali itu harganya lima belas juta rupiah.

Hasan Alwi mengatakan wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan sehingga terbentuklah makna yang serasi di antara kalimat-kalimat itu. Rentetan kalimat (2) tidak membentuk wacana karena tidak ada keserasian makna. Sebaliknya, rentetan kalimat (3) membentuk wacana karena dari rentetan itu terbentuk suatu kalimat yang serasi¹⁰.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa tertinggi yang terdiri dari kalimat-kalimat yang saling berkaitan dan saling menghubungkan satu paragraf dengan paragraf yang lain sehingga terbentuklah suatu makna yang utuh. Wacana yang utuh dapat dilihat dari aspek kohesi gramatikalnya.

¹⁰ Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003) hlm. 41.

2.1.2 Kohesi

Kohesi merupakan aspek formal bahasa dalam wacana. Suatu teks atau wacana benar-benar bersifat kohesif apabila terdapat kesesuaian secara bentuk bahasa (*language form*) terhadap konteks (situasi-dalam bahasa; sebagai lawan dari konteks atau situasi-luar bahasa). Dengan kata lain, ketidaksesuaian bentuk bahasa dengan konteks dan juga dengan konteks, akan menghasilkan teks yang tidak kohesif¹¹.

Kohesi dalam wacana menghubungkan keterpaduan bentuk yang berupa unsur kebahasaan atau keterkaitan antarungkapan secara terus terang dan tidak berbelit-belit antarsatu kalimat dengan kalimat berikutnya. Kohesi dibagi menjadi dua bagian, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal adalah perpautan bentuk antara kalimat-kalimat yang diwujudkan dalam sistem gramatikal. Dalam kohesi gramatikal alat yang digunakan adalah unsur-unsur kaidah bahasa, seperti konjungsi, substitusi, ellipsis, dan referensi atau rujukan. Sedangkan kohesi leksikal adalah penggunaan bahasa sistem leksikal untuk memautkan satu kalimat dengan kalimat yang berikutnya. Dalam kohesi leksikal ada dua unsur yang penting yaitu reiterasi dan kolokasi yang mempunyai tugas yang berbeda.

Pembahasan singkat mengenai bentuk-bentuk kohesi yang pertama substitusi adalah proses atau hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur-unsur pembeda atau untuk

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, hlm. 93.

menjelaskan suatu struktur tertentu. Substitusi merupakan hubungan gramatikal, lebih bersifat hubungan kata dan makna. Substitusi dalam bahasa Indonesia adat bersifat nominal, verbal, klausal, atau campuran; misalnya *satu, sama, seperti itu, sedemikian rupa, demikian, begitu, melakukan hal yang sama*.

Kohesi menurut Hasan Alwi merujuk pada keterkaitan antara proposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan. Dalam kelompok kalimat seperti,

(4) A: Kapan datang?

B: (Saya datang) tadi malam.

Kalimat di atas adalah kalimat yang menyatakan proposisi mengenai kapan seseorang itu datang disambut dengan proposisi mengenai waktu kedatangan orang itu. Keterkaitan ini dinyatakan dalam dua kalimat yang secara gramatikal berkaitan¹².

Haliday dan Hasan dalam Renkema menyatakan bahwa terdapat lima jenis keterhubungan wacana (kohesi) yaitu konjungsi, substitusi, ellipsis, referensi (rujukan), dan kohesi leksikal. Keempat jenis kohesi diawal dapat disebut kohesi gramatikal. Kohesi gramatikal adalah perpautan bentuk antara kalimat-kalimat yang diwujudkan dalam sistem gramatikal (pemarkah gramatikal)¹³.

¹² Hasan Alwi, *loc.cit.*

¹³ Asisda Wahyu, *op.cit.*, hlm 20.

Penjelasan tentang keempat kohesi di atas menurut Sumarlam yaitu,

1. Konjungsi atau perangkai adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur yang satu dengan yang lain dalam wacana. Unsur yang dirangkaikan dapat berupa satuan lingual kata, frasa, klausa, kalimat, dan dapat juga berupa unsur yang lebih besar dari itu, misalnya alinea dengan pemarkah lanjutan, dan topik pembicaraan dengan pemarkah lanjutan dan topik pembicaraan dengan pemarkah alih topik atau pemarkah disjungtif
2. Substitusi atau penyulihan adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penggantian satuan lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda
3. Ellipsis atau pelesapan adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penghilangan atau pelesapan satuan lingual tertentu. Unsur atau satuan lingual yang dapat dilesapkan itu berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat
4. Referensi atau rujukan adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lain yang mendahului atau mengikutinya¹⁴.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kohesi merupakan hubungan yang erat antara kalimat-kalimat yang membentuk sebuah wacana. Bisa disebut wacana jika ada keterkaitan atau kohesi di dalam kalimat-kalimat itu.

¹⁴ Sumarlam, *Teori dan Praktik Analisis Wacana*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2003) hlm. 23-32.

2.1.3 Referensi

Referensi merupakan ungkapan kebahasaan yang dipakai seorang pembicara atau penulis, untuk mengacu pada hal-hal yang sudah diketahui pada kalimat sebelumnya atau merujuk pada kalimat setelahnya. Referensi digunakan untuk merujuk ke sesuatu yang sama. Referensi atau rujukan dibagi menjadi dua macam, yaitu endofora dan eksofora. Di dalam referensi endofora terdapat dua rujukan yaitu anafora dan katafora. Anafora berarti merujuk pada anteseden yang terletak di sebelah kiri, sedangkan katafora merujuk pada anteseden yang terletak di sebelah kanan. Referensi anafora dan katafora dapat menggunakan pronomina persona, pronomina demonstratif, dan pronomina komparatif. Referensi endofora banyak terdapat dalam wacana. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa referensi membentuk sebuah hubungan antarkalimat satu dengan kalimat yang lainnya di dalam sebuah wacana.

Lyons dalam Brown dan Yule mengatakan bahwa ‘hubungan yang ada antara kata-kata dan barang-barang adalah hubungan referensi: kata-kata mengacu pada (*refer to*) barang-barang’. Pandangan tradisional ini terus dinyatakan dalam penyelidikan-penyelidikan bahasa (misalnya semantik leksikal) yang mendeskripsikan hubungan antara suatu bahasa tertentu dan dunia, tanpa hadirnya pemakai-pemakai bahasa¹⁵.

Salah satu yang menjadi pemarkah kohesi gramatikal adalah referensi. Referensi tersebut terbagi atas referensi endofora dan eksofora. Referensi adalah

¹⁵ Brown dan Yule, *Analisis Wacana Discourse Analysis*, (Jakarta: PT Gramedia, 1996) hlm. 28.

ungkapan kebahasaan yang berupa kata, frasa, atau klausa untuk menunjuk pada kata, frasa, atau klausa yang lain. Referensi berarti adanya hubungan suatu kata dengan sebuah benda, misalnya saja kata *buku* merujuk pada tumpukan kertas yang terjilid untuk dibaca dan ditulis. Contoh lain, kata *kursi* merujuk pada sebuah benda yang terbuat dari kayu yang berfungsi sebagai tempat duduk. Referensi adalah hubungan antara kata dengan benda, tetapi lebih luas lagi referensi dikatakan sebagai hubungan bahasa dengan dunia. Salah satu keunikan dalam referensi adalah referensi dianggap sebagai tindak tanduk penutur. Dengan kata lain, referensi dari sebuah kalimat sebenarnya ditentukan oleh si penutur, karena si penuturlah yang paling tahu tentang referensi oleh penutur. Oleh sebab itu, ketika membicarakan referensi tanpa membicarakan penutur tidaklah benar sebab penuturlah yang paling tahu tentang referensi kalimatnya¹⁶.

Referensi menurut Hasan Alwi adalah hubungan antara satuan bahasa yang meliputi benda atau hal yang terdapat di dunia yang diacu oleh satuan bahasa itu. Pernyataan tersebut menandakan bahwa referensi merupakan bentuk pemarkah kohesi gramatikal yang merupakan hubungan suatu rujukan dengan yang dirujuk atau diacunya¹⁷.

Brown dan Yule yang diterjemahkan oleh Soetikno mengemukakan bahwa istilah referensi diganti dengan ko-referensi dengan alasan istilah referensi digunakan secara terbatas. Bentuk-bentuk ko-referensial adalah bentuk-bentuk yang tidak ditafsirkan secara semantis sendiri, tetapi mengacu pada sesuatu yang

¹⁶ Asisda Wahyu, *op.cit.*, hlm. 32.

¹⁷ Hasan Alwi, *op.cit.*, hlm. 43.

lain untuk menafsirkannya. Bentuk-bentuk inilah yang memberikan petunjuk kepada pendengar atau pembaca untuk mencari tafsirannya. Hubungan inilah yang dinamakan hubungan eksofora. Eksofora tidak menunjukkan hubungan antarbagian dalam teks, melainkan antara teks dengan dunia luar¹⁸.

2.1.4 Referensi Endofora

Menurut Kridalaksana referensi endofora adalah pengacuan terhadap anteseden yang terdapat di dalam teks (intratekstual) dengan menggunakan pronomia, baik pronomina persona, pronomina demonstratif, maupun pronomina komparatif¹⁹.

Sumarlam mengatakan pengacuan endofora yaitu apabila acuannya (satu lingual yang diacu) berada atau terdapat di dalam teks wacana itu²⁰. Acuan tersebut terdapat dalam teks wacana dengan melihat acuan ke kiri atau anafora dan melihat acuan ke kanan atau katafora.

Referensi endofora adalah pengacuan terhadap anteseden yang terdapat di dalam teks. Bila yang ditunjuk sudah lebih dahulu diucapkan atau ada pada kalimat yang lebih dahulu maka disebut anafora (referensi mundur ke belakang),

¹⁸ Brown dan Yule, *op.cit.*, hlm. 191.

¹⁹ Harimurti Kridalaksana, *op.cit.*, hlm. 45.

²⁰ Sumarlam, *loc.cit.*

dan jika yang ditunjuk berada di depan atau pada kalimat sesudahnya, maka disebut katafora (referensi ke depan)²¹.

Jadi, dinamakan endofora bila pengambilan atau penunjukan terhadap kata terletak dalam teks itu sendiri, tanpa harus melihat konteks situasional teks tersebut. Referensi endofora memberikan petunjuk kepada pendengar atau pembaca agar melihat di dalam teks untuk menemukan apa yang sedang diacu. Se jauh apapun pembaca membaca teks, maka akan merujuk kembali ke teks bagian awal.

2.1.5 Anafora

Pengacuan anaforis adalah salah satu kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mendahuluinya, atau mengacu anteseden di sebelah kiri, atau mengacu pada unsur yang telah disebut terdahulu²².

Renkema dalam Asisda Wahyu mengatakan bahwa referensi anafora adalah pengacuan oleh pronomina terhadap anteseden yang terletak di kiri. Sebaliknya, referensi katafora adalah pengacuan pronomina terhadap anteseden

²¹ Bustanul Arifin, *Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000) hlm. 84.

²² Sumarlam, *op.cit.*, hlm. 24.

yang terletak di kanan. Kata anafora berasal dari bahasa Yunani yang bermakna “*to lift up*” untuk mengangkat atau “*to bring back*” untuk membawa kembali²³.

Anafora adalah peranti dalam bahasa untuk membuat rujuk silang dengan hal atau kata yang telah dinyatakan sebelumnya. Peranti itu dapat berupa kata ganti persona seperti *dia*, *mereka*, nomina tertentu, konjungsi, keterangan waktu, alat, dan cara. Perhaikan contoh berikut.

- (5) Bu Mastuti belum mendapat pekerjaan, padahal dia memperoleh ijazah sarjananya dua tahun yang lalu.
- (6) Pada tahun 1965 terjadi pemberontakan. *Waktu itu* Hardi baru berumur sepuluh tahun. *Dia* masih duduk di kelas tiga sekolah dasar.
- (7) Jakarta memang merupakan kota metropolis. *Di sana* berbagai suku bangsa dapat ditemukan. *Mereka* hidup bertetangga meskipun sehari-hari memakai bahasa yang berlain-lainan.

Pada contoh (4) kata *dia* beranafora dengan *Bu Mastuti*. Pada contoh (5) frasa *waktu itu* dan *tahun lalu 1945* pada kalimat sebelumnya mempunyai hubungan anaforis. Demikian pula dengan *dia* dan *Hardi*. Pada contoh (6) *di sana* secara anaforis berkaitan dengan *Jakarta*, sedangkan *mereka* dengan *berbagai suku bangsa*²⁴.

²³ Asisda Wahyu, *op.cit.*, hlm. 34.

²⁴ Hasan alwi, *op.cit.*, hlm. 43.

2.1.6 Katafora

Kebalikan dari anafora adalah katafora, yakni rujuk silang terhadap anteseden yang ada di belakangnya. Perhatikan kalimat berikut.

(8) Setelah *dia* masuk, langsung *Tony* memeluk adiknya.

Salah satu interpretasi dari kalimat di atas ialah bahwa *dia* merujuk pada *Tony* meskipun ada kemungkinan interpretasi lain. Gejala pemakaian pronomina seperti *dia* yang merujuk pada anteseden *Tony* yang berada di sebelah kanannya inilah yang disebut katafora²⁵.

Pengacuan kataforis merupakan salah satu kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mengikutinya, atau mengacu pada anteseden di sebelah kanan, atau mengacu pada unsur baru disebutkan kemudian²⁶.

2.1.7 Pronomina

Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain²⁷. Pronomina persona dapat mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama), mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), atau mengacu pada orang yang dibicarakan (pronomina persona ketiga).

²⁵ Hasan Alwi, *loc.cit.*

²⁶ Sumarlam, *loc.cit.*

²⁷ Hasan Alwi, *op.cit.*, hlm. 249.

Djajasudarma mendefinisikan bahwa pronomina adalah unsur yang mengganti nomina (berfungsi sebagai nomina)²⁸. Pronomina merupakan kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina²⁹. Selain itu, pronomina merupakan kata benda yang menyatakan orang sering kali diganti kedudukannya dalam pertuturan dengan sejenis kata yang lazim disebut kata ganti³⁰.

Jika dilihat dari segi fungsinya, dapat dikatakan bahwa pronomina menduduki posisi yang umumnya diduduki oleh nomina, seperti subjek, objek, dan juga predikat. Ciri lain yang dimiliki pronomina adalah terletak pada acuannya yang dapat berpindah-pindah karena bergantung kepada siapa yang menjadi pembicara/penulis, siapa yang menjadi pendengar/pembaca, atau siapa/apa yang dibicarakan³¹.

2.1.8 Pronomina Persona

Referensi yang bersifat anafora maupun katafora dapat menggunakan pronomina persona. Pronomina persona dapat diuraikan lagi menjadi beberapa bentuk atau kategori pronomina persona yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut³².

²⁸ Fatimah Djajasudarma, *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*, (Bandung: PT Refika Aditama) hlm. 40.

²⁹ Harimurti Kridalaksana, *op.cit.*, hlm. 76.

³⁰ Abdul Chaer, *op.cit.*, hlm. 91.

³¹ Hasan Alwi, *loc.cit.*

³² Asisda Wahyu, *op.cit.*, hlm. 32-36.

Tabel 2.1 Pronomina Persona

Persona	Makna			
	Tunggal	Jamak		
		Netral	Eksklusif	Inklusif
Pertama	Saya, aku, daku, ku-, -ku		Kami	Kita
Kedua	Engkau, kamu, Anda, dikau, kau, -mu	Kalian, kamu sekalian, Anda sekalian		
Ketiga	Ia, dia, beliau, - nya	Mereka		

Pronomina persona adalah pronomina yang dapat dipakai untuk mengacu pada orang. Pronomina persona dapat mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama), mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), atau mengacu pada orang yang dibicarakan (pronomina persona ketiga)³³.

³³ Hasan Alwi, *loc.cit.*

Pemakaian pronomina sangatlah penting karena pemakaian yang salah dapat menimbulkan hal yang mengganggu keserasian pergaulan. Berikut adalah gambaran mengenai berbagai pronomina persona.

1. Pronomina Persona Pertama

Kelompok persona pertama tunggal bahasa Indonesia adalah saya, aku, dan daku³⁴. Ketiga bentuk itu adalah bentuk baku, tetapi mempunyai tempat pemakaian yang agak berbeda. Saya adalah bentuk yang formal dan umumnya dipakai dalam tulisan atau ujaran yang resmi. Tulisan formal pada buku nonfiksi dan ujaran seperti pidato, sambutan, dan ceramah. Meskipun demikian, sebagian orang memakai bentuk kami dengan arti saya untuk situasi di atas. Hal ini dimaksudkan untuk tidak terlalu menonjolkan diri.

Persona pertama aku lebih banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Oleh karena itu, bentuk ini sering ditemukan dalam cerita, puisi, dan percakapan sehari-hari. Sedangkan Persona pertama daku umumnya dipakai dalam karya sastra. Pronomina persona aku mempunyai variasi bentuk, yakni *ku* dan *ku*-³⁵. Bentuk *ku* dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

Berbeda dengan *aku*, bentuk *saya* dapat dipakai untuk menyatakan hubungan pemilikan dan diletakkan di belakang nomina yang dimilikinya: *skripsi*

³⁴ Hasan Alwi, *op.cit.*, hlm. 251.

³⁵ Hasan Alwi, *ibid.*,

saya, suami saya, anak saya. Pronomina persona *saya, aku, dan daku*, dapat dipakai bersama dengan preposisi. Akan tetapi, tiap preposisi menyaratkan pronomina tertentu yang dapat dipakai. Bentuk terikat *ku-* sama sekali berbeda pemakaiannya dengan *-ku*. Pertama-tama, *ku-* diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya. Kedua, kata yang terletak di belakang *ku-* adalah verba.

Selain persona tunggal, bahasa Indonesia juga mengenal persona pertama jamak. Ada dua macam pronomina persona pertama jamak, yakni *kami* atau *kita*. *Kami* bersifat eksklusif; artinya, pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang lain di pihaknya. Sebaliknya, *kita* bersifat inklusif; artinya, pronomina itu mencakup tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain.

2. Pronomina Persona Kedua

Persona kedua tunggal mempunyai beberapa wujud, yaitu *engkau, kamu, Anda, dikau, kau-*, dan *mu*³⁶. Persona kedua *Anda* dimaksudkan untuk menetralkan hubungan. Persona kedua mempunyai bentuk jamak. Ada dua macam bentuk jamak, yaitu *kalian* dan persona kedua ditambah dengan kata *sekalian*: *Anda sekalian* atau *kamu sekalian*. Meskipun *kalian* tidak terikat pada tata krama sosial, orang muda atau yang status sosialnya lebih rendah umumnya tidak memakai bentuk itu terhadap orang tua atau atasannya. Kebalikannya dapat terjadi. Pemakaian *kamu sekalian* atau *Anda sekalian* sama dengan pemakaian

³⁶ Hasan Alwi, *op.cit.*, hlm. 253.

untuk pronomina dasarnya, *kamu* dan *Anda*, kecuali dengan tambahan pengertian kejamakan.

3. Pronomina Persona Ketiga

Ada dua macam persona ketiga tunggal: (1) *ia*, *dia*, atau *-nya* dan (2) *beliau*³⁷. Meskipun *ia* dan *dia* dalam banyak hal berfungsi sama, ada kendala tertentu yang dimiliki oleh masing-masing. Dalam posisi sebagai subjek, atau di depan verba, *ia* dan *dia* sama-sama dapat dipakai. Akan tetapi, jika berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kanan dari yang diterangkan, hanya bentuk *dia* dan *nya* yang dapat muncul. Karena ada kebutuhan untuk memakai pronomina yang tidak merujuk pada insan, terutama dalam tulisan ilmiah, maka orang juga mulai memakai *ia* (bukan *dia*) untuk merujuk pada sesuatu yang tunggal yang telah dinyatakan sebelumnya.

Kemudian, pronomina persona ketiga tunggal *beliau* menyatakan rasa hormat. Oleh karena itu, *beliau* dipakai oleh orang yang lebih muda atau berstatus sosial lebih rendah daripada orang yang dibicarakan. Dari keempat pronomina persona ketiga itu, hanya *dia*, *-nya*, dan *beliau* yang dapat dipakai untuk menyatakan milik.

Pronomina persona ketiga jamak adalah *mereka*. Di samping arti jamaknya, *mereka* berbeda dengan pronomina persona tunggal dalam acuannya. Pada umumnya *mereka* hanya dipakai untuk lisan.

³⁷ Hasan Alwi, *op.cit.*, hlm 255.

2.1.9 Novel

Novel ialah bentuk karya sastra yang paling populer di dunia, bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu karya serius dan karya hiburan. Pendapat demikian memang benar tapi juga ada kelanjutannya. Yaitu bahwa tidak semua yang mampu memberikan hiburan bisa disebut sebagai karya sastra serius. Sebuah novel serius bukan saja dituntut supaya dia merupakan karya yang indah, menarik dan dengan demikian juga memberikan hiburan pada kita. Tetapi ia juga dituntut lebih dari itu. Novel syarat utamanya ialah bahwa ia harus menarik, menghibur dan mendatangkan rasa puas setelah orang habis membacanya.

Nurgiyantoro menambahkan bahwa dewasa ini novel dideskripsikan sebagai sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek³⁸. Novel merupakan suatu cerita yang fiktif dalam panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang mewakili suatu alur atau keadaan yang agak kacau.

Novel seringkali dipertentangkan dengan cerpen, perbedaannya ialah bahwa cerpen menitikberatkan pada intensitas, sementara novel cenderung bersifat meluas *expands*. Novel yang baik cenderung menitikberatkan pada kemunculan *complexity*, yaitu kemampuan menyampaikan permasalahan yang

³⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 2009) hlm. 10.

kompleks secara penuh, mengkreasikan sebuah dunia yang “jadi”, berbeda dengan cerpen yang bersifat implisit yaitu menceritakan masalah secara singkat³⁹.

2.2 Penelitian Relevan

Pada bagian ini dikemukakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan dengan Referensi Pronomina Persona dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie, antara lain adalah penelitian milik Nugrah Bondhan Hapsari dari Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Universitas Negeri Yogyakarta 2012. Penelitian milik Nugrah Bondhan Hapsari dengan judul Kajian Penanda Hubungan Antarkalimat Endofora Pada Rubrik Pengalamanku Majalah Djaka Lodang Tahun 2010/2011, dengan objek Majalah Djaka Lodang. Persamaan atau relevansi penelitian ini adalah kesaamaan kajian yaitu mengenai referensi atau hubungan antarkalimat, bedanya penelitian ini hanya berfokus menggunakan bentuk pronomina persona.

Penelitian yang relevan selanjutnya milik Nur Wahyu Widayatno dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta dengan judul Referensi Endofora dalam Hikayat Inderaputra: Sebuah Kajian Wacana tahun 2013. Penelitian ini sama dengan penelitian milik Nur Wahyu Widayatno hanya saja berbeda objek kajian dan fokus penelitian yaitu penelitian ini menggunakan novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan berfokus pada pronomina persona saja, sedangkan penelitian milik Nur Wahyu Widayatno

³⁹ Suminto A. Sayuti, *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. (Yogyakarta: Gama Media, 2000) hlm. 10.

menggunakan Hikayat Inderaputra dan menggunakan pronomina persona, pronomina demonstratif, dan pronomina komparatif.

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini berjudul Referensi Pronomina Persona dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyzzeoviennazabrizkie. Novel merupakan karya sastra fiksi yang cukup panjang, lebih panjang dari cerita pendek dan memiliki bab di dalamnya. Novel mempunyai fungsi menghibur bagi pembacanya, sehingga pembaca dapat merasakan emosi saat membacanya.

Pada dasarnya berbahasa merupakan penyampaian pesan atau amanat dalam bentuk kalimat-kalimat secara utuh. Kalimat-kalimat yang merupakan satu kesatuan untuk menyampaikan sesuatu hal disebut wacana. Kalimat dalam suatu wacana tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya. Kajian wacana sangat luas dan peneliti hanya memfokuskan pada referensi endofora anafora dan katafora. Teori yang dipakai yaitu teori milik Hasan Alwi yang berbunyi wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan sehingga terbentuklah makna yang serasi di antara kalimat-kalimat itu.

Referensi pronomina persona anafora dan referensi pronomina persona katafora merupakan alat yang akan digunakan untuk meneliti novel Jakarta Sebelum Pagi menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tentunya novel tersebut akan direduksi terlebih dahulu mengingat banyaknya bab serta halaman yang ada di dalamnya. Hasil akhirnya akan menentukan apakah dari tujuh bab yang

dianalisis lebih banyak muncul referensi endofora secara anafora atau sebaliknya yaitu referensi endofora secara katafora.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, yaitu menentukan data, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil yang diteliti serta memaknai referensi pronomina persona dalam novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie. Bodgan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁴⁰.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie yang diterbitkan oleh Grasindo pada tahun 2016 untuk cetakan pertama dan tahun 2017 untuk cetakan yang kedua. Novel ini mendapatkan penghargaan sebagai karya fiksi terbaik Indonesia 2016 versi majalah *Rolling Stone* dan penulisnya merupakan pemenang sayembara Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 2014 dan 2016.

⁴⁰ Moleong dan Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007) hlm. 3.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan referensi pronomina persona yang mendukung perpaduan wacana dalam novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak terikat tempat tertentu karena penelitian ini adalah penelitian pustaka dan buku sebagai sumber data. Penelitian ini dilaksanakan dari Oktober 2018 sampai dengan bulan Februari 2019.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen penelitian dalam arti bahwa peneliti dengan segenap pengetahuan yang dimiliki mengenai teori-teori yang mendukung penelitian berusaha membaca secara cermat, menafsirkan, dan mengidentifikasi data-data penelitian sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk menjaring data. Data yang telah terkumpul kemudian dicatat. Data yang terpilih untuk dicatat berupa rangkaian kalimat yang mengandung kriteria-kriteria referensi pronomina persona. Selain peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian, penelitian ini dibantu tabel analisis kerja sebagai berikut.

Tabel 3.1 Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Pronomina Persona						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
1.										
2.										

Keterangan:

PP: Pronomina Persona

PP 1: Pronomina persona pertama (saya, aku, daku, -ku, ku-, kami, kita)

PP 2: Pronomina persona kedua (Engkau, kamu, Anda, dikau, kau, -mu, kalian, kamu sekalian, Anda sekalian)

PP 3: Pronomina persona ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Memilih dan menentukan jenis wacana novel yang akan diteliti yaitu novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyzzeoviennazabrizkie.
2. Membaca seluruh isi bab dalam novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyzzeoviennazabrizkie yang mendapatkan penghargaan karya fiksi terbaik Indonesia 2016 versi majalah *Rolling Stone*.
3. Menentukan data dengan teknik reduksi data.

4. Menandai teks pada setiap narasi, deskripsi, monolog, maupun dialog antartokoh pada bab yang telah dipilih yang terdapat penggunaan referensi pronomina persona.
5. Mencatat pasangan kalimat dari paragraph yang ada dalam novel Jakarta Sebelum Pagi ke dalam tabel analisis kerja
6. Mengidentifikasi data referensi pronomina persona yang digunakan dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini adalah teknik analisis isi, yaitu mendeskripsikan data yang telah ditemukan dari objek yang diperoleh penulis yaitu novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Menurut Miles dan Huberman dengan prosedur, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi⁴¹. Adapun langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau penyederhanaan data yang akan dianalisis. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan dan membuang yang tidak perlu. Setelah melakukan reduksi data

⁴¹ Mathew B. Miles dan Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif (diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohadi) (Jakarta: UI Press, 1992) hlm. 16.

pada objek yaitu novel Jakarta Sebelum Pagi, diperoleh sepertiga dari dua puluh satu bab yaitu menjadi tujuh bab dalam novel yang akan dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun. Penyajian yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah bentuk referensi pronomina persona dan pola kemunculannya kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan penilaian dari bentuk yang utuh. Kesimpulan dalam penelitian ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

3.8. Kriteria Analisis

Kriteria analisis penelitian ini adalah referensi pronomina persona mencakup anafora dan katafora. Yang dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Referensi Pronomina Persona Anafora dan Katafora

Contoh 1 (anafora) dalam kalimat berikut ini

(9) *DI TIONGKOK, ada produk makanan terkenal dari Provinsi Fuzhou.*

Namanya yan pi, kulit dim sum yang terbuat dari daging babi yang dipukul-pukul dan dicampur dengan tepung lalu ditipiskan dan dijemur.

Analisis

Pronomina persona **-nya** (PP 3) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **-nya** untuk menggantikan **produk makanan terkenal dari provinsi Fuzhou** dipakai untuk menyatakan milik.

Contoh 2 (katafora) dalam kalimat berikut ini

(10) *Aku terharu karena tingginya pemahaman Nissa terkait pengaruh buku bacaan terhadap bahan omonganku.* (paragraf 5)

“Emina.” Nissa mengernyit lagi “Nama lo.”

Aku mengangguk. (paragraf 22)

Analisis

Pronomina persona pertama **aku** (PP 1) pada kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **aku** untuk menggantikan **Emina** dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah referensi pronomina persona dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie. Data mengenai referensi pronomina persona mencakup referensi pronomina persona anafora dan referensi pronomina persona katafora. Data-data tersebut diperoleh dari tujuh bab yaitu bab I, II, III, IV, V, VI, dan VII.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Referensi Pronomina Persona dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi Karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie

Referensi Pronomina Persona		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5	Bab 6	Bab 7
PP 1	Aku	18	42	63	31	36	40	32
	Saya		18	8	18	1	15	15
	Ku-	1	7	13	2	3	4	7
	-ku	10	29	31	17	33	19	20
	Kami	4	5	5	5			4
	Gue	14		2				
	Kita		1	1	1	3		
PP 2	Engkau							
	Kamu		20	20	29	1	20	22
	Anda							

	Dikau							
	Lo	14		2		6		
	Kau		2					
	-mu		5	1		2		
	Kalian		1	1			2	
PP 3	Ia			1				
	Dia	10	30	39	24	19	46	34
	Beliau	1						
	-nya	13	31	47	29	19	19	22
	Mereka		5		4	1	2	2
Jenis lain		19	22	43	33	24	30	30
Anafora		44	176	191	144	127	123	141
Katafora		41	13	43	16	4	44	17
JUMLAH		104	211	277	193	155	197	188

Keterangan:

Novel Jakarta Sebelum Pagi:

1. Bab I (Operasi Bunga Terbang) 6 halaman
2. Bab II (Nggak Bisa Bahasa Serbia, Tapi Ini Cuplikan Puisinya Dalam Bahasa Asli)
3. Bab III (Ternyata Toko Bunga di Depan Menara Apartemen Dibaca Keiko)
4. Bab IV (Anak Kecil Dalam Bahtera)
5. Bab V (Bahwa Sesungguhnya Makan Lele Dapat Meningkatkan Semangat Kepo)
6. Bab VI (Stalker di Kamar Sebelah)
7. Bab VII (Babirusa)

PP 1: Pronomina persona pertama (saya, aku, daku, -ku, ku-, gue, kami, kita)

PP 2: Pronomina persona kedua (Engkau, kamu, Anda, dikau, lo, kau, -mu, kalian, kamu sekalian, Anda sekalian)

PP 3: Pronomina persona ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

A: Anafora

K: Katafora

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa data referensi pronomina persona dalam tujuh bab yang dianalisis dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi yang mencakup bentuk kemunculannya sebanyak 1325 buah referensi pronomina persona yang terdiri dari referensi pronomina persona secara anafora sebanyak 946 buah yaitu pengacuan di dalam teks yang merujuk pada anteseden yang berada di depan atau yang terdapat di kalimat sebelumnya, dan terdapat 178 buah pronomina persona secara katafora yaitu pengacuan di dalam teks yang merujuk pada anteseden yang berada di belakang atau yang terdapat pada kalimat setelahnya, dan 201 buah jenis lain yang tidak mengacu pada apa pun.

Pada tujuh bab yang dianalisis dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi ini, terdapat 1124 buah referensi pronomina persona yang muncul, yang terdiri atas 578 buah pronomina persona (PP 1), 148 buah pronomina persona (PP 2), 398 buah pronomina persona (PP 3). Dari jumlah tersebut masih terbagi antara lain pronomina persona pertama (PP 1) 262 buah berbentuk *aku*, 75 buah berbentuk *saya*, 37 buah berbentuk *ku-*, 159 buah berbentuk *-ku*, 23 buah berbentuk *kami*, 16 buah berbentuk *gue*, dan 6 buah berbentuk *kita*. Pronomina persona kedua (PP 2) terdiri atas 112 buah berbentuk *kamu*, 22 buah berbentuk *lo*, 2 buah berbentuk *kau*, 8 buah berbentuk *-mu*, 4 buah berbentuk *kalian*. Pronomina persona ketiga

(PP 3) terdiri atas 1 buah berbentuk *ia*, 202 buah berbentuk *dia*, 1 buah berbentuk *beliau*, 180 buah berbentuk *-nya*, dan 14 buah berbentuk *mereka*.

Jadi pada tujuh bab yang dianalisis dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi yang paling banyak muncul adalah bentuk referensi pronomina persona pertama (PP 1) sebanyak 578 buah dengan bentuk *aku* yang paling banyak muncul yaitu 262 buah. Berikut penjelasan dan contohnya.

1. Pronomina Persona (PP 1)

Pronomina persona (PP 1) yaitu pengacuan pronomina persona pertama atau kata ganti orang pertama terhadap antesedennya. Pronomina persona (PP 1) yang muncul secara anafora dan katafora dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi ini masing-masing sebanyak 578 buah terdiri dari 262 buah berbentuk *aku*, 75 buah berbentuk *saya*, 37 buah berbentuk *ku-*, 159 buah berbentuk *-ku*, 23 buah berbentuk *kami*, 16 buah berbentuk *gue*, dan 6 buah berbentuk *kita*.

Contoh 1 Anafora : (kalimat 0147 dan kalimat 0164)

- (11) *Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. Emina. Namaku didapat dari album folk song Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.*

Nin menerima sapaanku dengan anggukan tidak sabar. "Nenekmu masa opor ayam hari ini. Orang bisa kira, ini lebaran. Dan santannya itu yang buat datukmu berak, pasti sudah nin bilang. Tapi, siapa yang dengar? Kalau bukan kamu, nggak ada yang dengar Nin." Setelah Nin terlarut dalam emosi selama beberapa detik, dia bilang, "tapi enak opor nenekmu itu. Ada di belakang, kalau kamu mau makan. Tapi awas berak, seperti datukmu itu."

Analisis

Pronomina persona pertama **-ku** (PP 1) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **-ku** untuk menggantikan **Emina** dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

Contoh 2 Anafora: (kalimat 0147, kalimat 0153, dan kalimat 0155)

(12) *Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. **Emina**. Namaku didapat dari album folk song Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.*

*Hari itu selepas kerja, aku pergi ke Rumah para Jompo. Rumah Para Jompo adalah rumah masa kecil ibuku. Rumah itu terdiri dari satu lantai, tempat **orangtua ibuku, Datuk dan Nenek**, tinggal.*

*Namun, bukan hanya mereka saja: mereka juga tinggal bersama adik perempuan Datuk. **Kami** memanggilnya Nin, dan dia selalu protes kalau kami menyebut tempat tinggalnya dengan nama rumah Nenek atau (terutama) rumah Datuk. Setelah brainstorming panjang, kami menyebutnya Rumah Para Jompo, Karena Nin Bangga akan kejompoannya, dia berhenti protes.*

Analisis

Pronomina persona pertama **kami** (PP 1) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat-kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **kami** untuk menggantikan **Emina, orangtua ibuku, Datuk dan Nenek** dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal.

Contoh 3 Anafora: (kalimat 0158, kalimat 0160, dan kalimat 0162)

- (13) *“Datukmu,” ocehnya, “hari ini serdawa keras di depan **Pak RT**. Setelah **Nin** marahi, dia malah kentut. Ada yang keluar, Nin yakin dari baunya itu.” Nin mengetukkan jari di batang hidungnya. “Tapi, dia cuma duduk saja. Kiranya, **kita** nggak tahu dia berak di celana.”*

Analisis

Pronomina persona pertama **kita** (PP 1) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat-kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **kita** untuk menggantikan **Pak RT** dan **Nin** bersifat inklusif artinya, pronomina tersebut mencakup tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain.

Contoh 4 Anafora: (kalimat 0147 dan kalimat 0201)

- (14) *Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. **Emina**. Namaku didapat dari album folk song Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.*

***Kupikir**, meskipun tinggal berdua dengan temannya itu, Pak Meneer sama saja dengan hidup sebatang kara tanpa teman ngobrol. Makanya, ocehan Nin dari balik pagar, kiriman makanan nenek, acara isap tembakau berjamaah dengan datuk, dan kunjunganku selalu dinantikannya.*

Analisis

Pronomina persona pertama **ku-** (PP 1) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **ku-** untuk menggantikan **Emina** yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.

Contoh 1 Katafora: (kalimat 0003 dan kalimat 0097)

- (15) *Meskipun **kami** adalah versi manusianya, kira-kira begitulah gambaran kehidupan masyarakat working class di Jakarta. Beaten down, corrupted, digiling tipis dalam gerbong kereta penuh orang, dan akhirnya dijemur di bawah matahari terik Ibu Kota.*
*“**Emina.**” Nissa mengernyit lagi “Nama lo.” Aku mengangguk.*

Analisis

Pronomina persona **kami** (PP 1) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **kami** untuk menggantikan **Nissa** dan **Emina** dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal.

Contoh 2 Katafora: (kalimat 0044 dan kalimat 0097)

- (16) *Sebetulnya, setelah beberapa bulan bekerja sebagai sekretaris orang, **aku** masih kurang paham kenapa pekerjaan ini nggak dinamai “pembantu kantoran”. Sejauh ini, aku cuma menerima telepon dan memesan menu vegetarian dari restoran sebelah setiap jam makan siang. Tapi, sepertinya kerjaan Nissa dan Kak Cindy—sebagai sekretaris senior—lebih advanced dan kece. Beda denganku yang cuma babi kacang.*

*Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. **Emina.** Namaku didapat dari album folk song Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.*

Analisis

Pronomina persona pertama **aku** (PP 1) pada kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **aku** untuk menggantikan **Emina** dipakai dalam

pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

Contoh 3 Katafora: (kalimat 0062 dan kalimat 0097)

- (17) *“Nissa, ssshhh!” Nissa, yang sekarang paham kenapa dia nggak punya teman, nyegir dan memberi isyarat supaya aku melanjutkan ucapanku. Aku membuka mulut, tapi lalu berhenti dan menunjuk Nissa. “Seperti kata bule-bule Amerika,” kataku. “You can put lipstick on a pig, but it’s still a pig. Nis, gue nggak tahan lagi. Ada bekas lipstick di gigi lo.”*

*Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. **Emina**. Namaku didapat dari album folk song Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.*

Analisis

Pronomina persona pertama **gue** (PP 1) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora.

Fungsi pronomina persona **gue** untuk menggantikan **Emina** dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.

Contoh 4 Katafora: (kalimat 0064 dan kalimat 0097)

- (18) *Setelah mencoba menusukkan lipstick ke lubang hidungku, Nissa menghapus bekas lipstick di giginya, lalu mengangguk. “Oke, sebagai tanda terima kasih, lo punya lima menit untuk cerita SAMPAI SELESAI, sebelum balik kerja. Gue nggak mau kena damprat lagi hari ini.”*

*Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. **Emina**. Namaku didapat dari album folk song Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.*

Analisis

Pronomina persona pertama **-ku** (PP 1) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **-ku** untuk menggantikan **Emina** dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

2. Pronomina Persona (PP 2)

Pronomina persona (PP 2) yaitu pengacuan pronomina persona kedua atau kata ganti orang kedua terhadap antesedennya. Pronomina persona (PP 2) yang muncul secara anafora dan katafora pada tujuh bab yang dianalisis dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi ini sebanyak 148 buah terdiri dari 112 buah berbentuk *kamu*, 22 buah berbentuk *lo*, 2 buah berbentuk *kau*, 8 buah berbentuk *-mu*, 4 buah berbentuk *kalian*. Pronomina persona kedua berbentuk *kamu* lebih banyak muncul karena penulis novel Jakarta Sebelum Pagi menyatakan tidak ada perbedaan umur yang signifikan antara tokoh. Berikut disajikan beberapa contoh analisis.

Contoh 1 Anafora: (kalimat 0097 dan kalimat 0110)

(19) *Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. Emina. Namaku didapat dari album folk song Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.*

“Jangan gila. Jangan bego. Jangan kebanyakan baca komik soal babi.” Nissa menyempatkan diri untuk menusuk-nusuk jidatku barang beberapa tusukan, lalu duduk lagi dengan keanggunan babi. Dia mendengus. “Seriously, lo lahir dan besar di sini, kan? Jakarta is a weird place, and its gets creepier by the day. Em, let me say it untuk ketujuh-juta-kalinya: lo nggak punya kualitas paling penting sebagai orang Jakarta. Lo terlalu

bahagia. Local people shouldn't be. Waspada sedikit, dong. Ada stalker di apartemen, ini reaksi locals: paranoid, panggil polisi.

Analisis

Pronomina persona kedua **lo** (PP 2) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **lo** untuk menggantikan **Emina** dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.

Contoh 2 Anafora: (kalimat 0183 dan kalimat 0184)

(20) *Nin melongok ke rumah tetangga. "Lampunya sih masih hidup. Tapi, kata pak Meneer, kalau kamu datang kesini, dia mau ngobrol sama kamu. Ke sana aja, kasih ucapan selamat tahun baru. Mau ke sana sama Nin?"*

Terdengar dengusan datuk ("yang kau taksir itu? Sudah tua masih genit! Ingat umur, bau tanah!"). Karena tahu Nin akan marah-marah, aku langsung menyelinap kabur melewati pagar. Hanya nenek yang sadar kalau aku buru-buru melipir barusan, soalnya dia melambai sedikit.

Analisis

Pronomina persona kedua **kau** (PP 2) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **kau** untuk menggantikan **Nin** dan biasanya dipakai untuk orang yang status sosialnya lebih tinggi atau dalam kalimat ini dipakai oleh orang yang lebih tua.

Contoh 3 Anafora: (kalimat 0212 dan kalimat 0213)

(21) *"Hallo, Emina. Saya kira, kamu baru datang besok," sapa Pak Meneer. Suara Pak Meneer sangat rendah. Mirip kodok, tapi ganteng. Dia*

membiarkan pintu terbuka lebar tanda bahwa aku dipersilakan masuk. Tapi, aku nggak mau berkunjung sampai terlalu larut. Semirip apa pun dia dengan Tom Selleck, pak meneer tetap anggota geng jompo.

Analisis

Pronomina persona kedua **kamu** (PP 2) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **kamu** untuk menggantikan **Emina** dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.

Contoh 4 Anafora: (kalimat 0147 dan kalimat 0158)

(22) *Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. **Emina**. Namaku didapat dari album folk song Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.*

*“Datuk**mu**,” ocehnya, “hari ini serdawa keras di depan Pak RT. Setelah Nin marahi, dia malah kentut. Ada yang keluar, Nin yakin dari baunya itu.” Nin mengetukkan jari di batang hidungnya. “Tapi, dia cuma duduk saja. Kiranya, kita nggak tahu dia berak di celana.”*

Analisis

Pronomina persona kedua **-mu** (PP 2) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **-mu** untuk menggantikan **Emina** dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial.

Contoh 1 Katafora: (kalimat 0008 dan kalimat 0011)

(23) *“Tapi, karena gue naik motor, gue gak ditipisin di kereta. Jadi, gue bukan yan pi. Tapi, dengan macet di sini dan polusi di sana, seenggaknya, gue babi asap. Nah **lo**, sebagai penghuni kereta, adalah yan pi. Yan pi berjilbab,” ucapku.*

Nissa (26), dengan goresan lipstik di giginya, meringis dan mulai nyinyir. Dia menyibak jilbab pink-nya dengan gaya mbak-mbak iklan sampo, dan menguik, “Banyak... banyak pertanyaan. Satu—APAAN? SIAPA YANG BABI? SIAPA YANG NGOMONGIN BABI? KENAPA BABI?”—Dan setelah ingat kalau dia berada di dalam kantor, mengecilkan suara—“Alright. Baru baca apaan, lo?”

Analisis

Pronomina persona kedua **lo** (PP 2) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **lo** untuk menggantikan **Nissa** dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.

Contoh 2 Katafora: (kalimat 0478 dan kalimat 0481)

(24) “Nama **kamu** siapa?” tanyaku, akhirnya.

Dia masih merengut. “Suki.”

“Kayak Sookie Stackhouse di True Blood?”

“Bukan, Suki saja.”

“Kayak di komik-komik? Yang artinya bulan?”

“Itu ‘tsuki’, pakai ‘t’. Saya S-U-K-I. Suki.”

“Oh, oke, S-U-K-I. Kakakmu ada di mana ?”

Anak itu S-U-K-I, Suki-bersedekap. “Kenapa? Mau ngadu, ya, gara-gara dipaksa beli teh mahal?”

“Apa? Oh bukan. Cuma ...kakak kamu...laki-laki?”

Suki mengernyit semakin dalam. “Perempuan. Toko ini pakai nama dia.”

“Kako? Namanya Aneh.”

“Keiko. “K” di depan dibaca ‘kei’, pakai alfabet Inggris.”

“Oh! Kamu orang Jepang? Kok nggak mirip?” aku menggeleng untuk mengembalikan fokus. “Nggak jadi nanya itu. Nanti aja. Suki, toko bunga kalian punya bunga hyacinth biru, nggak?”

Suki mengangguk. “Ada. Tapi, cuma bibitnya yang dijual satuan.”

Aku mengernyit. “Ada yang beli baru-baru ini?”

Dia menggeleng.

Dan, jalan buntu.

Analisis

Pronomina persona kedua **kamu** (PP 2) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **kamu** untuk menggantikan **Suki** dan dipakai orang tua terhadap orang muda.

Contoh 3 Katafora: (kalimat 0281, kalimat 1121, dan kalimat 1183)

(25) *“Oh, bukan. Ini dari cucu saya. Dia baru panen. Cukup lama juga menanamnya, dia bilang,” dia mengangguk, dengan gaya yang mirip Datuk ketika menceritakan apa saja tentangku kepada tetangga. Pak Meneer menoleh ke arahku. “Kamu mungkin nggak ingat dia, ya?” **Kalian** pernah ketemu sekali, tapi nggak ngobrol.”*

*Alis Suki menyatu di tengah-tengah dahinya. “**Emina** dia korban perang saudara Aljazair.”*

*“Saya **Abel**,” katanya, mengakhiri train of thoughtsku yang mulai mengambil jalur yang salah. Aku menghela napas lega karena kelihatannya dia nggak (BELUM) merasa terganggu meskipun aku sedikit kurang waras. “Nama manusia pertama yang mati.”*

Analisis

Pronomina persona kedua **kalian** (PP 2) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora.

Fungsi pronomina persona **kalian** untuk menggantikan **Emina** dan **Abel** digunakan oleh orang tua untuk menyebutkan dua subjek sekaligus.

Contoh 4 Katafora: (kalimat 1071 dan kalimat 1183)

(26) *“Maksudnya,” kataku, pelan-pelan sekali, “kenapa **kamu** nggak ngomong langsung ke sebelah? Kenapa nggak minta Pak Meneer bilang.... Oke, kenapa sih ‘Pak Meneer’? ‘Meneer’ itu apa?”*

*“Saya **Abel**,” katanya, mengakhiri train of thoughtsku yang mulai mengambil jalur yang salah. Aku menghela napas lega karena kelihatannya dia nggak (BELUM) merasa terganggu meskipun aku sedikit kurang waras. “Nama manusia pertama yang mati.”*

Analisis

Pronomina persona kedua **kamu** (PP 2) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **kamu** untuk menggantikan **Abel** dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.

3. Pronomina Persona (PP 3)

Pronomina persona (PP 3) yaitu pengacuan pronomina persona ketiga atau kata ganti orang ketiga terhadap antesedennya. Pronomina persona (PP 3) yang muncul secara anafora dan katafora pada tujuh bab yang dianalisis dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi ini sebanyak 398 buah terdiri dari 1 buah berbentuk *ia*, 202 buah berbentuk *dia*, 1 buah berbentuk *beliau*, 180 buah berbentuk *-nya* dan 14 buah berbentuk *mereka*. Pronomina persona ketiga berbentuk *dia* lebih banyak muncul karena penulis novel Jakarta Sebelum Pagi lebih banyak menyebut kata

ganti orang ketiga dengan pronomina *dia*. Berikut disajikan beberapa contoh analisis.

Contoh 1 Anafora: (kalimat 0001 dan kalimat 0002)

(27) *DI TIONGKOK, ada produk makanan terkenal dari Provinsi Fuzhou. Namanya yan pi, kulit dim sum yang terbuat dari daging babi yang dipukul-pukul dan dicampur dengan tepung lalu ditipiskan dan dijemur.*

Analisis

Pronomina persona ketiga **-nya** (PP 3) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora, yakni mengacu pada anteseden yang berada di depan. Fungsi pronomina persona **-nya** untuk menggantikan **produk makanan terkenal dari Provinsi Fuzhou** dipakai untuk menyatakan milik.

Contoh 2 Anafora: (kalimat 0011 dan kalimat 0012)

(28) *Nissa (26), dengan goresan lipstik di giginya, meringis dan mulai nyinyir. Dia menyibak jilbab pink-nya dengan gaya mbak-mbak iklan sampo, dan menguik, “Banyak... banyak pertanyaan. Satu—APAAN? SIAPA YANG BABI? SIAPA YANG NGOMONGIN BABI? KENAPA BABI?”—Dan setelah ingat kalau dia berada di dalam kantor, mengecilkan suara—“Alright. Baru baca apaan, lo?*

Analisis

Pronomina persona ketiga **dia** (PP 3) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **dia** untuk menggantikan **Nissa** berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

Contoh 3 Anafora: (kalimat 0035)

- (29) *Di sini, **Kak Cindy** yang barusan dibahas, masuk ke ruangan dengan kebabsterilannya. Dia mirip Meryl Streep di Devil Wears Prada, kalau Meryl Streep di Devil Wears Prada bekerja sebagai sekretaris orang dan berhidung pesek. Sebetulnya, dia memang agak mirip babi. Yes offense.*

Analisis

Pronomina persona ketiga **-nya** (PP 3) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **-nya** untuk menggantikan **Kak Cindy** dipakai untuk menyatakan milik. **Meneer**.

Contoh 4 Anafora: (kalimat 0153 dan kalimat 0154)

- (30) *Hari itu selepas kerja, aku pergi ke Rumah para Jompo. Rumah Para Jompo adalah rumah masa kecil ibuku. Rumah itu terdiri dari satu lantai, tempat **orangtua ibuku, Datuk dan Nenek**, tinggal.*

*Namun, bukan hanya mereka saja: **mereka** juga tinggal bersama adik perempuan Datuk. Kami memanggilnya Nin, dan dia selalu protes kalau kami menyebut tempat tinggalnya dengan nama rumah Nenek atau (terutama) rumah Datuk. Setelah brainstorming panjang, kami menyebutnya Rumah Para Jompo, Karena Nin Bangga akan kejompoannya, dia berhenti protes.*

Analisis

Pronomina persona ketiga **mereka** (PP 3) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat sebelumnya secara anafora. Fungsi pronomina persona **mereka** untuk menggantikan **orangtua ibunya, Datuk dan Nenek.**

Contoh 1 Katafora: (kalimat 0476 dan kalimat 0481)

(31) *Pak Meneer nggak pernah bilang apa-apa soal cucu perempuan, tapi dia hampir nggak pernah bilang apa-apa juga soal cucu yang laki-laki. Siapa tahu anak itu bilang kakaknya yang mengelola toko bunga. Kata Pak Meneer, cucunya baru panen bunga. Mungkin kakaknya itu adalah babirusa yang panen bunga untuk stok toko bunga ini.*

“Nama kamu siapa?” tanyaku, akhirnya.

Dia masih merengut. “Suki.”

“Kayak Sookie Stackhouse di True Blood?”

“Bukan, Suki saja.”

“Kayak di komik-komik? Yang artinya bulan?”

“Itu ‘tsuki’, pakai ‘t’. Saya S-U-K-I. Suki.”

“Oh, oke, S-U-K-I. Kakakmu ada di mana ?”

Anak itu S-U-K-I, Suki-bersedekap. “Kenapa? Mau ngadu, ya, gara-gara dipaksa beli teh mahal?”

“Apa? Oh bukan. Cuma ...kakak kamu...laki-laki?”

Suki mengernyit semakin dalam. “Perempuan. Toko ini pakai nama dia.”

“Kako? Namanya Aneh.”

“Keiko. “K” di depan dibaca ‘kei’, pakai alfabet Inggris.”

“Oh! Kamu orang Jepang? Kok nggak mirip?” aku menggeleng untuk mengembalikan fokus. “Nggak jadi nanya itu. Nanti aja. Suki, toko bunga kalian punya bunga hyacinth biru, nggak?”

Analisis

Pronomina persona **-nya** (PP 3) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **-nya** untuk menggantikan **Suki** dipakai untuk menyatakan milik.

Contoh 2 Katafora: (kalimat 1024 dan kalimat 1183)

(32) *Aku mengangkat bahu. “Jelas, dong. Memangnya kenapa?”*

“Dia fobia suara. Biasanya apartemen ini sepi, makanya hampir nggak pernah kejadian seperti ini”

“Serius?”

*“Saya **Abel**,” katanya, mengakhiri train of thoughtku yang mulai mengambil jalur yang salah.*

Aku menghela napas lega karena kelihatannya dia nggak (BELUM) merasa terganggu meskipun aku sedikit kurang waras. “Nama manusia pertama yang mati.”

Lalu, menampar diri sendiri.

Analisis

Pronomina persona ketiga **dia** (PP 3) pada kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **dia** untuk menggantikan **Abel** berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

Contoh 3 Katafora: (kalimat 0189)

(33) *Akan tetapi, penghuni rumah para jompo sangat dekat dengan tetangganya yang tinggal di rumah nomor 11 ini. Dulu, aku lebih sering memanjat dinding untuk berpindah rumah. Tapi, setelah merusak bunga-*

*bunga-an **Pak Meneer**, akses dinding dicabut. Dan aku harus keluar masuk lewat pagar selayaknya manusia terhormat.*

Analisis

Pronomina persona **-nya** (PP 3) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **-nya** untuk menggantikan **Pak Meneer** dipakai untuk menyatakan milik.

Contoh 4 Katafora: (kalimat 0677)

(34) *Setelah berhasil mengendalikan kucingnya, **Suki** melanjutkan perkataanya. “Paman saya merenovasi apartemen ini untuk kami tinggal, begitu tahu kalau saya akan pindah ke Jakarta. Supaya gampang diawasi, katanya. Tapi, ayah tetap cemas kalau kami tinggal cuma berdua. Akhirnya tante ikut, jadi pengasuh anak.”*

Analisis

Pronomina persona **-nya** (PP 3) dalam kalimat di atas menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat setelahnya secara katafora. Fungsi pronomina persona **-nya** untuk menggantikan **Suki** dipakai untuk menyatakan milik.

4. Jenis Lain

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari tujuh bab dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi, ditemukan 201 buah jenis lain yang tidak mengacu pada

anteseden mana pun di dalam kalimat. Fungsinya hanya sebagai penegas dalam kalimat itu sendiri.

Contoh 1 Jenis Lain:

(35) *Meskipun kami adalah versi manusianya, kira-kira begitulah gambaran kehidupan masyarakat working class di Jakarta. Beaten down, corrupted, digiling tipis dalam gerbong kereta penuh orang, dan akhirnya dijemur di bawah matahari terik Ibu Kota.*

Analisis

Pronomina tak takrif **-nya** dalam kalimat di atas tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

Contoh 2 Jenis Lain:

(36) *Aku terharu karena tingginya pemahaman Nissa terkait pengaruh buku bacaan terhadap bahan omonganku. “Animal Farm. Ada banyak babinya. Ada babi yang ngerokok dan mabuk-mabukan. Awalnya gue cuma nonton filmnya dan, karena babinya jelek, gak kayak Babe atau babi di Charlotte’s Web, gue nggak minat baca bukunya, tapi....” Aku menggeleng. “Nggak penting. Bukan itu yang mau gue bahas.”*

Analisis

Pronomina tak takrif **-nya** dalam kalimat di atas tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

Contoh 3 Jenis Lain:

- (37) *“Bukan? Terus mau bahas apa? Babi?” (Dalam kalimat ini, terlihat jelas betapa pentingnya penempatan tanda baca yang tepat. Kalau tanda baca diganti, kalimat tanya yang diucapkan Nissa bisa jadi seperti ini, “Terus mau bahas apa, Babi?”—Dan ini bukan kalimat yang baik untuk diucapkan pada orang berhati lembut.)*

Analisis

Pronomina tak takrif **-nya** dalam kalimat di atas tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

Contoh 4 Jenis Lain:

- (38) *“Bukan. Tapi, tahu nggak sih, kalau babi ada yang bisa dimakan mentah? Katanya, babinya dipelihara di ruangan steril, dan disebut babi steril. Gue tahu itu dari komik Yakittake Japan Hashiguchi Takashi. Yan pi juga gue dapat dari komik Master Cooking Boy karangan Etsushi Ogawa. Kenapa komik suka babi? Babi steril nggak bisa memahami*

kebutuhan mengobrol bagi yan pi dan babi asap. Contoh babi steril: Kak Cindy. Anyway, serius, bukan itu yang mau dibahas.”

Analisis

Pronomina tak takrif **-nya** dalam kalimat di atas tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

4.2 Rangkuman

Berdasarkan paparan contoh-contoh dan analisis di atas, rangkuman data referensi pronomina persona pada tujuh bab dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi ini terdiri atas 578 buah pronomina persona (PP 1), 148 buah pronomina persona (PP 2), 398 buah pronomina persona (PP 3). Dari penjelasan tersebut diperoleh hasil yang paling banyak muncul adalah pronomina persona pertama (PP 1) sebanyak 578 buah.

Pronomina persona pertama (PP 1) paling banyak muncul yaitu 578 buah dan bentuk *aku* yang paling banyak muncul yaitu 262 buah. Hal ini dikarenakan pronomina persona pertama *aku* merupakan pronomina kata ganti orang pertama yang berbicara atau yang menulis diri sendiri atau sudut pandang orang pertama sebagai orang yang membicarakan yang digunakan dalam novel Jakarta Sebelum Pagi.

4.3 Interpretasi Data

Berdasarkan rangkuman data di atas dapat diinterpretasikan data tersebut dari pola kemunculannya yang paling banyak digunakan hingga yang paling sedikit digunakan.

Berdasarkan pola kemunculannya referensi pronomina persona yang terdiri atas referensi pronomina persona pertama pronomina persona kedua, dan pronomina persona ketiga. Referensi pronomina persona secara anafora lebih banyak muncul dibandingkan dengan referensi pronomina persona secara katafora yang diambil dari data dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi. Referensi pronomina persona secara anafora paling banyak digunakan dalam novel Jakarta Sebelum Pagi yaitu terdapat 946 buah. Hal tersebut menunjukkan referensi pronomina persona secara anafora lebih banyak digunakan dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi dibandingkan dengan referensi pronomina secara katafora. Karena dalam sebuah novel umumnya akan mengacu kejadian yang telah ada sebelumnya. Dalam novel ini juga menggunakan alur cerita campuran yang mana terdapat pengacuan terhadap cerita yang telah lampau sehingga banyaknya pengacuan secara anafora.

Referensi pronomina persona secara anafora lebih banyak digunakan untuk pengacuan di dalam teks. Dalam referensi pronomina persona di dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi, kemunculan pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, dan pronomina persona ketiga secara anafora lebih banyak yaitu 946 buah dibandingkan dengan kemunculan pronomina persona pertama,

pronomina persona kedua, dan pronomina ketiga secara katafora yaitu 178 buah. Pronomina persona pertama merupakan pronomina yang paling banyak muncul di dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi yaitu 578 buah dengan bentuk *aku* yang paling banyak muncul yaitu sebanyak 262 buah, karena pronomina persona *aku* merupakan pronomina kata ganti orang pertama pelaku utama yang berbicara atau yang menulis diri sendiri atau sudut pandang orang pertama sebagai orang yang membicarakan yang digunakan dalam novel Jakarta Sebelum Pagi.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan diuraikan pembahasan untuk referensi pronomina persona. Dalam novel Jakarta Sebelum Pagi terdapat tujuh bab yang sudah diteliti dan mendapatkan hasil sebagai berikut. Referensi pronomina persona terbagi menjadi tiga jenis yaitu pronomina persona pertama (PP 1), pronomina persona kedua (PP 2), dan pronomina persona ketiga (PP 3) yang dapat dianalisis menggunakan bentuk anafora dan katafora. Ditemukan 1325 buah data dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi yang terdiri dari 578 buah pronomina persona pertama (PP 1), 148 buah pronomina persona kedua (PP 2), pronomina persona ketiga (PP 3), dan 201 buah jenis lain. Bentuk referensi pronomina persona secara anafora lebih banyak muncul yaitu 946 buah dibandingkan dengan pronomina persona secara katafora yang lebih sedikit yaitu 178 buah.

Dalam pronomina persona pertama yang paling banyak muncul yaitu bentuk *aku* dengan jumlah 262 buah, bentuk *saya* 75 buah, bentuk *-ku* 159 buah, bentuk *ku-* 37 buah, bentuk *kami* 23 buah, bentuk *gue* 16 buah, dan bentuk *kita* 6 buah. Bentuk *aku* merupakan bentuk yang paling banyak muncul, hal ini dikarenakan bentuk *aku* adalah kata ganti untuk orang pertama dengan sudut pandang orang pertama pelaku utama yaitu orang yang berbicara dalam novel tersebut.

Pronomina persona kedua yang paling banyak muncul yaitu bentuk *kamu* dengan jumlah 112 buah, bentuk *lo* 22 buah, bentuk *kau* 2 buah, bentuk *-mu* 8 buah, dan bentuk *kalian* 4 buah. Bentuk *kamu* merupakan bentuk yang paling banyak muncul dalam pronomina persona kedua, hal ini dikarenakan bentuk *kamu* merupakan lawan bicara dari pronomina persona pertama *aku* dan dalam novel Jakarta Sebelum Pagi umumnya dipakai oleh orang yang sudah lama kenal merupakan keluarga tokoh *aku* dan orang disekelilingnya tetapi belum cukup akrab. Terdapat bentuk pronomina persona kedua *lo* dalam novel ini, karena dalam novel ini mengambil kota Jakarta sebagai latar cerita dan pronomina persona kedua *lo* dipakai oleh sahabat baik tokoh *aku*.

Pronomina persona ketiga yang paling banyak muncul yaitu bentuk *dia* dengan jumlah 202 buah, bentuk *ia* 1 buah, bentuk *beliau* 1 buah, bentuk *-nya* 180 buah, dan bentuk *mereka* 14 buah. Bentuk *dia* merupakan bentuk yang paling banyak muncul dalam pronomina persona ketiga, hal ini dikarenakan bentuk *dia* merupakan orang yang dibicarakan oleh pronomina persona pertama dan pronomina persona kedua. Bentuk *dia* paling banyak digunakan untuk

menggantikan tokoh penting yang merupakan kunci jalan cerita dalam novel ini dan sering disebutkan karena tokoh *dia* muncul pada bab terakhir yang diteliti yaitu pada bab tujuh.

Berikut ini akan dijelaskan masing-masing bentuk pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, dan pronomina persona ketiga yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi karya Ziggy ZezsyaZeoviennazabrizkie.

1. Pronomina persona

a. Aku

Pronomina persona *aku* adalah pronomina persona pertama yang paling banyak muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi yaitu sebanyak 262 buah. Pronomina persona pertama *aku* merupakan pronomina kata ganti orang pertama yang berbicara atau yang menulis diri sendiri atau sudut pandang orang pertama pelaku utama sebagai orang yang membicarakan yang digunakan dalam novel Jakarta Sebelum Pagi. Dalam sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama, penulis merasa seolah-olah terlibat dalam cerita tersebut dan dia sendiri yang menjadi tokoh utamanya. Tokoh *aku* digunakan untuk menggantikan Emina sebagai pelaku utama dalam novel tersebut.

Contoh penggunaan pronomina persona *Aku* dalam kalimat berikut.

(39) *Sejauh ini, aku cuma menerima telepon dan memesan menu vegetarian dari restoran sebelah setiap jam makan siang.* (Kalimat 0045)

b. Saya

Pronomina persona pertama *saya* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 75 buah. Pronomina *saya* kebanyakan dipakai oleh tokoh yang merasa belum akrab dengan tokoh lain. Tokoh yang dimaksud adalah *Suki*. Kemudian dipakai oleh orang yang lebih tua yang berbicara dengan tokoh utama. Mengapa demikian, karena pronomina *saya* memiliki sifat yang lebih formal daripada pronomina persona *Aku*.

Contoh penggunaan pronomina persona *saya* dalam kalimat berikut.

- (40) “Kakak *saya* yang mengurus toko bunga, *saya* yang mengurus *tea room*. *Kamu mau pesan apa?*” (Kalimat 0413)

c. Kami

Pronomina persona pertama *kami* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 23 buah. Pronomina persona *kami* dalam novel ini dipakai oleh orang yang berbicara bersama orang lain dan tidak termasuk orang yang diajak berbicara.

Contoh penggunaan pronomina persona *kami* dalam kalimat berikut.

- (41) *Aku menurutinya, menyebrang jalanan kecil yang memisahkan tower **kami**.* (Kalimat 0524)

d. Gue

Pronomina persona pertama *gue* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 16 buah. Pronomina persona *gue* ada di dalam percakapan dalam novel karena novel ini berlatar tempat di Jakarta dan dipakai oleh dua tokoh yang bersahabat dekat.

Contoh penggunaan pronomina persona *gue* dalam kalimat berikut.

- (42) *Tapi, dengan macet di sini dan polusi di sana, seenggaknya, gue babi asap.* (Kalimat 0007)

e. Kita

Pronomina persona pertama *kita* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 6 buah. Pronomina persona *kita* dalam novel ini dipakai oleh orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk orang yang diajak bicara.

Contoh penggunaan pronomina persona *kita* dalam kalimat berikut.

- (43) *“Tapi, dia cuma duduk saja. Kiranya, kita nggak tahu dia berak di celana.”* (Kalimat 0162)

f. Kamu

Pronomina persona kedua *kamu* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 112 buah. Pronomina persona *kamu* dalam novel ini dipakai oleh orang yang telah merasa dekat tetapi belum akrab dengan lawan bicara tanpa harus menggunakan pronomina persona *Anda*.

Contoh penggunaan pronomina persona *kamu* dalam kalimat berikut.

(44) *Tapi, siapa yang dengar? Kalau bukan kamu, nggak ada yang dengar Nin.*” (Kalimat 0168)

g. Lo

Pronomina persona kedua *lo* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 22 buah. Pronomina persona *lo* ada di dalam percakapan novel karena novel ini berlatar tempat di Jakarta dan dipakai oleh dua tokoh yang bersahabat dekat.

Contoh penggunaan pronomina persona *lo* dalam kalimat berikut.

(45) *Nah lo, sebagai penghuni kereta, adalah yan pi.* (Kalimat 0008)

h. Kalian

Pronomina persona kedua *kalian* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 4 buah. Pronomina persona *kalian* dalam novel ini dipakai untuk orang yang diajak bicara yang jumlahnya lebih dari satu orang.

Contoh penggunaan pronomina persona *kalian* dalam kalimat berikut.

(46) *Nanti aja. Suki, toko bunga kalian punya bunga hyacinth biru, nggak?”* (Kalimat 0495)

i. Ia

Pronomina persona ketiga *ia* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi hanya 1 buah. Pronomina persona *ia* dipakai untuk objek yang dibicarakan, tidak termasuk pembicara dan lawan bicara.

Contoh penggunaan pronomina persona *ia* dalam kalimat berikut.

(47) *Dengan cekatan, aku memberi jawaban, “babirusa: jenis babi ambigu yang membuat bertanya-tanya apakah ia babi atau rusa, tapi setelah kita kenal ternyata ia adalah sesuatu yang benar-benar berbeda.*

(Kalimat 0371)

j. Dia

Pronomina persona *dia* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 202 buah. Pronomina persona *dia* merupakan pronomina yang dibicarakan oleh orang yang berbicara dan lawan bicara. Dalam novel ini kebanyakan untuk menggantikan tokoh *Abel*, karena tokoh ini disebutkan di bagian belakang jadi harus berulang-ulang disebutkan dengan pronomina *dia*.

Contoh penggunaan pronomina persona *dia* dalam kalimat berikut.

(48) ***Dia** mengangkat wajahnya dari majalah ketika **aku** datang.*

(Kalimat 0387)

k. Beliau

Pronomina persona ketiga *beliau* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi hanya 1 buah. Pronomina persona *beliau* dalam novel ini

dipakai untuk menggantikan orang yang lebih tua atau orang yang dihormati dan dipakai oleh orang yang lebih muda.

Contoh penggunaan pronomina persona *beliau* dalam kalimat berikut.

(49) *Kedatangan **beliau** menandakan akhir percakapan kami—seenggaknya, untuk sementara.* (Kalimat 0039)

1. Mereka

Pronomina persona ketiga *mereka* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 14 buah. Pronomina persona *mereka* dipakai untuk menggantikan orang-orang yang dibicarakan oleh orang yang berbicara dengan lawan bicara.

Contoh penggunaan pronomina persona *mereka* dalam kalimat berikut.

(50) *Namun, bukan hanya **mereka** saja: mereka juga tinggal bersama adik perempuan Datuk.* (Kalimat 0154)

2. Pronomina Persona Klitik

a. Ku-

Pronomina persona pertama *ku-* yang muncul dalam tujuh bab dalam novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 37 buah. Pronomina persona *ku-* dalam novel tersebut dipakai untuk menggantikan tokoh utama yaitu *Emina* yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Semua pronomina persona *ku-* dalam novel tersebut untuk menggantikan *Emina*, tidak ada tokoh lain yang digantikan pronomina *ku-*.

Contoh penggunaan pronomina persona *ku-* dalam kalimat berikut.

- (51) *Kudorong pagar rumah para jompo sambil memandangi rumah dua lantai yang berdiri beberapa meter di sebelahnya.* (Kalimat 0187)

b. *-ku*

Pronomina persona pertama *-ku* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 159 buah. Pronomina persona *-ku* dalam novel ini dipakai untuk menggantikan Emina untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatkan pada kata yang ada di depannya. Semua pronomina persona *-ku* dalam novel tersebut digunakan untuk menggantikan Emina sebagai tokoh utama dan dipakai dalam penulisan narasi dalam novel.

Contoh penggunaan pronomina persona *-ku* dalam kalimat berikut.

- (52) *Kupikir, kalau stalker-nya (babirusa) tinggal di apartemenku, dia membutuhkan toko bunga.* (Kalimat 0374)

c. *-nya*

Pronomina persona ketiga *-nya* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 180 buah. Pronomina persona *-nya* dalam novel ini dipakai untuk menyatakan milik, pelaku, penerima atau benda, dan ada *-nya* jenis lain berjumlah 201 buah yang hanya berfungsi sebagai penegas yang tidak mengacu pada subjek atau objek kalimat-kalimat lain.

Contoh penggunaan pronomina persona *-nya* dalam kalimat berikut.

- (53) **Kucing persia** berwajah boneka penyok dengan bulu putih panjang, dan pita biru dengan liontin emas melingkar di 'leher'-nya.

(Kalimat 0667)

- (54) *Akhirnya tante ikut, jadi pengasuh anak.*" (Kalimat 0681)

d. -mu

Pronomina persona kedua *-mu* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 8 buah. Pronomina persona *-mu* dalam novel ini dipakai oleh sebagian besar tokoh sebagai penunjuk pemilik. Dalam novel ini penulisan pronomina persona *-mu* tidak ada yang ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kata, dikarenakan tidak ada penggunaan *-mu* untuk menggantikan Tuhan, agama, atau kitab suci yang biasanya ditulis *-Mu*.

Contoh penggunaan pronomina persona *-mu* dalam kalimat berikut.

- (55) "Oh, oke, S-U-K-I. Kakak**mu** ada di mana?" (Kalimat 0487)

e. Kau

Pronomina persona kedua *kau* yang muncul dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi sebanyak 2 buah. Pronomina persona *kau* dalam novel ini dipakai oleh orang yang sudah tua untuk menyebut orang yang lebih muda dan merupakan tokoh yang digambarkan dalam lingkungan rumah para jompo. Dalam novel ini tidak menggunakan pronomina persona *engkau* dan sedikit memakai pronomina persona *kau* karena pronomina tersebut lebih digunakan untuk berdoa kepada Tuhan namun untuk sesama manusia bisa juga digunakan pada teman sebaya atau kepada yang lebih rendah kedudukannya. Jika seorang anak berbicara pada orang

tuanya, seperti “*Ibu ke mana engkau?*” maka dianggap kurang sopan. Pada kehidupan sehari-hari, pronomina persona *engkau* atau *kau* jarang ditemukan dalam percakapan, biasanya pronomina tersebut ditemukan dalam bidang seni atau sastra.

Contoh penggunaan pronomina persona *kau* dalam kalimat berikut.

(56) *Geramannya barusan berarti, “siapa yang berak!? kau itu yang bau!”* (Kalimat 0175)

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat diperoleh informasi bahwa referensi pronomina persona yang paling banyak digunakan adalah pronomina persona pertama *aku*.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan-keterbatasan yang belum bisa dilakukan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Fokus penelitian ini terbatas pada pronomina persona. Seharusnya terdapat juga pronomina demonstratif meliputi pronomina demonstratif penunjuk umum, pronomina demonstratif penunjuk tempat, dan pronomina demonstratif penanya, serta pronomina komparatif.
2. Objek penelitian ini terbatas hanya mengambil tujuh bab dari 21 bab yang terdapat dalam novel Jakarta Sebelum Pagi. Hal ini disebabkan

karena banyaknya pola yang sama yang muncul dalam objek yang diteliti dan banyaknya data yang ditemukan dalam novel tersebut. Peneliti juga kesulitan dalam metranskripkan semua teks yang ada dalam novel karena banyaknya halaman yang harus diteliti.

3. Pendapat peneliti mengenai hasil penelitian ini mungkin akan berbeda dengan pembaca. Pada dasarnya analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan teori-teori yang sudah ada.
4. Peneliti baru pertama kali melakukan penelitian, sehingga masih banyak kekurangan dari segi pengetahuan baik dari teori yang ada maupun proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan di bab 1 sampai bab 4, dapat disimpulkan bahwa referensi pronomina persona merupakan kata ganti yang dipakai untuk mengacu pada orang. Terdapat pronomina persona pertama yang mengacu pada orang yang berbicara, pronomina persona kedua yang mengacu pada orang yang membicarakan, dan pronomina persona ketiga yang mengacu pada orang yang dibicarakan yang dapat di analisis ke dalam bentuk anafora maupun katafora.

Referensi pronomina persona secara anafora yang terdapat di dalam tujuh bab novel Jakarta Sebelum Pagi memiliki pola kemunculan terbanyak yaitu 946 buah dan referensi pronomina secara katafora memiliki pola kemunculan yang lebih sedikit yaitu 178 buah. Dalam tujuh bab yang diteliti pronomina persona pertama (PP 1) memiliki pola kemunculan terbanyak yaitu 578 buah, pronomina persona kedua (PP 2) memiliki pola kemunculan sebanyak 148 buah, dan pronomina persona ketiga (PP 3) memiliki pola kemunculan sebanyak 398 buah. Hal ini dikarenakan bentuk *aku* merupakan tokoh utama dengan sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama dalam novel Jakarta Sebelum Pagi dan novel tersebut mempunyai alur cerita campuran yang artinya terjadi banyak narasi dan dialog yang mengacu pada hal yang telah lalu atau terjadi sebelumnya.

Jadi dari ketujuh bab dalam novel Jakarta Sebelum Pagi yang sudah dianalisis didapatkan hasil bahwa referensi atau rujukan yang paling banyak muncul adalah referensi atau rujukan secara anafora. Pronomina persona yang paling banyak muncul yaitu pronomina persona bentuk *aku*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulisan skripsi yang berjudul Referensi Pronomina Persona dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi Karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan adanya penelitian relevan yang lebih mendalam tentang referensi pronomina persona dengan tidak membatasi fokus penelitian yaitu referensi yang mencakup pronomina persona, pronomina demonstratif, dan pronomina komparatif dan objek penelitiannya yaitu mengambil semua bab yang ada pada novel tersebut atau memilih objek yang lebih sesuai untuk penelitian bidang wacana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, B. (2000). *Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Chaer, A. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, F. (2009). *Semantik 2*. Bandung: Rafika Aditama.
- Djajasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, F. (2012). *Semantik 1 - Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama.
- Edmondson, W. (1981). *Spoken Discourse: A Model Analysis*. London: Longman.
- HP, A. (1998). *Wacana Bahasa Indonesia Suatu Pengantar*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Huberman, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- J, M. d. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Jakob, S. (1984). *Latar Sosial Teater Indonesia*. Bandung: Studi Klub Teater Bandung.
- Keraf, G. (2002). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Moeliono, A. M. (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Muhadjir. (2017). *Semantik dan Pragmatik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parera, J. D. (1991). *Sintaksis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Parera, J. D. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Gramedia.
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Priyatni, T. E. (2010). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rumuni, S. d. (1996). *Bimbingan Apresiasi Sastra dan Cerita Pendek*. Jakarta: Depdikbud.
- Sadikin, M. (2010). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Samsuri. (1987/1988). *Analisis Wacana*. Malang: IKIP Malang.
- Sayuti, S. A. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Subroto, E. (2011). *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sugono, D. (2009). *Mahir Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suhardi. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumarlam. (2003). *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Tarigan, H. G. (1985). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Wahyu, A. (2017). *Pengantar Analisis Wacana*. Jakarta: LPP UNJ.

Waridah, E. (2014). *Kumpulan Majas, Pantun, dan Pribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Ruang Kata.

Wedhawati. (2006). *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius.

Yule, G. B. (1996). *Analisis Wacana*. Jakarta: PT Gramedia.

Tabel Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona

BAB I (OPERASI BUNGA TERBANG)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
1.	DI TIONGKOK, ada produk makanan terkenal dari Provinsi Fuzhou. Namanya <i>yan pi</i> , kulit <i>dim sum</i> yang terbuat dari daging babi yang dipukul-pukul dan dicampur dengan tepung lalu ditipiskan dan dijemur.	0001	DI TIONGKOK, ada produk makanan terkenal dari Provinsi Fuzhou .							
		0002	Namanya <i>yan pi</i> , kulit <i>dim sum</i> yang terbuat dari daging babi yang dipukul-pukul dan dicampur dengan tepung lalu ditipiskan dan dijemur.			✓		✓		Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0002 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0001 secara anafora, yakni mengacu pada anteseden yang berada di depan. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan produk makanan terkenal dari Provinsi Fuzhou dipakai untuk menyatakan milik.
2.	Meskipun kami adalah versi manusianya, kira-kira begitulah gambaran kehidupan masyarakat <i>working class</i> di Jakarta. <i>Beaten down, corrupted</i> , digiling tipis dalam gerbong kereta penuh orang, dan akhirnya dijemur di bawah matahari terik Ibu Kota.	0003	Meskipun kami adalah versi manusianya, kira-kira begitulah gambaran kehidupan masyarakat <i>working class</i> di Jakarta.	✓			✓		✓	Pronomina persona kami (PP 1) dalam kalimat 0003 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Nissa dan Emina dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0003 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0004	<i>Beaten down, corrupted</i> , digiling tipis dalam gerbong kereta penuh orang, dan akhirnya dijemur				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0004 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
			di bawah matahari terik Ibu Kota.							
3.	<p>“Tapi, karena gue naik motor, gue gak ditipisin di kereta. Jadi, gue bukan <i>yan pi</i>. Tapi, dengan macet di sini dan polusi di sana, seenggaknya, gue babi asap. Nah lo, sebagai penghuni kereta, adalah <i>yan pi</i>. <i>Yan pi</i> berjilbab,” ucapku.</p>	0005	“Tapi, karena gue naik motor, gue gak ditipisin di kereta.	✓					✓	<p>Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0005 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.</p>
		0006	Jadi, gue bukan <i>yan pi</i> .							<p>Pronomina persona pertama gue setara dengan aku (PP 1) dalam kalimat 0005 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.</p>
		0007	Tapi, dengan macet di sini dan polusi di sana, seenggaknya, gue babi asap.	✓			✓		✓	<p>Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0007 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona tunggal gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0003 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
		0008	Nah lo , sebagai penghuni kereta, adalah <i>yan pi</i> .		✓				✓	<p>Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0008 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0011 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Nissa dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0010	Yan pi berjilbab,” ucapku.	✓					✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0010 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
4.	Nissa (26), dengan goresan lipstik di giginya, meringis dan mulai nyinyir. Dia menyibak jilbab <i>pink</i> -nya dengan gaya mbak-mbak iklan sampo, dan menguik, “Banyak... banyak pertanyaan. Satu—APAAN? SIAPA YANG BABI? SIAPA YANG NGOMONGIN BABI? KENAPA BABI?”—Dan setelah ingat kalau dia berada di dalam kantor, mengecilkan suara—“Alright. Baru baca apaan, lo?”	0011	Nissa (26), dengan goresan lipstik di giginya, meringis dan mulai nyinyir.			✓		✓		Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0011 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0011 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa atau dipakai untuk menyatakan milik.
		0012	Dia menyibak jilbab <i>pink</i> -nya dengan gaya mbak-mbak iklan sampo, dan menguik, “Banyak... banyak pertanyaan.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0012 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0011 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0012 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0011 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa atau dipakai untuk menyatakan milik.
		0013	Satu—APAAN? SIAPA YANG BABI? SIAPA YANG NGOMONGIN BABI? KENAPA BABI?”—Dan setelah ingat kalau dia berada di dalam kantor, mengecilkan suara—“Alright.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0013 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0011 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kanan dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0014	Baru baca apaan, lo ?		✓				✓	Pronomina persona pertama lo (PP 2) dalam kalimat 0014 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
5.	Aku terharu karena tingginya pemahaman Nissa terkait pengaruh buku bacaan terhadap bahan omonganku. “ <i>Animal Farm</i> . Ada babi yang ngerokok dan mabuk-mabukan. Awalnya gue cuma nonton filmnya dan, karena babinya jelek, gak kayak Babe atau babi di Charlotte’s Web, gue nggak minat baca bukunya, tapi....” Aku menggeleng. “Nggak penting. Bukan itu yang mau gue bahas.”	0015	Aku terharu karena tingginya pemahaman Nissa terkait pengaruh buku bacaan terhadap bahan omonganku.	✓			✓		✓	Pronomina persona pertama Aku (PP 1) pada kalimat 0015 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona Aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0015 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0016	“ <i>Animal Farm</i> .”							
		0017	Ada banyak babinya.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0017 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0018	Ada babi yang ngerokok dan mabuk-mabukan.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
0019	Awalnya gue cuma nonton filmnya dan, karena babinya jelek, gak kayak Babe atau babi di Charlotte's Web, gue nggak minat baca bukunya, tapi...."	✓		✓	✓	✓	✓	Pronomina persona pertama gue (PP 1) pada kalimat 0019 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh. Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) pada kalimat 0019 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0016 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan <i>Animal Farm</i> dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0019 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.		
0020	Aku menggeleng.	✓					✓	Pronomina persona pertama Aku (PP 1) pada kalimat 0020 menunjukkan acuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097. Fungsi pronomina persona Aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.		
0021	"Nggak penting.									
0022	Bukan itu yang mau gue bahas."	✓				✓		Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0022 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0011 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam dialog antartokoh.		

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
6.	<p>“Bukan? Terus mau bahas apa? Babi?” (Dalam kalimat ini, terlihat jelas betapa pentingnya penempatan tanda baca yang tepat. Kalau tanda baca diganti, kalimat tanya yang diucapkan Nissa bisa jadi seperti ini, “Terus mau bahas apa, Babi?”—Dan ini bukan kalimat yang baik untuk diucapkan pada orang berhati lembut.)</p>	0023	<p>“Bukan? Terus mau bahas apa? Babi?” (Dalam kalimat ini, terlihat jelas betapa pentingnya penempatan tanda baca yang tepat.</p>				✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0023 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
		0024	<p>Kalau tanda baca diganti, kalimat tanya yang diucapkan Nissa bisa jadi seperti ini, “Terus mau bahas apa, Babi?”</p>							
		0025	<p>—Dan ini bukan kalimat yang baik untuk diucapkan pada orang berhati lembut.)</p>							
7.	<p>“Bukan. Tapi, tahu nggak sih, kalau babi ada yang bisa dimakan mentah? Katanya, babinya dipelihara di ruangan steril, dan disebut babi steril. Gue tahu itu dari komik Yakittake Japan Hashiguchi Takashi. <i>Yan pi</i> juga gue dapat dari komik Master Cooking Boy karangan Etsushi Ogawa. Kenapa komik suka babi? Babi steril nggak bisa memahami kebutuhan mengobrol bagi yan pi dan babi asap. Contoh babi steril: Kak Cindy. Anyway, serius, bukan itu yang mau</p>	0026	<p>“Bukan.</p>							
		0027	<p>Tapi, tahu nggak sih, kalau babi ada yang bisa dimakan mentah?</p>							
		0028	<p>Katanya, babinya dipelihara di ruangan steril, dan disebut babi steril.</p>				✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0028 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
		0029	<p>Gue tahu itu dari komik Yakittake Japan Hashiguchi Takashi.</p>	✓					✓	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	dibahas.”								pembicara dalam bagian dialog antartokoh.	
		0030	<i>Yan pi</i> juga gue dapat dari komik. Master Cooking Boy karangan Etsushi Ogawa.	✓					✓	Pronomina persona pertama gue setara dengan aku (PP 1) pada kalimat 0030 menunjukkan acuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
		0031	Kenapa komik suka babi?							
		0032	Babi steril nggak bisa memahami kebutuhan mengobrol bagi <i>yan pi</i> dan babi asap.							
		0033	Contoh babi steril: Kak Cindy.							
		0034	Anyway, serius, bukan itu yang mau dibahas.”							
8.	Di sini, Kak Cindy yang barusan dibahas, masuk ke ruangan dengan kebabisterilannya. Dia mirip Meryl Streep di Devil Wears Prada, kalau Meryl	0035	Di sini, Kak Cindy yang barusan dibahas, masuk ke ruangan dengan kebabisterilannya.			✓			✓	Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0035 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0035 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Kak Cindy dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	Streep di Devil Wears Prada bekerja sebagai sekretaris orang dan berhidung pesek. Sebetulnya, dia memang agak mirip babi. Yes offense.	0036	Dia mirip Meryl Streep di Devil Wears Prada, kalau Meryl Streep di Devil Wears Prada bekerja sebagai sekretaris orang dan berhidung pesek.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0036 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0035 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Kak Cindy berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0037	Sebetulnya, dia memang agak mirip babi.			✓	✓	✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0037 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0035 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Kak Cindy berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0037 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0038	Yes offense.							
9.	Kedatangan beliau menandakan akhir percakapan kami—seenggaknya, untuk sementara. Kami berdua kembali ke meja masing-masing. Nissa mulai menyortir surat-surat yang harus dibalas, jadi aku ikutan, supaya dikira rajin dan nggak dituduh makan gaji buta. Apa gaji buta bias menyewa seeing-eye-dog? Kalau gajinya cukup besar, mungkin bisa.	0039	Kedatangan beliau menandakan akhir percakapan kami —seenggaknya, untuk sementara.	✓		✓	✓	✓	✓	Pronomina persona ketiga beliau (PP 3) pada kalimat 0039 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0035 secara anafora. Fungsi pronomina persona beliau untuk menggantikan Kak Cindy untuk menyatakan rasa hormat dan dipakai oleh orang yang lebih muda atau berstatus sosial lebih rendah daripada orang yang dibicarakan. Pronomina persona kami (PP 1) dalam kalimat 0039 menunjukkan pengacuan yang dekat dan jauh dengan anteseden pada kalimat 0041 dan 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Nissa dan Emina bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
									dalam situasi yang formal. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0039 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
		0040	Kami berdua kembali ke meja masing-masing.	✓					✓	Pronomina persona pertama kami (PP 1) pada kalimat 0040 menunjukkan pengacuan yang dekat dan jauh dengan anteseden pada kalimat 0041 dan 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Nissa dan Emina bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal.
		0041	Nissa mulai menyortir surat-surat yang harus dibalas, jadi aku ikutan, supaya dikira rajin dan nggak dituduh makan gaji buta.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) pada kalimat 0041 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0042	Apa gaji buta bisa menyewa seeing-eye-dog?							
		0043	Kalau gajinya cukup besar, mungkin bisa.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0043 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora	Katafora		
				1	2	3					
10.	Sebetulnya, setelah beberapa bulan bekerja sebagai sekretaris orang, aku masih kurang paham kenapa pekerjaan ini nggak dinamai “pembantu kantor”. Sejauh ini, aku cuma menerima telepon dan memesan menu vegetarian dari restoran sebelah setiap jam makan siang. Tapi, sepertinya kerjaan Nissa dan Kak Cindy—sebagai sekretaris senior—lebih <i>advanced</i> dan kece. Beda denganku yang cuma babi kacung.	0044	Sebetulnya, setelah beberapa bulan bekerja sebagai sekretaris orang, aku masih kurang paham kenapa pekerjaan ini nggak dinamai “pembantu kantor”.	✓			✓		✓	Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0044 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama aku (PP 1) pada kalimat 0044 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0045	Sejauh ini, aku cuma menerima telepon dan memesan menu vegetarian dari restoran sebelah setiap jam makan siang.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) pada kalimat 0045 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0046	Tapi, sepertinya kerjaan Nissa dan Kak Cindy—sebagai sekretaris senior—lebih <i>advanced</i> dan kece.				✓				Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0046 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0047	Beda denganku yang cuma babi kacung.	✓						✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) pada kalimat 0047 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
11.	“Nissa.” Nissa, pegawai teladan yang kalau menghabiskan lebih banyak waktu di depan cermin alih-alih screen komputernya bakal tahu kalau giginya memakai lipstik, memutar bola mata dan melotot. Aku nyengir. “Lo tahu nggak kalau nama gue sebetulnya judul puisi?”	0048	“Nissa.”							
		0049	Nissa, pegawai teladan yang kalau menghabiskan lebih banyak waktu di depan cermin alih-alih screen komputernya bakal tahu kalau giginya memakai lipstik, memutar bola mata dan melotot.			✓		✓		Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) pada kalimat 0049 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0048 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.
		0050	Aku nyengir.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) pada kalimat 0050 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0051	“ Lo tahu nggak kalau nama gue sebetulnya judul puisi?”		✓		✓	✓		Pronomina persona kedua lo setara dengan kamu (PP 2) pada kalimat 0051 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0049 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Nissa dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0051 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
12.	<p>“Masa? Itu bukannya merek kosmetik?”</p> <p>“Bukan. Iya sih. Tapi bukan, itu judul puisi dari Yugoslavia....”</p> <p>“Yugoslavia kan udah bubar.”</p>	0052	“Masa? Itu bukannya merek kosmetik?”				✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0052 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>	
		0053	“Bukan.								
		0054	Iya sih.								
		0055	Tapi bukan, itu judul puisi dari Yugoslavia....”								
		0056	“Yugoslavia kan udah bubar.”								
13.	<p>“Nissa, ssshhh!” Nissa, yang sekarang paham kenapa dia nggak punya teman, nyegir dan memberi isyarat supaya aku melanjutkan ucapanku. Aku membuka mulut, tapi lalu berhenti dan menunjuk Nissa. “Seperti kata bule-bule Amerika,” kataku. “<i>You can put lipstick on a pig, but it's still a pig.</i> Nis, gue nggak tahan lagi. Ada bekas lipstick di gigi lo.”</p>	0057	“ Nissa , ssshhh!”								
		0058	Nissa, yang sekarang paham kenapa dia nggak punya teman, nyegir dan memberi isyarat supaya aku melanjutkan ucapanku.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0058 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0057 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0058 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0058 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
									Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0059	Aku membuka mulut, tapi lalu berhenti dan menunjuk Nissa.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0059 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0060	“Seperti kata bule-bule Amerika,” kata ku .	✓					✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0060 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0061	“ <i>You can put lipstick on a pig, but it’s still a pig.</i> ”							
		0062	Nis, gue nggak tahan lagi.	✓					✓	Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0062 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0063	Ada bekas lipstik di gigi lo .”		✓				✓	Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0063 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0064 secara katafora. Fungsi Pronomina persona lo untuk menggantikan Nissa dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
14.	Setelah mencoba menusukkan lipstik ke lubang hidungku, Nissa menghapus bekas lipstik di giginya, lalu mengangguk. “Oke, sebagai tanda terima kasih, lo punya lima menit untuk cerita SAMPAI SELESAI, sebelum balik kerja. Gue nggak mau kena damprat lagi hari ini.”	0064	Setelah mencoba menusukkan lipstik ke lubang hidungku, Nissa menghapus bekas lipstik di giginya, lalu mengangguk.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0064 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0064 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0064 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.
		0065	“Oke, sebagai tanda terima kasih, lo punya lima menit untuk cerita SAMPAI SELESAI, sebelum balik kerja.		✓				✓	Pronomina persona kedua lo setara dengan kamu (PP 2) dalam kalimat 0065 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0066	Gue nggak mau kena damprat lagi hari ini.”	✓				✓		Pronomina persona pertama gue setara dengan aku (PP 1) dalam kalimat 0066 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0064 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
15.	Aku mengangguk. “Alright. Jadi, nama gue diambil dari nama mbak-mbak yang jadi judul puisi. Ceritanya, dia mbak-mbak yang rambutnya wangi bunga hyacinth. Di puisi, ada mas-mas yang baru pulang dari pemandian umum, terus lihat si mbak di bawah bayangan bunga melati, mengambil air dengan bejana perak untuk menyiram bunga mawar di halaman.” Aku mengangkat bahu. “ <i>Kinda like</i> ‘Lihat Kebunku’, tapi versi remaja dan pakai bahasa asing.”	0067	Aku mengangguk.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0067 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0068	“Alright.							
		0069	Jadi, nama gue diambil dari nama mbak-mbak yang jadi judul puisi.	✓					✓	Pronomina persona pertama gue setara dengan aku (PP 1) dalam kalimat 0069 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
		0070	Ceritanya, dia mbak-mbak yang rambutnya wangi bunga <i>hyacinth</i> .							
		0071	Di puisi, ada mas-mas yang baru pulang dari pemandian umum, terus lihat si mbak di bawah bayangan bunga melati, mengambil air dengan bejana perak untuk menyiram bunga mawar di halaman.”							
		0072	Aku mengangkat bahu.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0072 menunjukkan pengacuan yang agak

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
									jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0073	" <i>Kinda like</i> 'Lihat Kebunku', tapi versi remaja dan pakai bahasa asing."							
16.	"Oke...." Nissa mengangguk-angguk sambil bersedekap, kayak pajangan mobil dengan kepala kebesaran. "Terus, kenapa? Lo ngerasa punya nama yang terlalu keren untuk ukuran seekor babi?"	0074	"Oke...."							
		0075	Nissa mengangguk-angguk sambil bersedekap, kayak pajangan mobil dengan kepala kebesaran.							
		0076	"Terus, kenapa?"							
		0077	Lo ngerasa punya nama yang terlalu keren untuk ukuran seekor babi?"		✓				✓	Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0077 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
17.	"Salah satunya. Tapi, bukan itu. <i>Hold on.</i> " Aku menunduk dan merogoh ke dalam tasku. Dari dalamnya, kukeuarkan plastik, dan kuletakkan di	0078	"Salah satunya.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0078 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0079	Tapi, bukan itu.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	meja Nissa. "Sejak minggu lalu, ada yang ngirim ini ke gue. Bukan di bejana perak sih tapi ini dipasang di balon warna perak, dan diterbangkan sampai ke depan balkon apartemen gue."	0080	<i>Hold on."</i>							
		0081	Aku menunduk dan merogoh ke dalam tasku.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0081 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0082	Dari dalamnya , ku keluarkan plastik, dan kuletakkan di meja Nissa.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0082 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0081 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan dalam tas dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0082 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0083	"Sejak minggu lalu, ada yang ngirim ini ke gue ."	✓					✓	Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0083 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
		0084	Bukan di bejana perak sih tapi ini dipasang di balon warna perak, dan diterbangkan sampai ke depan balkon apartemen	✓					✓	Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0084 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
			gue."							pembicara dalam bagian dialog antartokoh.	
18.	Nissa mengernyit bingung dan membuka bungkus plastik. Di dalamnya ada berbatang-batang bunga <i>hyacinth</i> biru, bunga melati, dan bunga mawar yang sudah layu. Dia memandanku dengan tatapan takjub.	0085	Nissa mengernyit bingung dan membuka bungkus plastik.								
		0086	Di dalamnya ada berbatang-batang bunga <i>hyacinth</i> biru, bunga melati, dan bunga mawar yang sudah layu.			✓		✓			Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0086 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0085 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan bungkus plastik dipakai untuk menyatakan milik.
		0087	Dia memandanku dengan tatapan takjub.	✓		✓		✓	✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0087 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0085 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0087 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
19.	"Semuanya bunga dari puisi," katanya.	0088	"Semuanya bunga dari puisi," katanya.			✓		✓			Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0088 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0085 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
20.	Aku mengangguk. Nissa tampak berpikir. Kalau dia berpikir, kepalanya seakan menjadi panas sehingga aroma babi panggang mulai merebak di dalam kantor. "Mungkin cuma kebetulan, Em."	0089	Aku mengangguk.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0089 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku mengacu pada Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0090	Nissa tampak berpikir.								
		0091	Kalau dia berpikir, kepalanya seakan menjadi panas sehingga aroma babi panggang mulai merebak di dalam kantor.			✓		✓			Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0091 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0090 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0092	"Mungkin cuma kebetulan, Em."								
21.	Aku menggeleng. Kuambil plastik dari meja Nissa dan dikeluarkan salah satu bunga <i>hyacinth</i> yang sudah kering. "Ini bunga <i>hyacinth</i> pertama yang gue dapat. Ada tulisan ini di batangnya."	0093	Aku menggeleng.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0093 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0094	Kuambil plastik dari meja Nissa dan dikeluarkan salah satu bunga <i>hyacinth</i> yang sudah kering.	✓						✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0094 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0095	“Ini bunga <i>hyacinth</i> pertama yang gue dapat.”	✓					✓	Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0095 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0097 secara katafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
		0096	Ada tulisan ini di batangnya.”							
22.	“ Emina. ” Nissa mengernyit lagi “Nama lo.” Aku mengangguk.	0097	“ Emina. ”							
		0098	Nissa mengernyit lagi “Nama lo. ”		✓			✓		Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0098 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0099	Aku mengangguk.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0099 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
23.	Lalu, setelah beberapa lama berpikir, Nissa menguik, “terus apa hubungannya sama babi?”	0100	Lalu, setelah beberapa lama berpikir, Nissa menguik, “terus apa hubungannya sama babi?”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0100 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
24.	“Ssshhh, fokus, <i>Yan Pi</i> Watson. Ini bukan	0101	“Ssshhh, fokus, <i>Yan Pi</i> Watson.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
	waktunya bahas babi. Ada stalker di apartemen bawah gue. Jadi, gue cuma perlu cari tahu siapa penghuni di bawah gue, kan?"	0102	Ini bukan waktunya bahas babi.							Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0052 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
		0103	Ada stalker di apartemen bawah gue .	✓				✓		Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0103 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.	
		0104	Jadi, gue cuma perlu cari tahu siapa penghuni di bawah gue, kan?"	✓				✓		Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0104 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.	
25.	"Jangan gila. Jangan bego. Jangan kebanyakan baca komik soal babi." Nissa menyempatkan diri untuk menusuk-nusuk jidatku barang beberapa tusukan, lalu duduk lagi dengan keanggunan babi. Dia mendengus. "Seriously, lo lahir dan besar di sini, kan? Jakarta is a weird place, and its gets creepier by the day. Em, let me say it untuk ketujuh-juta-kalinya: lo nggak punya kualitas paling penting sebagai orang Jakarta. Lo terlalu bahagia. <i>Local people shouldn't be.</i> Waspada sedikit, dong. Ada stalker di apartemen, ini reaksi locals: paranoid,	0105	"Jangan gila.								
		0106	Jangan bego.								
		0107	Jangan kebanyakan baca komik soal babi."								
		0108	Nissa menyempatkan diri untuk menusuk-nusuk jidatku barang beberapa tusukan, lalu duduk lagi dengan keanggunan babi.								Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0108 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0109	Dia mendengus.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0109 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0108 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	panggil polisi.	0110	“Seriously, lo lahir dan besar di sini, kan?”		✓			✓		Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0110 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0111	<i>Jakarta is a weird place, and its gets creepier by the day.</i>							
		0112	Em, <i>let me say it</i> untuk ketujuh-juta-kalinya: lo nggak punya kualitas paling penting sebagai orang Jakarta.		✓		✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0112 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0112 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0113	Lo terlalu bahagia.		✓			✓		Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0113 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0114	<i>Local people shouldn't be.</i>							
		0115	Waspada sedikit, dong.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0116	Ada stalker di apartemen, ini reaksi locals: paranoid, panggil polisi.							
26.	<p>"I'm saying, jangan cari orang yang nge-stalk lo. Dan dia tahu di mana lo tinggal. Mendingan lo tinggal di rumah Para Jompo sementara pijak keamanan apartemen cari tahu soal orang di apartemen bawah. Kebetulan, mulai besok sudah libur tahun baru, kan? Jangan balik ke apartemen dulu."</p>	0117	"I'm saying, jangan cari orang yang nge-stalk lo ."		✓			✓		<p>Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0117 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.</p>
		0118	Dan dia tahu di mana lo tinggal.		✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0118 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0118 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.</p>
		0119	Mendingan lo tinggal di rumah Para Jompo sementara pijak keamanan apartemen cari tahu soal orang di apartemen bawah.		✓			✓		<p>Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0119 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
		0120	Kebetulan, mulai besok sudah libur tahun baru, kan?								
		0121	Jangan balik ke apartemen dulu.”								
27.	Nissa memelototiku seperti tante-tante galak, sampai aku menunduk. Dia mengangkat telepon di mejanya, bersiap melanjutkan pekerjaannya, tapi nggak sebelum dia mengarahkan satu peringatan lagi kepadaku. “Jangan cari stalker lo, oke? <i>Promise me, you won't do anything stupid. There's no space for stupid in Jakarta.</i> ”	0122	Nissa memelototiku seperti tante-tante galak, sampai aku menunduk.	✓				✓			Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0122 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0123	Dia mengangkat telepon di mejanya, bersiap melanjutkan pekerjaannya, tapi nggak sebelum dia mengarahkan satu peringatan lagi kepadaku.	✓		✓		✓	✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0123 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0127 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0123 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0124	“Jangan cari stalker lo , oke?”		✓			✓			Pronomina persona kedua lo (PP 2) dalam kalimat 0124 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0125	<i>Promise me, you won't do anything stupid.</i>								

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0126	<i>There's no space for stupid in Jakarta."</i>							
28.	Kalau sudah pegang gagang telepon kantor, Nissa berubah menjadi dim sum sirip hiu, bukan sekadar kulit yan pi biasa. Aku memikirkan ucapan Nissa, dan betapa masuk akal nya usulan babi tipis itu. Kami berdua diam dan melanjutkan pekerjaan dengan tampang serius.	0127	Kalau sudah pegang gagang telepon kantor, Nissa berubah menjadi dim sum sirip hiu, bukan sekadar kulit yan pi biasa.							
		0128	Aku memikirkan ucapan Nissa , dan betapa masuk akal nya usulan babi tipis itu.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0128 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0128 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0128 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.
		0129	Kami berdua diam dan melanjutkan pekerjaan dengan tampang serius.	✓				✓		Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0117 menunjukkan dua pengacuan yang jauh sekaligus dekat dengan anteseden pada kalimat 0097 dan 0128 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Emina di kalimat 0097 dan untuk menggantikan Nissa di kalimat 0128 bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
29.	Ini alasan kenapa dongeng dan <i>happy ever after</i> cuma terjadi di zaman dahulu kala: masa kini nggak memberikan tempat bagi mereka untuk terjadi. Ini masalah orang-orang zaman sekarang—nggak terbatas, tapi terutama orang-orang yang tinggal di Ibu Kota dan sudah belajar untuk bersikap skeptis dan <i>always keep their guards up. They always keep their guards up.</i> Semua yang aneh itu mengancam. Orang yang baru harus dikarantina sebelum diizinkan masuk. Semakin tinggi pagar, semakin baik.	0130	Ini alasan kenapa dongeng dan <i>happy ever after</i> cuma terjadi di zaman dahulu kala: masa kini nggak memberikan tempat bagi mereka untuk terjadi.							
		0131	Ini masalah orang-orang zaman sekarang—nggak terbatas, tapi terutama orang-orang yang tinggal di Ibu Kota dan sudah belajar untuk bersikap skeptis dan <i>always keep their guards up.</i>							
		0132	<i>They always keep their guards up.</i>							
		0133	Semua yang aneh itu mengancam.							
		0134	Orang yang baru harus dikarantina sebelum diizinkan masuk.							
		0135	Semakin tinggi pagar, semakin baik.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
30.	Akan tetapi, cerita menarik sudah terlalu sering disia-siakan dengan berpikir rasional. Dan, ini kedengaran seperti awal cerita jenis itu. Lagian, seperti kata Nissa, aku nggak punya kualitas terpenting orang Jakarta.	0136	Akan tetapi, cerita menarik sudah terlalu sering disia-siakan dengan berpikir rasional.							
		0137	Dan, ini kedengaran seperti awal cerita jenis itu.							
		0138	Lagian, seperti kata Nissa, aku nggak punya kualitas terpenting orang Jakarta.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0138 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
31.	Aku berdeham. “Nissa, mau tahu apa hubungannya semua dengan babi?” Nissa menoleh dari pekerjaannya sekali lagi. “Katanya, <i>curiosity kills cats</i> , kan?” kataku. “ <i>It doesn’t kill pigs.</i> ”	0139	Aku berdeham.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0139 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0140	“Nissa, mau tahu apa hubungannya semua dengan babi?”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0140 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0141	Nissa menoleh dari pekerjaannya sekali lagi.			✓		✓		Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0141 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0141 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0142	“Katanya, <i>curiosity kills cats</i> , kan?” kataku.	✓			✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0142 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0142 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0143	“ <i>It doesn't kill pigs.</i> ”							
32.	Lalu, aku dijewer Nissa karena bernyanyi: “ <i>WHAT DOESN'T KILL PIGS MAKES PIGS STRONGER!</i> ”	0144	Lalu, aku dijewer Nissa karena bernyanyi: “ <i>WHAT DOESN'T KILL PIGS MAKES PIGS STRONGER!</i> ”	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0144 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0097 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

Tabel Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona

BAB II (NGGAK BISA BAHASA SERBIA, TAPI INI CUPLIKAN PUISINYA DALAM BAHASA ASLI)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
1.	Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara. Dari buku, dari film, dari orang lain. Emina. Namaku didapat dari album <i>folk song</i> Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.	0145	Cara orang tua mendapatkan nama anaknya dengan berbagai cara.			✓		✓		Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0145 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0145 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan orang tua dipakai untuk menyatakan milik.
		0146	Dari buku, dari film, dari orang lain.							
		0147	Emina.							
		0148	Namaku didapat dari album <i>folk song</i> Yugoslavia, yang sampai sekarang masih belum jelas cara orangtuaku mendapatkannya.	✓				✓		
2.	(Sebetulnya, setelah dicari, itu adalah Aminah dalam bahasa lain, jadi, aku adalah Aminah. Kalau ketemu orang Arab aku akan memperkenalkan diri sebagai Aminah.)	0149	(Sebetulnya, setelah dicari, itu adalah Aminah dalam bahasa lain, jadi, aku adalah Aminah.	✓			✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0149 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0149 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0149 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Aminah dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
		0150	Kalau ketemu orang Arab aku akan memperkenalkan diri sebagai Aminah.)	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0150 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0149 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Aminah dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
3.	Hari itu selepas kerja, aku pergi ke Rumah para Jompo. Rumah Para Jompo adalah rumah masa kecil ibuku. Rumah itu terdiri dari satu lantai, tempat orangtua ibuku, Datuk dan Nenek, tinggal.	0151	Hari itu selepas kerja, aku pergi ke Rumah para Jompo.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0151 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0152	Rumah Para Jompo adalah rumah masa kecil ibuku .	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0152 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0153	Rumah itu terdiri dari satu lantai, tempat orangtua ibuku , Datuk dan Nenek, tinggal.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0153 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
4.	Namun, bukan hanya mereka saja: mereka juga tinggal bersama adik perempuan Datuk. Kami memanggilnya Nin, dan dia selalu protes kalau kami	0154	Namun, bukan hanya mereka saja: mereka juga tinggal bersama adik perempuan Datuk .			✓		✓		Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0154 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0153 secara anafora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan orangtua ibuku, Datuk dan Nenek .

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	menyebut tempat tinggalnya dengan nama rumah Nenek atau (terutama) rumah Datuk. Setelah <i>brainstroming</i> panjang, kami menyebutnya Rumah Para Jompo, Karena Nin Bangga akan kejompoannya, dia berhenti protes.	0155	Kami memanggilnya Nin, dan dia selalu protes kalau kami menyebut tempat tinggalnya dengan nama rumah Nenek atau (terutama) rumah Datuk.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0155 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0147 dan kalimat 0153 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Emina, orangtua ibunya, Datuk dan Nenek dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal. Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0155 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0154 secara anafora. Fungsi pronomina -nya untuk menggantikan adik perempuan Datuk dipakai untuk menyatakan milik.
	Setelah <i>brainstroming</i> panjang, kami menyebutnya Rumah Para Jompo, Karena Nin Bangga akan kejompoannya, dia berhenti protes.	0156	Setelah <i>brainstroming</i> panjang, kami menyebutnya Rumah Para Jompo, Karena Nin Bangga akan kejompoannya, dia berhenti protes.	✓		✓	✓	✓	✓	Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0156 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0147 dan kalimat 0153 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Emina, orangtua ibunya, Datuk dan Nenek dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal. Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0156 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0156 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nin dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0156 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0156 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nin berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
5.	Nin-jompo berjiwa remaja-menyambut kedatanganku dengan "Gosip Datuk Hari	0157	Nin-jompo berjiwa remaja-menyambut kedatanganku dengan	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0153 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	Ini”.		“Gosip Datuk Hari Ini”.							Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
6.	“Datukmu,” ocehnya, “hari ini serdawa keras di depan Pak RT. Setelah Nin marahi, dia malah kentut. Ada yang keluar, Nin yakin dari baunya itu.” Nin mengetukkan jari di batang hidungnya. “Tapi, dia cuma duduk saja. Kiranya, kita nggak tahu dia berak di celana.”	0158	“Datuk mu ,” ocehnya, “hari ini serdawa keras di depan Pak RT .”		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona kedua -mu (PP 2) dalam kalimat 0158 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -mu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial. Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0158 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0157 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nin dipakai untuk menyatakan milik.
0159		Setelah Nin marahi, dia malah kentut.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0159 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0158 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Datuk berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
0160		Ada yang keluar, Nin yakin dari baunya itu.” Nin mengetukkan jari di batang hidungnya.			✓	✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0160 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0159 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya (PP 3) untuk menggantikan kentut dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0160 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
									anteseden pada kalimat 0160 secara anaphora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nin dipakai untuk menyatakan milik.	
		0161	“Tapi, dia cuma duduk saja.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0161 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0158 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Datuk berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0162	Kiranya, kita nggak tahu dia berak di celana.”	✓		✓	✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0162 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama kita (PP 1) dalam kalimat 0162 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0158 dan pada kalimat 0160 secara anafora. Fungsi pronomina persona kita untuk menggantikan Pak RT dan Nin bersifat inklusif artinya, pronomina tersebut mencakup tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0162 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0158 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Datuk berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
7.	“Haloo, Nin,” sapaku, sebelum Nin si jompo remaja melanjutkan omelannya lagi:	0163	“Haloo, Nin,” sapaku, sebelum Nin si jompo remaja melanjutkan omelannya lagi:	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0163 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora	Katafora		
				1	2	3					
										depannya. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0163 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0163 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nin dipakai untuk menyatakan milik.	
8.	Nin menerima sapaanku dengan anggukan tidak sabar. "Nenekmu masa opor ayam hari ini. Orang bisa kira, ini lebaran. Dan santannya itu yang buat datukmu berak, pasti sudah nin bilang. Tapi, siapa yang dengar? Kalau bukan kamu, nggak ada yang dengar Nin." Setelah Nin terlarut dalam emosi selama beberapa detik, dia bilang, "tapi enak opor nenekmu itu. Ada di belakang, kalau kamu mau makan. Tapi awas berak, seperti datukmu itu."	0164	Nin menerima sapaanku dengan anggukan tidak sabar.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0164 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0165	"Nenekmu masak opor ayam hari ini.	✓				✓		Pronomina persona kedua -mu (PP 2) dalam kalimat 0165 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -mu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial.	
		0166	Orang bisa kira, ini lebaran.								
		0167	Dan santannya itu yang buat datukmu berak, pasti sudah Nin bilang.		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0167 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0165 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan opor ayam dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona kedua -mu (PP 2) dalam kalimat 0167 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -mu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0168	Tapi, siapa yang dengar? Kalau bukan kamu , nggak ada yang dengar Nin.”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0168 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
		0169	Setelah Nin terlarut dalam emosi selama beberapa detik, dia bilang, “tapi enak opor nenek mu itu.		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0169 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0169 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nin berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona kedua -mu (PP 2) dalam kalimat 0169 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -mu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial.
		0170	Ada di belakang, kalau kamu mau makan.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0170 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
		0171	Tapi awas berak, seperti datuk mu itu.”		✓			✓		Pronomina persona kedua -mu (PP 2) dalam kalimat 0171 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -mu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial.
9.	Terdengar geraman keras datuk dari belakang.	0172	Terdengar geraman keras datuk dari belakang.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
10.	Menggeram dan mendengus adalah cara komunikasi datuk sejak terlalu malas untuk menggerakkan bibir tapi, tumbuh besar di keluargaku berarti harus menguasai cara komunikasi alternatif. Sementara itu, datuk sudah malas menggerakkan bibir sejak 1813, jadi aku sudah fasih mengartikan geraman dan dengusannya sejak lahir. Geramannya berusan berarti, "siapa yang berak!? kau itu yang bau!"	0173	Menggeram dan mendengus adalah cara komunikasi datuk sejak terlalu malas untuk menggerakkan bibir tapi, tumbuh besar di keluargaku berarti harus menguasai cara komunikasi alternatif.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0173 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0174	Sementara itu, datuk sudah malas menggerakkan bibir sejak 1813, jadi aku sudah fasih mengartikan geraman dan dengusannya sejak lahir.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0174 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0174 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0174 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan datuk dipakai untuk menyatakan milik.
		0175	Geramannya barusan berarti, "siapa yang berak!? kau itu yang bau!"		✓			✓		Pronomina persona kedua kau (PP 2) dalam kalimat 0175 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0169 secara anafora. Fungsi pronomina persona kau untuk menggantikan Nin dan biasanya dipakai untuk orang yang status sosialnya lebih tinggi atau dalam kalimat ini dipakai oleh orang yang lebih tua.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
11.	Sebelum Nin membalas geraman datuk, aku buru-buru mengalihkan perhatiannya. “Nanti aja, Nin. Aku mau ke sebelah dulu. Pak meneer masih bangun nggak, ya?”	0176	Sebelum Nin membalas geraman datuk, aku buru-buru mengalihkan perhatiannya.	✓		✓		✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0176 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0176 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0176 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nin dipakai untuk menyatakan milik.
		0177	“Nanti aja, Nin. Aku mau ke sebelah dulu.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0177 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0178	Pak Meneer masih bangun nggak, ya?”							
12.	Nin melongok ke rumah tetangga. “Lampunya sih masih hidup. Tapi, kata pak Meneer, kalau kamu datang kesini, dia mau ngobrol sama kamu. Ke sana aja, kasih ucapan selamat tahun baru. Mau ke sana sama Nin	0179	Nin melongok ke rumah tetangga .							
		0180	“ Lampunya sih masih hidup.			✓		✓		Pronomina persona ketiga -nya (PP 3) dalam kalimat 0180 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0179 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan rumah tetangga dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
?"		0181	Tapi, kata Pak Meneer , kalau kamu datang ke sini, dia mau ngobrol sama kamu.		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0181 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0181 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0181 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0182	Ke sana aja, kasih ucapan selamat tahun baru.							
		0183	Mau ke sana sama Nin ?"							
13.	Terdengar dengusan datuk ("yang kau taksir itu? Sudah tua masih genit! Ingat umur, bau tanah!"). Karena tahu Nin akan marah-marrah, aku langsung menyelip kabur melewati pagar. Hanya nenek yang sadar kalau aku buru-buru melipir barusan, soalnya dia melambai sedikit.	0184	Terdengar dengusan datuk ("yang kau taksir itu? Sudah tua masih genit! Ingat umur, bau tanah!").		✓			✓		Pronomina persona kedua kau (PP 2) dalam kalimat 0184 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0183 secara anafora. Fungsi pronomina persona kau untuk menggantikan Nin dan biasanya dipakai untuk orang yang status sosialnya lebih tinggi atau dalam kalimat ini dipakai oleh orang yang lebih tua.
		0185	Karena tahu Nin akan marah-marrah, aku langsung menyelip kabur melewati pagar.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0185 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
		0186	Hanya nenek yang sadar kalau aku buru-buru melipir barusan, soalnya dia melambai sedikit.	✓		✓	✓	✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0186 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0186 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0186 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0186 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan nenek berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
14.	Kudorong pagar rumah para jompo sambil memandangi rumah dua lantai yang berdiri beberapa meter di sebelahnya. Krisis lahan di ibu kota, sepertinya, mempersempit jarak antar tempat tinggal; meskipun nggak berarti mendekatkan penghuninya.	0187	Kudorong pagar rumah para jompo sambil memandangi rumah dua lantai yang berdiri beberapa meter di sebelahnya.	✓		✓		✓		<p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0187 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0187 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0187 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan rumah para jompo dipakai untuk menyatakan milik.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0188	Krisis lahan di ibu kota, sepertinya , mempersempit jarak antar tempat tinggal; meskipun nggak berarti mendekatkan penghuninya.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0186 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
15.	Akan tetapi, penghuni rumah para jompo sangat dekat dengan tetangganya yang tinggal di rumah nomor 11 ini Pak Meneer. Dulu, aku lebih sering memanjat dinding untuk berpindah rumah. Tapi, setelah merusak bunga-bunga Pak Meneer, akses dinding dicabut. Dan aku harus keluar masuk lewat pagar selayaknya manusia terhormat.	0189	Akan tetapi, penghuni rumah para jompo sangat dekat dengan tetangganya yang tinggal di rumah nomor 11 ini Pak Meneer .			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0189 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0189 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.
		0190	Dulu, aku lebih sering memanjat dinding untuk berpindah rumah.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0190 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0191	Tapi, setelah merusak bunga-bunga Pak Meneer, akses dinding dicabut.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0192	Dan aku harus keluar masuk lewat pagar selayaknya manusia terhormat.	✓			✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0192 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0192 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>	
16.	Pak Meneer adalah kakek-kakek bule kece. Nin naksir berat kepadanya. Dan, aku mendukung kisah cinta Nin karena satu alasan: kalau mereka kawin betulan, Nin akan dipanggil Nyonya Meneer. Tentu saja, Nin yang terdiri dari gelambir sama sekali nggak mirip Nyonya meneer di bungkus jamu, tapi seenggaknya mereka berbagi nama.	0193	Pak Meneer adalah kakek-kakek bule kece.							
		0194	Nin naksir berat kepadanya.			✓		✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0194 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0193 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.</p>	
		0195	Dan, aku mendukung kisah cinta Nin karena satu alasan: kalau mereka kawin betulan, Nin akan dipanggil Nyonya Meneer.	✓		✓		✓ ✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0195 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0195 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0193 dan kalimat 0195.</p> <p>Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan Pak Meneer dan Nin.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0196	Tentu saja, Nin yang terdiri dari gelambir sama sekali nggak mirip Nyonya Meneer di bungkus jamu, tapi seenggak nya mereka berbagi nama.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0196 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
17.	Pak Meneer bukan orang asli daerah ini, nggak seperti para jompo. Kabarnya, dia tinggal disana untuk mengurus temannya yang sakit keras. Sampai sekarang, aku nggak begitu tahu penyakit yang diderita temannya itu, dan kami nggak pernah melihatnya. Tapi, aku tahu kalau teman Pak Meneer lumpuh di tempat tidur, dan hampir nggak pernah bicara.	0197	Pak Meneer bukan orang asli daerah ini, nggak seperti para jompo.							
		0198	Kabarnya, dia tinggal disana untuk mengurus temannya yang sakit keras.			✓ ✓	✓	✓ ✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0198 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0198 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0197 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0198 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0197 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0199	Sampai sekarang, aku nggak begitu tahu penyakit yang diderita temannya itu, dan kami nggak pernah melihatnya.	✓		✓		✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0199 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0199 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0197 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.
		0200	Tapi, aku tahu kalau teman Pak Meneer lumpuh di tempat tidur, dan hampir nggak pernah bicara.							Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0200 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
18.	Kupikir, meskipun tinggal berdua dengan temannya itu, Pak Meneer sama saja dengan hidup sebatang kara tanpa teman ngobrol. Makanya, ocehan Nin dari balik pagar, kiriman makanan nenek, acara isap tembakau berjamaah dengan datuk, dan kunjunganku selalu dinantikannya.	0201	Kupikir , meskipun tinggal berdua dengan temannya itu, Pak Meneer sama saja dengan hidup sebatang kara tanpa teman ngobrol.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0201 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0201 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0201 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
		0202	Makanya, ocehan Nin dari balik pagar, kiriman makanan nenek, acara isap tembakau berjamaah dengan datuk, dan kunjunganku selalu dinantikannya.	✓		✓	✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0202 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0202 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0202 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0201 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.</p>	
19.	Pagar rumah Pak Meneer belum dikunci; tanda kalai penghuninya masih duduk di lantai bawah. Dari jendela yang hanya ditutup tirai renda, kulihat lampu-lampu di dalam rumah masih menyala semua. Aku menemukan bayangan kepala Pak Meneer di ruang tamu, sepertinya sedang membaca. Dia juga melihat bayanganku, dan langsung berdiri untuk membukakan	0203	Pagar rumah Pak Meneer belum dikunci; tanda kalai penghuninya masih duduk di lantai bawah.								
		0204	Dari jendela yang hanya ditutup tirai renda, kulihat lampu-lampu di dalam rumah masih menyala semua.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0204 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	pintu.	0205	Aku menemukan bayangan kepala Pak Meneer di ruang tamu, sepertinya sedang membaca.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0205 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0205 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0206	Dia juga melihat bayanganku, dan langsung berdiri untuk membukakan pintu.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0206 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0205 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0206 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
20.	Kami berdua bertukar cengiran begitu pintu depan terbuka. Pak Meneer berdiri menjulang, seperti pohon bertampang kece. Sebagai seorang jompo yang sepertinya sudah berusia 1724 tahun, Pak Meneer masih sangat bugar.	0207	Kami berdua bertukar cengiran begitu pintu depan terbuka.	✓				✓		Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0207 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0147 dan kalimat 0205 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Emina dan Pak Meneer dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	Tingginya seribu meter, rambutnya putih semua, tapi masih lengkap, badannya masih tegap. Sepertinya, pak meneer akan hidup sampai 3016 dan melihat sapi mengambil alih dunia.	0208	Pak Meneer berdiri menjulang, seperti pohon bertampang kece.							
		0209	Sebagai seorang jompo yang sepertinya sudah berusia 1724 tahun, Pak Meneer masih sangat bugar.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0209 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0210	Tingginya seribu meter, rambutnya putih semua, tapi masih lengkap, badannya masih tegap.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0210 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0209 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.
		0211	Sepertinya, Pak Meneer akan hidup sampai 3016 dan melihat sapi mengambil alih dunia.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0211 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
21.		“Hallo, Emina. Saya kira, kamu baru datang besok,” sapa Pak Meneer. Suara Pak Meneer sangat rendah. Mirip kodok, tapi ganteng. Dia membiarkan pintu terbuka lebar tanda bahwa aku dipersilakan masuk. Tapi, aku nggak mau	0212	“Hallo, Emina .”						
		0213	Saya kira, kamu baru datang besok,” sapa Pak Meneer .	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0213 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0213 secara katafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	berkunjung sampai terlalu larut. Semirip apa pun dia dengan Tom Selleck, pak meneer tetap anggota geng jompo.								Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0213 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.	
	0214	Suara Pak Meneer sangat rendah.								
	0215	Mirip kodok, tapi ganteng.								
	0216	Dia membiarkan pintu terbuka lebar tanda bahwa aku dipersilakan masuk.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0216 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0214 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
	0217	Tapi, aku nggak mau berkunjung sampai terlalu larut.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0217 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
	0218	Semirip apa pun dia dengan Tom Selleck, Pak Meneer tetap anggota geng jompo.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0218 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0218 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
22.	Melihatku tetap berdiri di depannya, dia bertanya dengan ramah, “kamu mau mampir? Saya belum mau tidur.”	0219	Melihatku tetap berdiri di depannya, dia bertanya dengan ramah, “ kamu mau mampir? Saya belum mau tidur.”	✓		✓		✓	<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0219 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0219 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0218 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0219 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0218 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0219 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.</p> <p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0219 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0218 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua.</p>	
23.	Aku nyengir lagi, karena susah bicara tanpa gigi di depan orang ganteng-bahkan meskipun dia sudah kakek-kakek. Setelah kembali normal, aku menggeleng. “Hari ini saya	0220	Aku nyengir lagi, karena susah bicara tanpa gigi di depan orang ganteng-bahkan meskipun dia sudah kakek-kakek.	✓		✓		✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0220 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
	cuma mau balikin buku. Di belakang, ada halaman yang robek, tapi bukan saya yang robek. Oh, dan bilang, selamat tahun baru. Untuk besok.”									dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0220 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0218 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0221	Setelah kembali normal, aku menggeleng.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0221 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0222	“Hari ini saya cuma mau balikin buku.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0222 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Emina dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih muda.
		0223	Di belakang, ada halaman yang robek, tapi bukan saya yang robek.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0223 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Emina dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih muda.
		0224	Oh, dan bilang, selamat tahun baru. Untuk besok.”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
24.	“Ada yang robek?” Pak Meneer mengambil buku dari tanganku, memeriksa isinya. Dia merengut selama beberapa saat, lalu tersenyum lagi padaku. “Animal Farm. Kamu suka?”	0225	“Ada yang robek?” Pak Meneer mengambil buku dari tanganku, memeriksa isinya.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0225 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0226	Dia merengut selama beberapa saat, lalu tersenyum lagi padaku.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0225 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0226 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0227	“ <i>Animal Farm</i> . Kamu suka?”		✓				✓	
25.	“Lumayan.” Aku mengangguk. “Banyak babinya.”	0228	“Lumayan.”							
		0229	Aku mengangguk.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0229 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
									menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0230	“Banyak babinya.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0230 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
26.	Pak Meneer mendengus tertawa. (Pak Meneer, seperti Datuk, lumayan sering mendengus. Sepertinya, ini adalah komunikasi alternatif jompo jenis pria.) “Dari cerita terkenal begini, kamu cuma tertarik soal babi?”	0231	Pak Meneer mendengus tertawa.							
		0232	(Pak Meneer, seperti Datuk, lumayan sering mendengus.							
		0233	Sepertinya, ini adalah komunikasi alternatif jompo jenis pria.)							
		0234	“Dari cerita terkenal begini, kamu cuma tertarik soal babi?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0234 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
27.	Aku mengangkat bahu. “Tokoh utamanya kan babi.”	0235	Aku mengangkat bahu.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0235 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0236	“Tokoh utamanya kan babi.”			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0236 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0227 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan <i>Animal Farm</i> dipakai untuk menyatakan milik.
28.	Pak Meneer tersenyum lagi, dan mengganguk. “Kalau begitu, kamu tertarik pada hal yang tepat. Kalau mau pinjam buku lain lagi, kamu boleh ke perpustakaan. Saya mau tunggu pergantian tahun.” Lalu, dia tertawa nggak asyik dan bilang, “siapa tahu ini pergantian tahun terakhir saya. Orang tua harus siap-siap.”	0237	Pak Meneer tersenyum lagi, dan mengganguk.							
		0238	“Kalau begitu, kamu tertarik pada hal yang tepat.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0238 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
		0239	Kalau mau pinjam buku lain lagi, kamu boleh ke perpustakaan.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0239 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
		0240	Saya mau tunggu pergantian tahun.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0240 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0237 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua.
		0241	Lalu, dia tertawa nggak asyik dan bilang, “siapa tahu ini pergantian tahun terakhir saya .”	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0241 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0237 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
										kalimat 0241 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0237 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua.
		0242	Orang tua harus siap-siap.”							
29.	Aku mengernyit. “Sendirian? Bapak ke rumah saya aja, palingan Nin juga masih bangun sampai malam. Orangnya suka hiperaktif kalau saya baru pulang.”	0243	Aku mengernyit.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0243 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0244	“Sendirian? Bapak ke rumah saya aja, palingan Nin juga masih bangun sampai malam.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0244 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Emina dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih muda.
		0245	Orangnya suka hiperaktif kalau saya baru pulang.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0245 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Emina dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih muda.
30.	Pak Meneer tertawa. ”Saya tahu. Tapi, yang lain pasti sudah mau tidur. Saya nggak mau ganggu rumah kamu.”	0246	Pak Meneer tertawa.							
		0247	” Saya tahu.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0247 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0246 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
									dikatakan oleh orang yang lebih tua.	
		0248	Tapi, yang lain pasti sudah mau tidur.							
		0249	Saya nggak mau ganggu rumah kamu .”	✓	✓			✓	✓	<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0249 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0246 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0249 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.</p>
31.	“Oh, betul, sih.” Aku mengangkat bahu. “Kalau begitu, saya bisa ikutan tunggu tahun baru di sini. Toh, orang sebelah juga semua mau tidur seperti kata bapak.”	0250	“Oh, betul, sih.”							
		0251	Aku mengangkat bahu.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0251 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0252	“Kalau begitu, saya bisa ikutan tunggu tahun baru di sini.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0252 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Emina dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih muda.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0253	Toh, orang sebelah juga semua mau tidur seperti kata bapak.”							
32.	Pak Meneer tampak senang. Dia mengangguk dan membuka pintu lebih lebar, sambil melangkah ke belakang. “Dan, kalau saya mati mendadak karena sakit jantung, kamu bisa <i>stand-by</i> menelpon ambulans.”	0254	Pak Meneer tampak senang.							
		0255	Dia mengangguk dan membuka pintu lebih lebar, sambil melangkah ke belakang.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0255 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0254 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0256	“Dan, kalau saya mati mendadak karena sakit jantung, kamu bisa <i>stand-by</i> menelpon ambulans.”	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0256 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0254 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0256 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
33.	Aku tertawa dan memikirkan bahwa Pak Meneer sepertinya juga bangga akan kejompoannya, seperti Nin. Mereka cocok banget. Semoga bisa kawin sebelum salah satu dari mereka mati.	0257	Aku tertawa dan memikirkan bahwa Pak Meneer sepertinya juga bangga akan kejompoannya, seperti Nin .	✓		✓	✓	✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0257 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0257 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0257 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0257 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0258	Mereka cocok banget.			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0258 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0257 secara anafora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan Pak Meneer dan Nin.</p>
		0259	Semoga bisa kawin sebelum salah satu dari mereka mati.			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0259 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0257 secara anafora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan Pak Meneer dan Nin.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora	Katafora		
				1	2	3					
34.	Memasuki rumah Pak Meneer. Satu langkah, dan aku berhenti. Kulihat meja di ruang tamu. Matakulelebar. Di atas meja, di samping buku yang sedang dibaca Pak Meneer ada vas bunga bening berisi air. Air dan dua batang bunga berwarna biru muda.	0260	Memasuki rumah Pak Meneer.								
		0261	Satu langkah, dan aku berhenti.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0261 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0262	Kulihat meja di ruang tamu.	✓				✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0262 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.	
		0263	Mata ku melebar.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0263 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0264	Di atas meja, di samping buku yang sedang dibaca Pak Meneer ada vas bunga bening berisi air.								
		0265	Air dan dua batang bunga berwarna biru muda.								

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
35.	Pak Meneer melihat arah pandanganku. “Oh! Bunga yang jarang dilihat di sini, ya? Itu bunga <i>hyacinth</i> . Seperti di puisi yang pernah kamu ceritakan-puisi asal nama kamu itu. Kamu yang cerita soal puisi itu, kan? Kamu pernah lihat bunganya?”	0266	Pak Meneer melihat arah pandanganku.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0266 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0267	“Oh! Bunga yang jarang dilihat di sini, ya?”								
		0268	Itu bunga hyacinth .								
		0269	Seperti di puisi yang pernah kamu ceritakan-puisi asal nama kamu itu.		✓				✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0269 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
		0270	Kamu yang cerita soal puisi itu, kan?		✓				✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0270 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
		0271	Kamu pernah lihat bunganya?”		✓	✓			✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0271 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0271 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0268 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan hyacinth dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
36.	Aku masih memelototi bunga itu, mengangguk pelan. “Pernah. Pernah, baru-baru ini. Bapak baru beli?”	0272	Aku masih memelototi bunga itu, mengangguk pelan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0272 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0273	“Pernah. Pernah, baru-baru ini.								
		0274	Bapak baru beli?”								
37.	“Oh, bukan. Ini dari cucu saya. Dia baru panen. Cukup lama juga menanamnya, dia bilang,” dia mengangguk, dengan gaya yang mirip Datuk ketika menceritakan apa saja tentangku kepada tetangga. Pak Meneer menoleh ke arahku. “Kamu mungkin nggak ingat dia, ya?” Kalian pernah ketemu sekali, tapi nggak ngobrol.”	0275	“Oh, bukan.								
		0276	Ini dari cucu saya .	✓				✓			Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0276 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0279 secara katafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua.
		0277	Dia baru panen.			✓				✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0277 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0278	Cukup lama juga menanamnya, dia bilang,” dia mengangguk, dengan gaya yang mirip Datuk ketika menceritakan apa saja tentangku kepada tetangga.	✓		✓ ✓ ✓		✓ ✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0278 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan bunga hyacinth dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0278 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0278 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0279 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0278 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>	
		0279	Pak Meneer menoleh ke arahku.	✓				✓	<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0279 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>	
		0280	“ Kamu mungkin nggak ingat dia , ya?”		✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0280 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
										Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0280 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1180 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0281	Kalian pernah ketemu sekali, tapi nggak ngobrol.”		✓				✓	Pronomina persona kedua kalian (PP 2) dalam kalimat 0281 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 dan 1121 secara katafora. Fungsi pronomina persona kalian untuk menggantikan Emina dan Abel digunakan oleh orang tua untuk menyebutkan dua subjek sekaligus.
38.	Dahiku masih berkerut. “Saya ingat, sedikit. Tapi, bukannya cucu bapak sekolah di luar negeri?”	0282	Dahiku masih berkerut.	✓					✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0282 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0283	“ Saya ingat, sedikit.	✓					✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0283 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Emina dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih muda.
		0284	Tapi, bukannya cucu bapak sekolah di luar negeri?”				✓			
39.	Pak Meneer mengangkat alisnya. “Dia sudah pulang, pertengahan tahun lalu, memangnya saya belum	0285	Pak Meneer mengangkat alisnya.			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0285 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0285 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
	cerita?" Aku menggeleng. Lalu, wajah Pak Meneer tampak sedih. "Waktunya kurang tepat."									Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.
		0286	" Dia sudah pulang, pertengahan tahun lalu, memangnya saya belum cerita?"	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0286 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0286 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0285 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua.
		0287	Aku menggeleng.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0287 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0288	Lalu, wajah Pak Meneer tampak sedih.							
		0289	" Waktunya kurang tepat."				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0289 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
40.	"Sekarang dia tinggal di sini lagi?" Tanyaku, setelah nyengir sekilas untuk menenangkan Pak Meneer.	0290	"Sekarang dia tinggal di sini lagi?"			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0290 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0291	Tanyaku, setelah nyengir sekilas untuk menenangkan Pak Meneer.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0291 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
41.	Pak Meneer menggeleng. Aku berpikir lagi, sampai akhirnya Pak Meneer memandangi dengan cemas. “Kamu jadi mau ke perpustakaan?”	0292	Pak Meneer menggeleng.							
		0293	Aku berpikir lagi, sampai akhirnya Pak Meneer memandangi dengan cemas.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0293 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0293 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0293 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0294	“ Kamu jadi mau ke perpustakaan?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0294 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
42.	“Apa? oh, nggak.” Aku menggeleng buru-buru. “Belum mau pinjam buku. Tapi, saya jadi bakal tunggu tahun baru di sini, kok. Tapi, harus pulang dulu, sebentar. Bilang ke Nin kalau mau main di sini sampai tengah malam. Terus... saya mau makan opor dulu. Nenek masak opor tadi siang. Katanya, Datuk sampai pup di	0295	“Apa? oh, nggak.”							
		0296	Aku menggeleng buru-buru.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0296 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0297	“Belum mau pinjam buku.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	celana.”	0298	Tapi, saya jadi bakal tunggu tahun baru di sini, kok.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0298 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Emina dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih muda.
		0299	Tapi, harus pulang dulu, sebentar.							
		0300	Bilang ke Nin kalau mau main di sini sampai tengah malam.							
		0301	Terus... saya mau makan opor dulu.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0301 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0212 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Emina dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih muda.
		0302	Nenek masak opor tadi siang.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
		0303	Katanya, Datuk sampai pup di celana.”			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0303 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0300 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nin dipakai untuk menyatakan milik.	
43.	Pak Meneer tertawa. “Saya tahu. Pertengkarannya di rumah sebelah kedengaran sampai di lantai dua.” Dia mengangguk sopan kepadaku. “Kalau begitu, sampai nanti, Emina. Selamat makan opor.”	0304	Pak Meneer tertawa.								
		0305	“ Saya tahu.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0305 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0304 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Pak Meneer dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang lebih tua.	
		0306	Pertengkarannya di rumah sebelah kedengaran sampai di lantai dua.”								
		0307	Dia mengangguk sopan kepadaku.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0307 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0304 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
									Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		0308	“Kalau begitu, sampai nanti, Emina .”							
		0309	Selamat makan opor.”							
44.	Aku masih bengong sampai pintu rumah Pak Meneer menutup pelan di depan wajahku. Aku bengong, memelototi vas bunga yang sekarang sudah lenyap dari pandangan. Kemungkinan akan terus bengong kalau jeritan penuh amarah Nin kepada Datuk nggak mengganggu ketenangan hidup umat manusia, seperti biasa.	0310	Aku masih bengong sampai pintu rumah Pak Meneer menutup pelan di depan wajahku.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0310 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0308 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0310 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0308 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0311	Aku bengong, memelototi vas bunga yang sekarang sudah lenyap dari pandangan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0311 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0308 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0312	Kemungkinan akan terus bengong kalau jeritan penuh amarah Nin kepada Datuk nggak mengganggu ketenangan hidup umat manusia, seperti biasa.							
45.	Semua anak, terutama satu, berkunjung ke rumah nenek setiap libur sekolah. Mereka tahu kalau nggak ada cara untuk menghindari dari kunjungan-kunjungan ini. Dan cara Emina, gadis kecil yang kelak akan tumbuh menjadi babi asap, mengetahui hal ini adalah seperti ini.	0313	Semua anak , terutama satu, berkunjung ke rumah nenek setiap libur sekolah.							
		0314	Mereka tahu kalau nggak ada cara untuk menghindari dari kunjungan-kunjungan ini.			✓		✓		Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0314 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0313 secara anafora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan semua anak .
		0315	Dan cara Emina , gadis kecil yang kelak akan tumbuh menjadi babi asap, mengetahui hal ini adalah seperti ini.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
46.	Pada suatu hari ketika dia kelas 2 SD, dia datang ke rumah nenek, dan kepada dirinya yang sedang nonton saras 008, ibunya mengajukan pertanyaan ini, "kamu mau nginep di rumah nenek?"	0316	Pada suatu hari ketika dia kelas 2 SD, dia datang ke rumah nenek, dan kepada dirinya yang sedang nonton saras 008, ibunya mengajukan pertanyaan ini, " kamu mau nginep di rumah nenek?"		✓	✓		✓	✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0316 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0315 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Emina berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0316 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0315 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Emina dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0316 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0315 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.
47.	Seperti kata J.M. Barrie: <i>two is the begining of the end.</i> Karena <i>consent</i> yang diberikan Emina-the-babi-cilik pada hari itu, setiap libur tengah tahun, aku tinggal di rumah nenek selama seminggu, sementara ayah dan ibuku bisa pura-pura nggak punya anak di dunia lain. Ini berlangsung terus, sampai SMP dan masa puber datang, di mana anak-anak merasa bahwa mereka terlalu dewasa untuk menuruti mama papa dan atau berrgaul dengan	0317	Seperti kata J.M. Barrie: <i>two is the begining of the end.</i>								
		0318	Karena <i>consent</i> yang diberikan Emina -the-babi-cilik pada hari itu, setiap libur tengah tahun, aku tinggal di rumah nenek selama seminggu, sementara ayah dan ibuku bisa pura-pura nggak punya anak di dunia	✓	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0318 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0318 menunjukkan pengacuan yang dekat

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	manula.		lain.							dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0319	Ini berlangsung terus, sampai SMP dan masa puber datang, di mana anak-anak merasa bahwa mereka terlalu dewasa untuk menuruti mama papa dan atau bergaul dengan manula.							
48.	Akan tetapi, ini semua terjadi ketika babi belum kenal jerawat.	0320	Akan tetapi, ini semua terjadi ketika babi belum kenal jerawat.							
49.	Datuk pernah menggeram: "loteng berasal dari kata lauteng; engkoh kamu yang jualan di toko plastik yang	0321	Datuk pernah menggeram: "loteng berasal dari kata lauteng; engkoh		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0321 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	bilang.” Dia menggeramkan ini karena, ketika diputuskan bahwa aku akan menginap		kamu yang jualan di toko plastik yang bilang.”						menggantikan Emina dan dipakai orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	di rumah para jompo secara rutin, nenek menyarankan agar kami membersihkan ruangan di loteng untuk di jadikan kamar tidurku. Maka, kardus-kardus tempat menyimpan relik kuno milih Genghis Khan disingkirkan, debu-debu disapu, tirai dan lampu dipasang, dan kamar baru disiapkan.	0322	Dia menggeramkan ini karena, ketika diputuskan bahwa aku akan menginap di rumah para jompo secara rutin, nenek menyarankan agar kami membersihkan ruangan di loteng untuk di jadikan kamar tidurku.	✓ ✓ ✓		✓		✓ ✓ ✓ ✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0322 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0321 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Datuk berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0322 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0322 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Emina dan Ibu dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0322 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
PP 1:	Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)									
PP 2:	Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)									
PP 3:	Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)									

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0323	Maka, kardus-kardus tempat menyimpan relik kuno milih Genghis Khan disingkirkan, debu-debu disapu, tirai dan lampu dipasang, dan kamar baru disiapkan.							
50.	Ruangan itu diisi lemari kayu kecil, kursi plastik, dan tempat tidur. Barang-barang lama para jompo di tumpuk di sisi lain ruangan. Di lantainya ada lubang berbentuk persegi, tempat tangga kayu menyambung lantai bawah dengan loteng, Ayah memasang lampu redup yang menyala emas di atas tempat tidur. Sementara, di sisinya, ada jendela kecil.	0324	Ruangan itu diisi lemari kayu kecil, kursi plastik, dan tempat tidur.							
		0325	Barang-barang lama para jompo di tumpuk di sisi lain ruangan.							
		0326	Di lantainya ada lubang berbentuk persegi, tempat tangga kayu menyambung lantai bawah dengan loteng, Ayah memasang lampu redup yang menyala emas di atas tempat tidur.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
		0327	Sementara, di sisinya, ada jendela kecil.							
51.	Aku suka sekali dengan jendela loteng rumah para jompo. Jendela itu punya pintu yang bisa dibuka-tutup. Setiap pagi, sebelum turun ke lantai bawah, aku membuka jendela dan memandangi rumah pak meneer yang sepertinya bisa	0328	Aku suka sekali dengan jendela loteng rumah para jompo.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0328 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	kukunjungi kalau aku berani lompat sedikit jauh, dan halamannya yang selalu di hiasi tanaman indah, setiap malam, sebelum tidur, aku membukanya lagi, memandangi lampu-lampu rumah Pak Meneer yang menyala sambil menunggu mereka mati.	0329	Jendela itu punya pintu yang bisa dibuka-tutup.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0330	Setiap pagi, sebelum turun ke lantai bawah, aku membuka jendela dan memandangi rumah pak meneer yang sepertinya bisa ku kunjungi kalau aku berani lompat sedikit jauh, dan halamannya yang selalu di hiasi tanaman indah, setiap malam, sebelum tidur, aku membukanya lagi, memandangi lampu-lampu rumah Pak Meneer yang menyala sambil menunggu mereka mati.	✓ ✓		✓	✓	✓ ✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0330 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0330 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0330 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0330 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0330 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan jendela dipakai untuk menyatakan milik.</p>
PP 1:	Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)									
PP 2:	Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)									
PP 3:	Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)									

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
52.	Dan, suatu malam, ada yang melambaikan tangan dari rumah sebelah.	0331	Dan, suatu malam, ada yang melambaikan tangan dari rumah sebelah.							
53.	Lalu, aku yang punya kemampuan otak setingkat belalang sembah, baru sadar: lantai dua yang biasanya gelap gulita, kali ini terang benderang. Dan, jendela yang selalu tertutup itu, hari ini terbuka; pintunya tersibak ke depan seperti pintu jendelaku di loteng. Dari sana, memandang ke bawah-ke arahku-adalah anak lelaki. Satu-satunya anak yang belum pernah kulihat di daerah perumahan itu.	0332	Lalu, aku yang punya kemampuan otak setingkat belalang sembah, baru sadar: lantai dua yang biasanya gelap gulita, kali ini terang benderang.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0332 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0330 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0333	Dan, jendela yang selalu tertutup itu, hari ini terbuka; pintunya tersibak ke depan seperti pintu jendelaku di loteng.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0333 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0333 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan jendela dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0333 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0334	Dari sana, memandang ke bawah—ke arahku—adalah anak lelaki.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0334 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
		0335	Satu-satunya anak yang belum pernah kulihat di daerah perumahan itu.	✓			✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0335 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0335 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p>
54.	<p>Aku membalas lambaian tangannya. Kami terpisah dua langkah, sederet pagar pembatas, dan satu lantai. Mulutku membentuk kata 'halo', seperti yang dilakukan anak-anak ketika mau mencontek waktu ujian, karena aku tahu suara bisikanku mungkin nggak terdengar dengan jarak di antara kami. Dan, aku nggak boleh bicara keras-keras karena ini para jompo sudah tidur, dan seharusnya, aku juga.</p>	0336	Aku membalas lambaian tangannya.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0336 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0336 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0337	Kami terpisah dua langkah, sederet pagar pembatas, dan satu lantai.	✓					✓	<p>Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0337 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 dan kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Emina dan Abel dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakup kepada pembicara dalam situasi yang formal.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0338	Mulut ku membentuk kata ‘halo’, seperti yang dilakukan anak-anak ketika mau mencontek waktu ujian, karena aku tahu suara bisikanku mungkin nggak terdengar dengan jarak di antara kami .	✓ ✓				✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0338 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0338 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0339	Dan, aku nggak boleh bicara keras-keras karena ini para jompo sudah tidur, dan seharusnya, aku juga.	✓			✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0339 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0339 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>	
55.	Kemudian, dia hilang. Beberapa detik kemudian, dia kembali dengan kertas besar yang di tulisi dengan spidol: NAMA?	0340	Kemudian, dia hilang.			✓		✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0340 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0341	Beberapa detik kemudian, dia kembali dengan kertas besar yang di tulisi dengan spidol: NAMA?			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0341 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
56.	Aku mencoba menyampaikan namaku berkali-kali. Sepertinya, bukan hal yang bisa disampaikan dengan teknik menyontek siswa ujian. Dan, aku nggak punya kertas besar seperti dia.	0342	Aku mencoba menyampaikan namaku berkali-kali.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0342 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0343	Sepertinya, bukan hal yang bisa disampaikan dengan teknik menyontek siswa ujian.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0343 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0344	Dan, aku nggak punya kertas besar seperti dia .	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0344 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) dalam kalimat 0344 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
57.	Jadi, aku mencoba teknik komunikasi alternatif yang telah disempurnakan keluargaku dari masa ke masa. Geraman Datuk, pelototan Nin, tunjuk-sembarang-tempat-untuk-mengalihkan-perhatian-orang-yang-sedang-marah nenek, dan cibiran ibu. Aku mencoba ketiganya, dan berhenti sebelum melakukan komunikasi alternatif ala ayah (melambaikan tangan dan mengangguk-angguk) karena kurasa anak itu mulai berpikir kalau aku gila.	0345	Jadi, aku mencoba teknik komunikasi alternatif yang telah disempurnakan keluargaku dari masa ke masa.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0345 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0345 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0346	Geraman Datuk, pelototan Nin, tunjuk-sembarang-tempat-untuk-mengalihkan-perhatian-orang-yang-sedang-marah nenek, dan cibiran ibu.							
		0347	Aku mencoba ketiganya, dan berhenti sebelum melakukan komunikasi alternatif ala ayah (melambaikan tangan dan mengangguk-angguk) karena kurasa anak itu mulai berpikir kalau aku gila.	✓		✓			✓ ✓	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
									sembarang-tempat-untuk-mengalihkan-perhatian-orang-yang-sedang-marah nenek, dan cibiran ibu. dipakai untuk menyatakan milik.	
58.	Menghentikan upaya komunikasi alternatif. Aku membisikkan namaku. Anak itu terus mengernyit dan menggeleng (sepertinya, ini adalah komunikasi alternatifnya). Akhirnya, aku melakukan apa yang bisa dilakukan anak kecil: menjeritkan namaku keras-keras.	0348	Menghentikan upaya komunikasi alternatif.							
		0349	Aku membisikkan namaku.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0349 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0349 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0350	Anak itu terus mengernyit dan menggeleng (sepertinya, ini adalah komunikasi alternatifnya).				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0350 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0351	Akhirnya, aku melakukan apa yang bisa dilakukan anak kecil: menjeritkan namaku keras-keras.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0351 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
									dan pendengar/pembaca.	
59.	Anak itu hilang, dan penghuni tempat tidur bangkit untuk memarahi anak yang berisik di malam hari.	0352	Anak itu hilang, dan penghuni tempat tidur bangkit untuk memarahi anak yang berisik di malam hari.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

Tabel Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona

BAB III (TERNYATA TOKO BUNGA DI DEPAN MENARA APARTEMEN DIBACA 'KEIKO')

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
1.	Aku kembali ke apartemen di hari ke empat tahun baru. Yang pertama dilakukan: bersabar selama didamprat Nissa lewat telepon. Dampratnya yang dimulai dengan kalimat penuh kasih sayang: "KEMARIN KAN UDAH GUE BILANG, JANGAN BALIK APARTEMEN!"	0353	Aku kembali ke apartemen di hari ke empat tahun baru.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0353 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0354	Yang pertama dilakukan: bersabar selama didamprat Nissa lewat telepon.							
		0355	Dampratnya yang dimulai dengan kalimat penuh kasih sayang: "KEMARIN KAN UDAH GUE BILANG, JANGAN BALIK APARTEMEN!"	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0355 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0354 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0355 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0354 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
2.	Aku sayang Nissa. T tutur katanya selalu begitu lembut. "Celamat tahun baru,	0356	Aku sayang Nissa .	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0356 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	cayang. Bukan tahun baru kalau belum kena marah lo. Nissa, ssshhh. Jangan kayak babi. Dengar.”								menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
0357		Tutur katanya selalu begitu lembut.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0357 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0356 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.	
0358		“Celamat tahun baru, cayang. Bukan tahun baru kalau belum kena marah lo .”		✓			✓		Pronomina persona pertama lo (PP 2) dalam kalimat 0358 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0356 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Nissa dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.	
0359		Nissa, ssshhh. Jangan kayak babi. Dengar.”								
3.	Lalu Nissa, selayaknya babi yang baik, diam. Aku menjelaskan penemuan di rumah Pak Meneer, dan ini	0360	Lalu Nissa, selayak nya babi yang baik, diam.				✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0360 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	tanggapan dingin Nissa, “meskipun dia cucu Nyonya Meneer, <i>stalker is stalker</i> . Siapa tahu bahaya, lho. Lo nggak kenal orangnya, kan ?”	0361	Aku menjelaskan penemuan di rumah Pak Meneer, dan ini tanggapan dingin Nissa, “meskipun dia cucu Nyonya Meneer, <i>stalker is stalker</i> .”	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0361 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0361 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		0362	Siapa tahu bahaya, lho.							
		0363	Lo nggak kenal orangnya, kan ?”		✓		✓	✓		<p>Pronomina persona pertama lo (PP 2) dalam kalimat 0363 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0363 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
4	“Iya, sih tapi, penasaran juga, kan? Jangan menuduh	0364	“Iya, sih tapi, penasaran juga, kan?”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	orang babirusa sebelum terbukti dia babirusa. Itu namanya suuzan.” Lalu aku menambahkan. “Bukan Nyonya Meneer, <i>by the way</i> . Itu sih pangkat nenek gue kalau dia berhasil jadian sama Pak Meneer.”	0365	Jangan menuduh orang babirusa sebelum terbukti dia babirusa.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0365 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0365 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan babirusa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
0366		Itu namanya suuzan.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0366 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
0367		Lalu aku menambahkan.	✓					✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0367 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
0368		“Bukan Nyonya Meneer, <i>by the way</i> .								
0369		Itu sih pangkat nenek gue kalau dia berhasil jadian sama Pak Meneer.”	✓			✓		✓	✓	Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0369 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0369 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0369 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan nenek berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
5	Akan tetapi, ditenggelamkan dengan pekikan kesal Nissa- <i>The-Yan-Pi</i> : “Apaan sih BABIRUSA?!”	0370	Akan tetapi, ditenggelamkan dengan pekikan kesal Nissa- <i>The-Yan-Pi</i> : “Apaan sih BABIRUSA?!”							
6	Dengan cekatan, aku memberi jawaban, “babirusa: jenis babi ambigu yang membuat bertanya-tanya apakah ia babi atau rusa, tapi setelah kita kenal ternyata ia adalah sesuatu yang benar-benar berbeda. Kata sejenis dalam bahasa Inggris: <i>Catfish-is it cat? Is it fish?</i> ”	0371	Dengan cekatan, aku memberi jawaban, “babirusa: jenis babi ambigu yang membuat bertanya-tanya apakah ia babi atau rusa, tapi setelah kita kenal ternyata ia adalah sesuatu yang benar-benar berbeda.	✓		✓		✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0371 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga ia (PP 3) dalam kalimat 0371 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0371 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ia untuk menggantikan babirusa.</p>
		0372	Kata sejenis dalam bahasa Inggris: <i>Catfish-is it cat? Is it fish?</i> ”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
7	Semua orang punya rencana, dan ini satu-satunya yang kupunya: di seberang tower apartemenku, ada <i>office tower</i> , di bawahnya, ada toko bunga. Kupikir, kalau <i>stalker-nya</i> (babirusa) tinggal di apartemenku, dia membutuhkan toko bunga. Misalnya, untuk membeli benihnya, atau tanya-tanya cara menumbuhkannya. Atau untuk menitip tanaman, karena di apartemen nggak ada akses sinar matahari yang baik.	0373	Semua orang punya rencana, dan ini satu-satunya yang kupunya : di seberang tower apartemenku, ada <i>office tower</i> , di bawahnya, ada toko bunga.	✓		✓	✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0373 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0373 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0373 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0373 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan <i>office tower</i> dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0374	Kupikir , kalau <i>stalker-nya</i> (babirusa) tinggal di apartemenku, dia membutuhkan toko bunga.	✓		✓	✓	✓	✓	<p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0374 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0374 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0374 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0374 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		0375	Misalnya, untuk membeli benihnya, atau tanya-tanya cara menumbuhkannya.			✓	✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0375 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0375 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0268 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan bunga hyacinth dipakai untuk menyatakan milik.
		0376	Atau untuk menitip tanaman, karena di apartemen nggak ada akses sinar matahari yang baik.							
8	Ada beberapa toko bunga di lingkungan apartemen, tapi ini yang paling dekat dan paling besar. Lebih besar dari Domino's Pizza di tower H, malah. Saking besarnya, ada kecurigaan bahwa di dalam toko bunga ini, ada kebun binatang rahasia yang menyimpan oyong berpanu yang dibeli di <i>black market</i> .	0377	Ada beberapa toko bunga di lingkungan apartemen, tapi ini yang paling dekat dan paling besar.							
		0378	Lebih besar dari Domino's Pizza di tower H, malah.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0379	Saking besarnya, ada kecurigaan bahwa di dalam toko bunga ini, ada kebun binatang rahasia yang menyimpan oyong berpanu yang dibeli di <i>black market</i> .							
9	Sepeda dengan keranjang anyam berisi bunga bersadar pada <i>flower box</i> di bawah jendela lebar. Lemari tinggi berisi pot-pot tanaman tamanan dari luar. Ada meja di dekat jendela, tapi kursinya kosong.	0380	Sepeda dengan keranjang anyam berisi bunga bersadar pada <i>flower box</i> di bawah jendela lebar.							
		0381	Lemari tinggi berisi pot-pot tanaman tamanan dari luar.							
		0382	Ada meja di dekat jendela, tapi kursinya kosong.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0382 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
10	<p>Aku terus masuk, melewati meja tingkat yang diisi segerombolan pot kaleng yang diisi bunga-bunga berbagai warna dan beberapa set meja dan kursi. Di ujung ruangan, ada <i>food display</i> berisi jenis kue, berdampingan dengan meja kasir dan bar yang diletakan di depan jendela ornamental berwarna biru yang dihiasi <i>flower box</i> berisi bunga kuning terang dan sprinkler merah. Di depan meja, ada <i>blackboard</i> bertuliskan menu spesial hari itu dan, di belakang meja, ada anak perempuan.</p>	0383	<p>Aku terus masuk, melewati meja tingkat yang diisi segerombolan pot kaleng yang diisi bunga-bunga berbagai warna dan beberapa set meja dan kursi.</p>	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0383 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0384	<p>Di ujung ruangan, ada <i>food display</i> berisi jenis kue, berdampingan dengan meja kasir dan bar yang diletakan di depan jendela ornamental berwarna biru yang dihiasi <i>flower box</i> berisi bunga kuning terang dan sprinkler merah.</p>							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0385	Di depan meja, ada <i>blackboard</i> bertuliskan menu spesial hari itu dan, di belakang meja, ada anak perempuan.							
11	Anak perempuan itu duduk di kursi yang sepertinya khusus dibuat tinggi untuknya. Dia mengangkat wajahnya dari majalah ketika aku datang. Matanya tampak berkilat-kilat di bawah cahaya lampu, memandangu lekat-lekat. Lalu, sebelum aku membahas Babirusa dengan salah tingkah, anak itu bicara.	0386	Anak perempuan itu duduk di kursi yang sepertinya khusus dibuat tinggi untuknya.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0386 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0386 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan anak perempuan dipakai untuk menyatakan milik.
		0387	Dia mengangkat wajahnya dari majalah ketika aku datang.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0387 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0387 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0387 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0388	Matanya tampak berkilat-kilat di bawah cahaya lampu, memandangi ku lekat-lekat.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0388 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0388 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		0389	Lalu, sebelum aku membahas Babirusa dengan salah tingkah, anak itu bicara.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0389 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
12	<p>“Kamu ganti warna rambut,” katanya. Dia menunjukku dengan jarinya yang sepanjang bulu hidung kutu. “Jadi coklat-pink.” Aku mengernyit. “Apa?”</p> <p>“Rambut. Ganti warna. Sebelumnya warna biru terang.”</p>	0390	“Kamu ganti warna rambut,” katanya.			✓			✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0390 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0391	Dia menunjukku dengan jarinya yang sepanjang bulu hidung kutu.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0391 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0391 menunjukkan pengacuan yang jauh</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0391 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
		0392	“Jadi coklat-pink.”							
		0393	Aku mengernyit. “Apa?”	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0393 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0394	“Rambut. Ganti warna.”							
		0395	Sebelumnya warna biru terang.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0395 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
13	“Oh.” Aku mengganggu. “Biru TARDIS. Aku cat lagi setelah tahun baru.”	0396	“Oh.” Aku mengganggu.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0396 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0397	“Biru TARDIS.							
		0398	Aku cat lagi setelah tahun baru.”	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0398 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
14	Anak itu mengangguk. “Bagus. Kayak cupcake. TARDIS itu apa?”	0399								
15	“ <i>Time and relative dimension in space</i> . Mesin waktu. Yang di <i>Doctor Who</i> . Kakek sebelah yang suka nonton... nggak penting. Dari mana kamu tahu aku ganti warna rambut?”	0400	“ <i>Time and relative dimension in space</i> .”							
		0401	Mesin waktu.							
		0402	Yang di <i>Doctor Who</i> .							
		0403	Kakek sebelah yang suka nonton... nggak penting.							
		0404	Dari mana kamu tahu aku ganti warna rambut?”	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0404 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai orang tua terhadap orang muda.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
										<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0404 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
16	<p>Dia mengangkat bahu. "Saya lihat. Kamu sering lewat. Saya di sini kalau malam."</p> <p>"Oh. Aku tinggal di tower seberang. Tapi, nggak pernah masuk ke sini. <i>Wait</i>. Ini kafe? Bukan toko bunga?"</p> <p>"Dua-duanya," sahut si kecil. "Kakak saya yang mengurus toko bunga, saya yang mengurus tea room. Kamu mau pesan apa?"</p>	0405	Dia mengangkat bahu.			✓			✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0405 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		0406	" Saya lihat.	✓					✓	<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0406 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>
		0407	Kamu sering lewat.		✓			✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0407 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p>
		0408	Saya di sini kalau malam."	✓					✓	<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0408 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0409	“Oh. Aku tinggal di tower seberang.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0409 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda dan belum akrab.
		0410	Tapi, nggak pernah masuk ke sini.							
		0411	<i>Wait.</i> Ini kafe? Bukan toko bunga? ”							
		0412	“Dua-duanya,” sahut si kecil.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0412 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0411 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan kafe dan toko bunga dipakai untuk menyatakan milik.
		0413	“Kakak saya yang mengurus toko bunga, saya yang mengurus tea room.	✓					✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0413 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		0414	Kamu mau pesan apa?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0414 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
17	Ada pijakan di dekat meja, sehingga dia bisa meraih barang-barang dengan mudah. Dia melompat turun dari kursi, dan menaiki undakan di meja, lalu memasang pose siap melayani.	0415	Ada pijakan di dekat meja, sehingga dia bisa meraih barang-barang dengan mudah.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0415 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0416	Dia melompat turun dari kursi, dan menaiki undakan di meja, lalu memasang pose siap melayani.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0416 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
18	Aku mengernyit. "Kamu yang mengurus tea roomnya? Kamu kan masih kecil."	0417	Aku mengernyit.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0417 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda dan belum akrab.
		0418	" Kamu yang mengurus tea roomnya?"		✓		✓		✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0418 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0418 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0419	Kamu kan masih kecil."		✓				✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0419 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
19	“Memang. Mau pesan apa?”	0420	“Memang. Mau pesan apa?”							
20	Aku menghela napas dan mengangkat bahu. “Apa saja. Surprise me.”	0421	Aku menghela napas dan mengangkat bahu.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0421 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda dan belum akrab.
		0422	“Apa saja. Surprise me.”							
21	Dia mengangguk. “Silahkan duduk jangan kabur. Jangan protes kalau nggak sukanya.”	0423	Dia mengangguk.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0423 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0424	“Silahkan duduk jangan kabur.”							
		0425	Jangan protes kalau nggak sukanya.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0418 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
22	Aku merengut. “Jangan mahal-mahal.” “Telat,” katanya, lalu lenyap ditelan jendela ornamental. Aku terbungong-bungong karena: 1) baru sadar kalau jendela itu adalah pintu menuju dapur (atau kebun binatang, seperti yang kucurigai), dan 2) sepertinya aku baru diperas	0426	Aku merengut.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0426 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0427	“Jangan mahal-mahal.”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	anak kecil.	0428	“Telat,” katanya, lalu lenyap ditelan jendela ornemental.			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0428 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		0429	Aku terbungong-bungong karena: 1) baru sadar kalau jendela itu adalah pintu menuju dapur (atau kebun binatang, seperti yang kucurigai), dan 2) seperti nya aku baru diperas anak kecil.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0426 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0418 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
23	Karena nggak ada yang bisa kulakukan lagi, aku duduk di kursi terdekat, mencoba merasa nyaman. Sebetulnya, kupikir, ini adalah tempat yang bagus, meskipun kapasitasnya cukup kecil. Di depan <i>food display</i> hanya ada dua meja bundar, masing-masing dengan sepasang kursi, salah satunya kutempati. Di balik tumpukan bunga di meja tingkat, ada empat meja persegi berukuran kecil yang diletakkan berdempetan.	0430	Karena nggak ada yang bisa kulakukan lagi, aku duduk di kursi terdekat, mencoba merasa nyaman.	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0430 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0430 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora	Katafora		
										pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0431	Sebetulnya, ku pikir, ini adalah tempat yang bagus, meskipun kapasitasnya cukup kecil.	✓			✓		✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0431 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0431 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p>
		0432	Di depan <i>food display</i> hanya ada dua meja bundar, masing-masing dengan sepasang kursi, salah satunya ku tempati.	✓			✓		✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0432 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0432 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
		0433	Di balik tumpukan bunga di meja tingkat, ada empat meja persegi berukuran kecil yang diletakkan berdempetan.								
24	Sisa ruangan digunakan untuk tempat <i>display</i> bunga-bunga. Sebagian besar artifisial, tapi bunga-bunga yang ada di meja tingkat sepertinya asli. Ada beberapa model bonsai di rak besar yang terlihat dari luar toko. Di sampingnya, ada bergulung-gulung kertas dan plastik pelapis, dan berjenis-jenis pita.	0434	Sisa ruangan digunakan untuk tempat <i>display</i> bunga-bunga.								
		0435	Sebagian besar artifisial, tapi bunga-bunga yang ada di meja tingkat sepertinya asli.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0435 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
		0436	Ada beberapa model bonsai di rak besar yang terlihat dari luar toko.								
		0437	Di samping nya , ada bergulung-gulung kertas dan plastik pelapis, dan berjenis-jenis pita.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0437 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0436 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan di rak besar dipakai untuk menyatakan milik.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
25	Si kecil keluar dari balik pintu-jendela. Karena tadi dia membicarakan rambut, aku jadi memperhatikan rambutnya, lalu menyadari betapa mirip-iklan-sampo. Rambutnya lurus, hitam legam, dan sangat panjang. Kulitnya putih sehat, dan matanya seukuran lubang hidung raksasa, sekarang sedang membalas tatapanku dengan sangat galak.	0438	Si kecil keluar dari balik pintu-jendela.							
		0439	Karena tadi dia membicarakan rambut, aku jadi memperhatikan rambutnya, lalu menyadari betapa mirip-iklan-sampo.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0439 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0439 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0439 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0440	Rambutnya lurus, hitam legam, dan sangat panjang.			✓			✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0440 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0441	Kulit nya putih sehat, dan matanya seukuran lubang hidung raksasa, sekarang sedang membalas tatapan ku dengan sangat galak.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0441 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0441 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
26	Anak itu mendorong gerobak makanan menuju mejaku. Dia meletakkan cangkir teh, piring kecil berisi lap kain yang membungkus peralatan makan, dan piring kecil lain berisi irisan lemon dan mangkuk gula. Kemudian, aku tahu kenapa dia harus membawa semuanya dengan gerobak: karena kemudian, dia meletakkan cangkir madu, teko teh, dan piring berisi makanan.	0442	Anak itu mendorong gerobak makanan menuju mejaku.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0442 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		0443	Dia meletakkan cangkir teh, piring kecil berisi lap kain yang membungkus peralatan makan, dan piring kecil lain berisi irisan lemon dan mangkuk gula.			✓			✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0443 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0444	Kemudian, aku tahu kenapa dia harus membawa semuanya dengan gerobak: karena kemudian, dia meletakkan cangkir madu, teko teh, dan piring berisi makanan.	✓		✓	✓		✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0444 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0444 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0444 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
27	"Semua menunya selalu sebanyak ini, atau ini menu paling mahal?" tanyaku, karena para jompo nggak memberi bonus akhir tahun. "Yang mahal tehnya." Dia memadamku dengan serius. "Jangan kabur sebelum bayar lunas."	0445	"Semua menunya selalu sebanyak ini, atau ini menu paling mahal?" tanyaku, karena para jompo nggak memberi bonus akhir tahun.	✓			✓	✓	<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0445 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0445 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>	
		0446	"Yang mahal tehnya. "				✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0446 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0447	Dia memadanguku dengan serius.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0447 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0447 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0448	“Jangan kabur sebelum bayar lunas.”							
28	“Heh, serius tehnya mahal banget? Ini apaan, sih?” Dia mengangguk. “Ini white tea dari China, Baihoo Yinzhen. Lebih dikenal sebagai <i>silver needles</i> . Harganya Rp100.000,- per 10 gram. Kamu minta rekomendasi, kan?”	0449	“Heh, serius tehnya mahal banget? Ini apaan, sih?”							
		0450	Dia mengangguk.			✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0450 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		0451	“Ini <i>white tea</i> dari China, Baihoo Yinzhen.							
		0452	Lebih dikenal sebagai <i>silver needles</i> .							
		0453	Harganya Rp100.000,- per 10 gram.			✓		✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0453 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0451 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
									menggantikan <i>white tea</i> dipakai untuk menyatakan milik.		
		0454	Kamu minta rekomendasi, kan?"		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0454 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara katafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.	
29	<p>“PER 10 GRAM?! SATU GRAM SEHARGA NASI TAHU DI RESTORAN PADANG?!”</p> <p>Ini yang kata Nissa ‘nggak punya kewaspadaan orang Jakarta.’ Mungkin dalam waktu lima tahun, aku akan bangkrut karena ditipu anak kecil, lalu tinggal di peternakan sebagai babi. Tapi, sebagai anak yang telah ‘terlalu bahagia untuk jadi orang Jakarta’, aku memutuskan untuk menikmati hidangannya saja, karena toh sudah tersedia.</p>	0455	“PER 10 GRAM?! SATU GRAM SEHARGA NASI TAHU DI RESTORAN PADANG?!”								
		0456	Ini yang kata Nissa ‘nggak punya kewaspadaan orang Jakarta.’								
		0457	Mungkin dalam waktu lima tahun, aku akan bangkrut karena ditipu anak kecil, lalu tinggal di peternakan sebagai babi.	✓					✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0457 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0458	Tapi, sebagai anak yang telah 'terlalu bahagia untuk jadi orang Jakarta', aku memutuskan untuk menikmati hidangannya saja, karena toh sudah tersedia.	✓		✓		✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0458 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0458 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0444 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan cangkir madu, teko teh, dan piring berisi makanan dipakai untuk menyatakan milik.</p>
30	"Ini apa aja?" tanyaku. Di piring, ada sebuah kue kecil berwarna biru, macaron, kue jelek yang kelihatan nggak enak, dua potong kecil roti berbentuk bundar dengan hiasan berbentuk bunga mawar, dan mangkuk	0459	"Ini apa aja?" tanyaku.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0459 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	berisi cairan kental warna merah, dan satu lagi berisi sejenis krim.	0460	Di piring, ada sebuah kue kecil berwarna biru, macaron, kue jelek yang kelihatan nggak enak, dua potong kecil roti berbentuk bundar dengan hiasan berbentuk bunga mawar, dan mangkuk berisi cairan kental warna merah, dan satu lagi berisi sejenis krim.							
31	<p>“Blue velvet dan topping cream cheese. Jasmine tea, macaron isi butter cream, scone dengan selai mawar dan clotted cream.”</p> <p>Terakhir, dia menunjuk sandwich kecil. “Ini whole-wheat bread dengan cream cheese, mawar dari tomat, dan daun kemangi.”</p>	0461	“Blue velvet dan topping cream cheese.”							
		0462	Jasmine tea, macaron isi butter cream, scone dengan selai mawar dan clotted cream.”							
		0463	Terakhir, dia menunjuk sandwich kecil.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0463 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0464	“Ini whole-wheat bread dengan cream cheese, mawar dari tomat, dan daun kemangi.”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
32	Dia mundur selangkah setelah selesai menyebutkan menu. “Etikanya, sandwich dimakan pertama, lalu scone, dan terakhir makanan manis. Tapi kadang-kadang, scone dimakan duluan, supaya masih hangat.”	0465	Dia mundur selangkah setelah selesai menyebutkan menu.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0465 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0466	“Etikanya, sandwich dimakan pertama, lalu scone, dan terakhir makanan manis.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0446 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0467	Tapi kadang-kadang, scone dimakan duluan, supaya masih hangat.”							
33	Alisku bertaut. “Jangan becanda, ah,” gumanku.	0468	Alis ku bertaut.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0468 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0469	“Jangan becanda, ah,” gumank u .	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0469 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
34	Anak itu balas merengut. “Nggak becanda. Itu cara	0470	Anak itu balas merengut.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
	<p>minum teh di Inggris. Tapi, terserah mau makan apa duluan.”</p> <p>Aku memandangi anak kecil itu, sama sekali nggak mirip Pak Meneer. Tapi, cuma dinosaurus yang tahu bagaimana tampang Pak Meneer waktu kecil.</p>	0471	“Nggak becanda. Itu cara minum teh di Inggris.”								
		0472	Tapi, terserah mau makan apa duluan.”								
		0473	Aku memandangi anak kecil itu, sama sekali nggak mirip Pak Meneer.	✓				✓			<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0473 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0474	Tapi, cuma dinosaurus yang tahu bagaimana tampang Pak Meneer waktu kecil.								
35	<p>Pak Meneer nggak pernah bilang apa-apa soal cucu perempuan, tapi dia hampir nggak pernah bilang apa-apa juga soal cucu yang laki-laki. Siapa tahu anak itu bilang kakaknya yang mengelola toko bunga. Kata Pak Meneer, cucunya baru panen bunga. Mungkin kakaknya itu adalah babirusa yang panen bunga</p>	0475	Pak Meneer nggak pernah bilang apa-apa soal cucu perempuan, tapi dia hampir nggak pernah bilang apa-apa juga soal cucu yang laki-laki.			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0475 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0475 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>	
		0476	Siapa tahu anak itu bilang kakak nya yang mengelola toko bunga.			✓			✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0476 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	untuk stok toko bunga ini.									milik.
		0477	Kata Pak Meneer , cucunya baru panen bunga.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0477 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0477 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.
		0478	Mungkin kakaknya itu adalah babirusa yang panen bunga untuk stok toko bunga ini.			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0478 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
36	“Nama kamu siapa?” tanyaku, akhirnya. Dia masih merengut. “Suki.” “Kayak Sookie Stackhouse di True Blood?” “Bukan, Suki saja.” “Kayak di komik-komik? Yang artinya bulan?” “Itu ‘tsuki’, pakai ‘t’. Saya S-U-K-I. Suki.” “Oh, oke, S-U-K-I. Kakakmu ada di mana?” Anak itu S-U-K-I, Suki-bersedekap. “Kenapa? Mau ngadu, ya, gara-gara dipaksa beli teh mahal?” “Apa? Oh bukan. Cuma ...kakak kamu...laki-laki?” Suki mengernyit semakin dalam. “Perempuan. Toko ini pakai nama dia.”	0479	“Nama kamu siapa?” tanyaku, akhirnya.	✓	✓		✓	✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0479 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0479 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0479 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0480	Dia masih merengut.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0465 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0481 secara katafora.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	<p>“Kako? Namanya Aneh.” “Keiko. “K” di depan dibaca ‘kei’, pakai alfabet Inggris.” “Oh! Kamu orang Jepang? Kok nggak mirip?” aku menggeleng untuk mengembalikan fokus. “Nggak jadi nanya itu. Nanti aja. Suki, toko bunga kalian punya bunga <i>hyacinth</i> biru, nggak?” Suki mengangguk. “Ada. Tapi, cuma bibitnya yang dijual satuan.” Aku mengernyit. “Ada yang beli baru-baru ini?” Dia menggeleng. Dan, jalan buntu.</p>								Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
0481	“Suki.”									
0482	“Kayak Sookie Stackhouse di True Blood?”									
0483	“Bukan, Suki saja.”									
0484	“Kayak di komik-komik? Yang artinya bulan?”				✓				Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0484 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
0485	“Itu ‘tsuki’, pakai ‘t’.									
0486	Saya S-U-K-I. Suki .”	✓						✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0486 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0486 secara katafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.	
0487	“Oh, oke, S-U-K-I. Kakak mu ada di mana ?”		✓					✓	Pronomina persona kedua -mu (PP 2) dalam kalimat 0487 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0486 secara anafora. Fungsi pronomina persona -mu untuk menggantikan Suki dan dipakai orang tanpa memandang status sosial.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0488	Anak itu S-U-K-I, Suki-bersedekap.							
		0489	“Kenapa? Mau ngadu, ya, gara-gara dipaksa beli teh mahal?”							
		0490	“Apa? Oh bukan. Cuma ...kakak kamu ...laki-laki?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0490 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0486 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
		0491	Suki mengernyit semakin dalam. “Perempuan. Toko ini pakai nama dia .”			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0491 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0493 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Keiko berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0492	“Kako? Namanya aneh.”			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0492 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0493 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Keiko dipakai untuk menyatakan milik.
		0493	“ Keiko . “K” di depan dibaca ‘kei’, pakai alfabet Inggris.”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0493	“Oh! Kamu orang Jepang? Kok nggak mirip?” aku menggeleng untuk mengembalikan fokus.	✓	✓			✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0493 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0486 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0493 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0494	“Nggak jadi nanya itu.							
		0495	Nanti aja. Suki, toko bunga kalian punya bunga hyacinth biru , nggak?”		✓			✓		<p>Pronomina persona kedua kalian (PP 2) dalam kalimat 0495 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0492 dan 0496 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kalian untuk menggantikan Keiko dan Suki digunakan untuk menyebutkan dua subjek sekaligus.</p>
		0496	Suki menganggu. “Ada. Tapi, cuma bibitnya yang dijual satuan.”			✓		✓		<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0496 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0496 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan bunga hyacinth biru dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0497	Aku mengernyit. “Ada yang beli baru-baru ini?”	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0497 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0498	Dia menggeleng.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0498 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0496 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0499	Dan, jalan buntu.							
37	Aku punya waktu dua minggu sampai waktunya masuk kerja lagi. Jadi aku mencari stalker dengan waktu yang tersisa. Minggu depan, aku berencana untuk kembali ke rumah para jompo. Minggu ini, aku akan meneruskan pencarian di apartemen. Berarti, jangan balas line dari Nissa, karena akan berujung pada dampatan.	0500	Aku punya waktu dua minggu sampai waktunya masuk kerja lagi.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0500 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0500 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0501	Jadi aku mencari stalker dengan waktu yang tersisa.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0501 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0502	Minggu depan, aku berencana untuk kembali ke rumah para jompo.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0502 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0503	Minggu ini, aku akan meneruskan pencarian di apartemen.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0503 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0504	Berarti, jangan balas line dari Nissa, karena akan berujung pada dampatan.							
38	Hal pertama yang kulakukan adalah mencurigai Suki dan tokonya lebih lanjut. Sebelum pulang, aku mencatat jam operasional	0505	Hal pertama yang kulakukan adalah mencurigai Suki dan tokonya lebih lanjut.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0505 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	toko. Toko bunga buka lebih pagi dari <i>tea room</i> . Jadi, kurasa aku datang lebih pagi, aku akan bertemu kakaknya dan terhindar dari tatapan galak Suki.								belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0505 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0505 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
		0506	Sebelum pulang, aku mencatat jam operasional toko.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0506 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0507	Toko bunga buka lebih pagi dari <i>tea room</i> .							
		0508	Jadi, kurasa aku datang lebih pagi, aku akan bertemu kakaknya dan terhindar dari tatapan galak Suki .	✓ ✓		✓		✓ ✓	✓	Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0508 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0508 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0508 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0508 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
39	Maka, hari berikutnya, aku mengintip ke sana lagi. Kali ini ada dua orang wanita tak dikenal berkeliaran di dekat jendela. Dari wajahnya, mbak-mbak dengan <i>blouse</i> biru itu pasti Keiko, kakaknya Suki. Soalnya, satu lagi adalah tante-tante Arab. Oh! Waktu yang tepat untuk memperkenalkan diri sebagai Aminah! Hmmm, nanti saja. Sekarang, fokus.	0509	Maka, hari berikutnya, aku mengintip ke sana lagi.	✓			✓	✓	Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0509 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0509 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0510	Kali ini ada dua orang wanita tak dikenal berkeliaran di dekat jendela.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0511	Dari wajahnya, mbak-mbak dengan <i>blouse</i> biru itu pasti Keiko , kakaknya Suki.			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0511 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0511 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Keiko dipakai untuk menyatakan milik.
		0512	Soalnya, satu lagi adalah tante-tante Arab.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0512 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0513	Oh! Waktu yang tepat untuk memperkenalkan diri sebagai Aminah! Hmmm, nanti saja.							
		0514	Sekarang, fokus.							
40	Baiklah, jadi dia nggak bohong soal kakaknya. Tapi, bukan berarti dia sama sekali nggak tahu soal balon di balkon.	0515	Baiklah, jadi dia nggak bohong soal kakaknya.			✓ ✓		✓ ✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0515 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0508 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0515 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0508 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0516	Tapi, bukan berarti dia sama sekali nggak tahu soal balon di balkon.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0516 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0508 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
41	Balon itu, omong-omong, nggak datang kemarin. Kurasa pengirimnya tahu kalau aku akan pergi ke rumah para jompo, tapi nggak tahu kalau aku mempercepat kedatanganku ke apartemen. Kalau hari ini balon itu datang lagi...	0517	Balon itu, omong-omong, nggak datang kemarin.							
		0518	Kurasa pengirimnya tahu kalau aku akan pergi ke rumah para jompo, tapi nggak tahu kalau aku mempercepat kedatanganku ke apartemen.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0518 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0518 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0518 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0519	Kalau hari ini balon itu datang lagi...							
42	Ada yang melambaikan tangannya ke arahku. Suki berdiri di depan jendela tokonya, baru datang dengan sepeda hiasan. Aku membalas lambaian tangannya memikirkan cucu Pak Meneer yang malam itu juga kubalas lambaian tangannya.	0520	Ada yang melambaikan tangannya ke arahku.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0520 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0521 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0520 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anaphora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		0521	Suki berdiri di depan jendela tokonya, baru datang dengan sepeda hiasan.			✓				<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0521 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0521 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0522	Aku membalas lambaian tangannya memikirkan cucu Pak Meneer yang malam itu juga kubalas lambaian tangannya.	✓ ✓		✓		✓ ✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0522 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0522 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										<p>anteseden pada kalimat 0521 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0522 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p>
43	<p>Suki memberi isyarat agar aku mendekat. Aku menurutinya, menyebrang jalanan kecil yang memisahkan tower kami. Suki mendorong satu <i>shopping bag</i> berisi makanan ke arahku. Dia sendiri membawa satu, yang lebih kecil. "Bantu bawa kedalam. Nanti saya kasih makanan."</p>	0523	Suki memberi isyarat agar aku mendekat.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0523 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0524	Aku menurutinya, menyebrang jalanan kecil yang memisahkan tower kami .	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0524 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0524 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0523 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									<p>milik.</p> <p>Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0524 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0523 dan kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Emina.</p>	
		0525	Suki mendorong satu <i>shopping bag</i> berisi makanan ke arah ku .	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0525 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anaphora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		0526	Dia sendiri membawa satu, yang lebih kecil.			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0526 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0525 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		0527	“Bantu bawa kedalam.							
		0528	Nanti saya kasih makanan.”	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0528 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0525 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>
44	Meskipun merasa diperlakukan seperti babi liar, aku mengikuti perintah Suki sebagai anak kecil, dia punya aura babi aristokrat	0529	Meskipun merasa diperlakukan seperti babi liar, aku mengikuti perintah Suki sebagai anak	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0529 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	yang membuat babi jelata sepertiku merasa harus menuruti ucapannya. Suki berjalan cepat di depanku, rambutnya berayun-ayun seperti dedek-dedek di iklan sampo. Ketika kami melewati pintu, dia berkata, “ini kakak saya, Keiko. Itu tante saya.”		kecil, dia punya aura babi aristokrat yang membuat babi jelata sepertiku merasa harus menuruti ucapannya.							<p>menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0529 menunjukkan pengacuan yang dekat jauh dengan anteseden pada kalimat 0525 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0529 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anaphora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0529 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0525 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0530	Suki berjalan cepat di depanku, rambutnya berayun-ayun seperti dedek-dedek di iklan sampo.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0530 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0531	Ketika kami melewati pintu, dia berkata, “ini kakak saya , Keiko .	✓ ✓		✓		✓ ✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0531 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0525 dan kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Emina.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0531 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0525 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0531 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0525 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>
		0532	Itu tante saya .”	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0532 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0525 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>
45	Aku mengangguk sopan kepada keduanya, yang cuma memandangu sekilas dan balas mengangguk dengan senyum seadanya. Suki memyuruhku duduk, segera setelah aku membawa barang belanjanya sampai ke meja kasir. Lalu, dia lenyap ke	0533	Aku mengangguk sopan kepada keduanya, yang cuma memandang sekilas dan balas mengangguk dengan senyum seadanya.	✓		✓	✓	✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0533 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	balik pintu-jendela.									<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0533 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0531 dan kalimat 0532 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Keiko dan Tante dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0533 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
		0534	Suki menyuruhku duduk, segera setelah aku membawa barang belanjanya sampai ke meja kasir.	✓ ✓		✓		✓ ✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0534 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0534 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0534 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0534 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0535	Lalu, dia lenyap ke balik pintu-jendela.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0535 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0534 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
46	Dengan perasaan bingung, aku berjalan-jalan keliling toko. Aroma bunga segar yang baru di semproti air menggantikan parfum ruangan. Di pagi hari, tumpukan bunga ini tampak jauh lebih cantik. Aku sibuk mengendus-endus bunga sambil sesekali mengintip ke arah depan, tempat kakak Suki dan tante sedang berdiskusi. Akhirnya, kakak Suki menyadari keberadaanku dan berjalan mendekat.	0536	Dengan perasaan bingung, aku berjalan-jalan keliling toko.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0536 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0537	Aroma bunga segar yang baru di semproti air menggantikan parfum ruangan.							
		0538	Di pagi hari, tumpukan bunga ini tampak jauh lebih cantik.							
		0539	Aku sibuk mengendus-endus bunga sambil sesekali mengintip ke arah depan, tempat kakak Suki dan tante sedang berdiskusi.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0539 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0540	Akhirnya, kakak Suki menyadari keberadaanku dan berjalan mendekati.	✓			✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0540 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0540 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>	
47	"Halo," katanya, dengan senyuman sinis. Kakak Suki jauh lebih mirip orang Jepang daripada adik Suki. Kalau dia bilang, dia orang Jepang, aku percaya. Bentuk wajahnya halus dan sangat putih. "Ada yang dicari?"	0541	"Halo," katanya, dengan senyuman sinis.			✓		✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0541 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0531 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Keiko dipakai untuk menyatakan milik.</p>	
		0542	Kakak Suki jauh lebih mirip orang Jepang daripada adik Suki.							
		0543	Kalau dia bilang, dia orang Jepang, aku percaya.	✓		✓		✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0543 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0531 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Keiko berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0543 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
									menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.		
		0544	Bentuk wajahnya halus dan sangat putih.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0544 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0531 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Keiko dipakai untuk menyatakan milik.	
		0545	“Ada yang dicari?”								
48	<p><i>Stalker</i>, pikirku. “Katanya, kalau mau bunga <i>hyacinth</i> cuma bisa beli bibitnya, ya?”</p> <p>“Nggak juga. Bisa untuk karangan bunga, kalau mau.”</p>	0546	<i>Stalker</i> , pikirku.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0546 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0547	“Katanya, kalau mau bunga <i>hyacinth</i> cuma bisa beli bibitnya, ya?”			✓	✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0547 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0547 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0547 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan <i>hyacinth</i> dipakai untuk menyatakan milik.	
		0548	“Nggak juga.								
		0549	Bisa untuk karangan bunga, kalau mau.”								

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
49	Aku menggeleng lagi. Lalu, sebelum si kakak pergi, aku buru-buru tanya. “Mbak, kenal Pak Meneer?”	0550	Aku menggeleng lagi.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0550 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0551	Lalu, sebelum si kakak pergi, aku buru-buru tanya.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0551 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0552	“Mbak, kenal Pak Meneer?”							
50	Dia mengernyit dan menggeleng. “Maaf, nggak kenal.”	0553	Dia mengernyit dan menggeleng.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0553 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0531 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Keiko berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0554	“Maaf, nggak kenal.”							
51	Si kakak pun pergi, dan Suki keluar dari balik jendela-pintu. Dia	0555	Si kakak pun pergi, dan Suki keluar dari balik jendela-pintu.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	memanggil dan menyuruhku duduk di meja, sementara dia meletakkan makanan di atas meja. Kali ini dia mengeluarkan <i>cake tier</i> tiga tingkat yang besarnya hampir setengah tubuh dia sendiri, dan sekarang mejanya sangat penuh.	0556	Dia memanggil dan menyuruhku duduk di meja, sementara dia meletakkan makanan di atas meja.	✓		✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0556 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0555 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0556 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		0557	Kali ini dia mengeluarkan <i>cake tier</i> tiga tingkat yang besarnya hampir setengah tubuh dia sendiri, dan sekarang mejanya sangat penuh.			✓	✓	✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0557 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0555 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0557 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
52	“Gratis kok. Duduk,” perintahnya. Selayaknya babi rendah hati, aku menurut. Suki menuangkan teh untuk kami berdua, dan menunjuk semua barang yang mungkin diinginkan—irisian lemon, gula, susu, dan madu. “Tapi, bukan teh mahal kaya kemarin, sih.”	0558	“Gratis kok.							
		0559	Duduk,” perintahnya.			✓		✓		<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0559 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0555 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0560	Selayaknya babi rendah hati, aku menurut.	✓			✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0560 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									kalimat 0560 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0561	Suki menuangkan teh untuk kami berdua, dan menunjuk semua barang yang mungkin inginkan—irisan lemon, gula, susu, dan madu.	✓				✓		Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0561 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0561 dan kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Emina .
		0562	“Tapi, bukan teh mahal kaya kemarin, sih.”							
53	Aku mengangguk. “Nggak masalah, yang penting gratis,” kataku. Aku memperhatikan hamparan makanan di antara kami. “Terus, menu makanannya apa saja?”	0563	Aku mengangguk.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0563 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0564	“Nggak masalah, yang penting gratis,” kataku.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0564 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0565	Aku memperhatikan hamparan makanan di antara kami.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0565 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0565 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0561 dan kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Emina .
		0566	“Terus, menu makanannya apa saja?”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0566 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
54	“Hmmm... sandwich isi daging dan mustard butter untuk makanan asinnya. Scones rasa vanilla, olesannya honey-chinnamon butter. Makanan manisnya ada macaron rasa strawberry, cinamon roll	0567	“Hmmm... sandwich isi daging dan mustard butter untuk makanan asin nya .”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0567 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0568	Scones rasa vanilla, olesan nya honey-chinnamon butter.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0568 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora		Katafora	
				1	2	3					
	mini, dan lemon cake.”	0569	Makanan manisnya ada macaron rasa strawberry, cinamon roll mini, dan lemon cake.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0569 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
55	Bisa makan semua itu setiap hari dan nggak gendut; “ <i>that’s the dream,</i> ” gumamku. Suki menuangkan teh di cangkirku dan dengan semangat babi aku memulai dengan sandwich, seperti petunjuknya kemarin. “Makasih, <i>by the way.</i> Aku Emina, omong-omong, saya? Aku? Bilangnya apa ya? kenapa kamu pakai ‘saya’, bukan ‘gue’ atau ‘wek’ seperti anak-anak modern pada umumnya? Apa itu cuma berlaku di Bekasi?”	0570	Bisa makan semua itu setiap hari dan nggak gendut; “ <i>that’s the dream,</i> ” gumamku.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0570 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0571	Suki menuangkan teh di cangkirku dan dengan semangat babi aku memulai dengan sandwich, seperti petunjuknya kemarin.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0571 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0318 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0571 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0571 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
		0572	“Makasih, <i>by the way.</i> ”								
		0573	Aku Emina , omong-omong, saya? Aku?				✓				Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0573 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
			Bilangnya apa ya? kenapa kamu pakai 'saya', bukan 'gue' atau 'wek' seperti anak-anak modern pada umumnya?							hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0574	Apa itu cuma berlaku di Bekasi?"							
56	Suki mengabaikanku. "Kamu tanya-tanya soal <i>hyacinth</i> . Kenapa?"	0575	Suki mengabaikanku.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0575 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0576	" Kamu tanya-tanya soal <i>hyacinth</i> . Kenapa?"		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0576 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
57	Aku mengerutkan dahi. Kuletakkan sarapan gratis dan membalas tatapan Suki. "Kemarin kamu menyajikan <i>blue velvet</i> , macaron rasa bunga melati, selai mawar, sandwich dengan tomat berbentuk mawar, dan teh <i>silver needles</i> . Kenapa?"	0577	Aku mengerutkan dahi.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0577 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0578	K uletakkan sarapan gratis dan membalas tatapan Suki .	✓				✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0578 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.
		0579	“Kemarin kamu menyajikan <i>blue velvet</i> , macaron rasa bunga melati, selai mawar, sandwich dengan tomat berbentuk mawar, dan teh <i>silver needles</i> . Kenapa?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0579 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0578 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
58	Suki mengangkat alisnya. “Kemarin, kamu tanya soal kakak saya. Kenapa?”	0580	Suki mengangkat alisnya.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0580 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0580 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		0581	“Kemarin, kamu tanya soal kakak saya . Kenapa?”	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0581 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0581 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0580 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
59	<p>Karena sepertinya nggak ada yang mau menjawab, aku diam. Suki mengambil satu sandwich dan memakannya sambil memandangiku dengan tajam. Karena nggak mau kalah (dan karena lapar), aku juga mengambil sandwich yang tadi kuletakan.</p>	0582	Karena sepertinya nggak ada yang mau menjawab, aku diam.	✓			✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0582 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0582 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0583	Suki mengambil satu sandwich dan memakannya sambil memandangiku dengan tajam.	✓		✓		✓		<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0583 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0583 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan sandwich dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0583 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		0584	Karena nggak mau kalah (dan karena lapar), aku juga mengambil sandwich yang tadi kuletakan.	✓				✓	✓	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
										<p>pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0584 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p>
60	Sandwich-nya nggak sekece yang kemarin, dengan mawar kecil dari tomat, tapi tampilannya tetap cantik. Roti bagian putih. Di antara keduanya, ada daging asap berwarna coklat muda, dan selapis mentega pucat. Sejenis daun—setelah di coba, ternyata daun bawang—mengikat sandwich, dan di simpulnya diletakkan potongan kecil tomat. Sandwich itu kelihatan seperti hadiah natal.	0585	Sandwich-nya nggak sekece yang kemarin, dengan mawar kecil dari tomat, tapi tampilannya tetap cantik.				✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0585 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
0586		Roti bagian putih.								
0587		Di antara keduanya, ada daging asap berwarna coklat muda, dan selapis mentega pucat.			✓		✓			<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0587 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0586 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan roti bagian putih dipakai untuk menyatakan milik.</p>
0588		Sejenis daun—setelah di coba, ternyata daun bawang—mengikat sandwich, dan di simpulnya diletakkan potongan kecil tomat.					✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0585 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
0589		Sandwich itu kelihatan seperti hadiah natal.								

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk			
				PP				Anafora	Katafora		
				1	2	3					
61	<p>“Kamu yang bikin makanannya?” Suki mengangguk. “Yang kemarin juga?” Suki mengangguk lagi. “Saya buat setiap pulang sekolah setelah selesai mengerjakan PR. Kamu suka yang mana?”</p>	0590	“ Kamu yang bikin makanannya?” Suki mengangguk.		✓		✓	✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0589 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0590 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>	
		0591	“Yang kemarin juga?” Suki mengangguk lagi.								
		0592	“ Saya buat setiap pulang sekolah setelah selesai mengerjakan PR.”	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0592 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0591 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>	
		0593	Kamu suka yang mana?”		✓			✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0593 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p>	
62	<p>“Sandwich yang ini enak. Tapi, yang kemarin lebih lucu. Kamu tinggal di sini sama kakak kamu?” Dia mengangguk. “Sama tante saya juga.” Aku mengecilkan suara. “Tante kamu orang arab.”</p>	0594	“Sandwich yang ini enak.”								
		0595	Tapi, yang kemarin lebih lucu.								
		0596	Kamu tinggal di sini sama kakak kamu?”		✓			✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0596 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0591 secara</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.	
		0597	Dia mengangguk.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0597 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0591 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0598	“Sama tante saya juga.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0598 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0591 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		0599	Aku mengecilkan suara.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0599 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0600	“Tante kamu orang arab.”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0600 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0591 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
63	Suki mengerutkan dahi, tapi tampak hampir tersenyum menang. “Memang kenapa? Ibu saya yang orang Jepang, Ayah saya keturunan Arab.”	0601	Suki mengerutkan dahi, tapi tampak hampir tersenyum menang.							
		0602	“Memang kenapa? Ibu saya yang orang Jepang, Ayah saya keturunan Arab.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0602 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0601 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
64	“Oh! Pantas mata kamu gede. Terus—Suki artinya apa? Nama makanan, ya?”	0603	“Oh! Pantas mata kamu gede.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0603 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0601 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
		0604	Terus— Suki artinya apa?				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0604 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0605	Nama makanan, ya?”							
65	Dia menggeleng, “itu istilah kuno dalam upacara minum teh. Artinya kira-kira ‘selera yang bagus’. Nggak ada hubungan dengan Sukiyaki.”	0606	Dia menggeleng, “itu istilah kuno dalam upacara minum teh.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0606 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0604 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0607	Artinya kira-kira ‘selera yang bagus’.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0607 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0608	Nggak ada hubungan dengan Sukiyaki.”							
66	Aku nyengir dan minta maaf karena dari wajahnya Suki sudah sering sekali mendapat pertanyaan itu. Dia mengangkat bahu, dan kami berdua diam, mencari pertanyaan, beberapa saat kemudian dia memandangiku lekat-lekat (seperti ini cara komunikasi alternatif suki; dan ini adalah cara berkomunikasi yang membuat orang merasa sangat nggak nyaman) dan bertanya: “Emina artinya apa?”	0609	Aku nyengir dan minta maaf karena dari wajahnya Suki sudah sering sekali mendapat pertanyaan itu.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0609 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0609 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0609 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0610	Dia mengangkat bahu, dan kami berdua diam, mencari pertanyaan, beberapa saat kemudian dia memandangiku lekat-lekat (seperti ini cara komunikasi alternatif suki; dan ini adalah cara berkomunikasi yang membuat orang merasa sangat nggak nyaman) dan bertanya: “ Emina artinya apa?”	✓ ✓		✓		✓ ✓ ✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0610 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0609 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0610 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0609 dan kalimat 0573 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Emina.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0610 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0573 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
67	Alis ku bertaut heran. “ Saya akan menjawab satu pertanyaan lagi,” kata Suki “pikir baik-baik.”	0611	Alis ku bertaut heran.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0611 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0612	“ Saya akan menjawab satu pertanyaan lagi,” kata Suki “pikir baik-baik.”	✓					✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0612 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0612 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
68	Selama beberapa saat, aku nggak bisa mengatakan apa-apa terkejut karena ucapan Suki dan, terutama karena sikapnya yang membuat ngeri. Sebagai anak kecil, Suki lebih mirip tokoh antagonis di sineron Tersanjung. Atau bukan. Hmm, ada yang lebih mirip ... aku masih	0613	Selama beberapa saat, aku nggak bisa mengatakan apa-apa terkejut karena ucapan Suki dan, terutama karena sikapnya yang membuat ngeri.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0613 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
	menjentikkan jari. “Kamu mirip Madam Vastara waktu masih <i>one word test</i> ke clara di edisi <i>Christmas Special Doctor Who</i> .”								0613 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0613 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
		0614	Sebagai anak kecil, Suki lebih mirip tokoh antagonis di sineron Tersanjung.							
		0615	Atau bukan.							
		0616	Hmmm, ada yang lebih mirip ... aku masih menjentikkan jari.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0616 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0617	“ Kamu mirip Madam Vastara waktu masih <i>one word test</i> ke clara di edisi <i>Christmas Special Doctor Who</i> .”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0617 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0613 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
69	Namun sepertinya Suki, seperti juga Nissa, nggak peduli dengan <i>Doctor Who</i> . Sambil merenungkan nasib sebagai satu-satunya orang yang menonton TV Series itu di lingkup pergaulanku (akibat pengaruh kakek tetangga), aku melipat lengan, berpikir seberapa lama, mencari tahu pertanyaan yang tepat. Selayaknya babi, kepala yang panas membuat aroma babi bakar merebak dari rambut.	0618	Namun sepertinya Suki , seperti juga Nissa, nggak peduli dengan <i>Doctor Who</i> .				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0618 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0619	Sambil merenungkan nasib sebagai satu-satunya orang yang menonton TV Series itu di lingkup pergaulanku (akibat pengaruh kakek tetangga), aku melipat lengan, berpikir seberapa lama, mencari tahu pertanyaan yang tepat.	✓ ✓			✓	✓ ✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0619 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0619 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0619 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0620	Selayaknya babi, kepala yang panas membuat aroma babi bakar merebak dari rambut.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0620 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
70	Siapa yang mengirim bunga-bunga itu ke balkonku? Tentu saja itu pertanyaan yang ingin kutanyakan. Tapi, dia bisa—dan kurasa akan—menjawab kalau dia mengirimkannya dan pertanyaan susulan sangat diperlukan: siapa yang menyuruh kamu mengirim bunga-bunga ke balkonku?	0621	Siapa yang mengirim bunga-bunga itu ke balkonku ?	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0621 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0622	Tentu saja itu pertanyaan yang ingin kutanyakan .							Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0622 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.
		0623	Tapi, dia bisa—dan kurasa akan—menjawab kalau dia mengirimkannya dan pertanyaan susulan sangat diperlukan: siapa yang menyuruh kamu mengirim bunga-bunga ke balkonku ?	✓ ✓	✓	✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0623 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0618 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0623 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0623 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0621 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan bunga-bunga dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									kalimat 0623 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
71	Atau, aku bisa mengajukan pertanyaan kedua saja? Tapi, bagaimana kalau dia yang mengirimkan bunga itu? Bagaimana kalau dia memang sama sekali nggak tahu tentang Operasi Bunga Terbang?	0624	Atau, aku bisa mengajukan pertanyaan kedua saja?	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0624 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0625	Tapi, bagaimana kalau dia yang mengirimkan bunga itu?			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0625 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0618 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0626	Bagaimana kalau dia memang sama sekali nggak tahu tentang Operasi Bunga Terbang?			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0626 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0618 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
72	Aku butuh Nissa— <i>voice of reason</i> —ku. Meskipun dia hanya <i>yan pi</i> , dia sangat bijaksana dalam hal-hal seperti ini.	0627	Aku butuh Nissa— <i>voice of reason</i> —ku.	✓ ✓				✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0627 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0627 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		0628	Meskipun dia hanya <i>yan pi</i> , dia sangat bijaksana dalam hal-hal seperti ini.			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0628 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0627 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
73	“ <i>Alright</i> ,” gumamku, mengangguk kecil. Suki meletakkan cangkir tehnya lagi, bersiap menjawab. Aku mengambil macaron dan memutar-mutarnya di antara jari. Makanan seukuran upil ini wanginya	0629	“ <i>Alright</i> ,” gumamku, mengangguk kecil.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0629 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	manis sekali. Aku menghabiskannya dalam sekali telan. "Kenapa kamu tinggal di apartemen?"	0630	Suki meletakkan cangkir tehnya lagi, bersiap menjawab.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0630 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0630 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
0631		Aku mengambil macaron dan memutar-mutarnya di antara jari.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0631 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0631 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0631 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan macaron dipakai untuk menyatakan milik.	
0632		Makanan seukuran upil ini wanginya manis sekali.								
0633		Aku menghabiskannya dalam sekali telan.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0633 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									0633 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0631 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan macaron dipakai untuk menyatakan milik.	
		0634	“Kenapa kamu tinggal di apartemen?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0634 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0630 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
74	Sekarang, giliran Suki yang tampak bingung. “Itu pertanyaan kamu?”	0635	Sekarang, giliran Suki yang tampak bingung.							
		0636	“Itu pertanyaan kamu ?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0636 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
75	Aku mengangguk sambil menjejalkan <i>lemon cake</i> ke dalam mulut dan mencoba meludahi semua kue yang tersisa. (<i>Sebagai babi asap, aku kurang paham tentang etika.</i>) “Habis, kita berdua baru kenalan, dan, <i>frankly</i> , kamu sama menariknya dengan bunga terbang.”	0637	Aku mengangguk sambil menjejalkan <i>lemon cake</i> ke dalam mulut dan mencoba meludahi semua kue yang tersisa.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0637 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0638	(Sebagai babi asap, aku kurang paham tentang etika.)	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0638 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0639	“Habis, kita berdua baru kenalan, dan, <i>frankly</i> , kamu sama menariknya dengan bunga terbang.”	✓	✓		✓	✓		Pronomina persona pertama kita (PP 1) dalam kalimat 0639 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0635 dan kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kita untuk menggantikan Emina dan Suki bersifat inklusif artinya pronomina tersebut mencakup tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0639 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0635 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0639 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
76	Suki diam saja sementara aku menghabiskan semua makanan yang tersisa di <i>cake tier</i> . Dahinya berkerut, menunjukan aktivitas hebat di kepala—samponya (nggak ada aroma babi bakar menunjukan bahwa dia bukan jenis babi biasa). Matanya menghujam teko susu, seperti sedang berusaha melatih kemampuan telekinesis.	0640	Suki diam saja sementara aku menghabiskan semua makanan yang tersisa di <i>cake tier</i> .	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0640 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0641	Dahnya berkerut, menunjukan aktivitas hebat di kepala—samponya (nggak ada aroma babi bakar menunjukan bahwa dia bukan jenis babi biasa).			✓	✓	✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0641 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0640 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0641 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0640 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0642	Matanya menghujam teko susu, seperti sedang berusaha melatih kemampuan telekinesis.							Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0642 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0640 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
78	Aku sedang menuang tetes-tetes terakhir teh dari teko cangkirku ketika Suki akhirnya mulai bergerak. Wajahnya menampilkan tampang babi yang baru dipuntung pakai kulkas—dingin dan datar.	0643	Aku sedang menuang tetes-tetes terakhir teh dari teko cangkirku ketika Suki akhirnya mulai bergerak.	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0643 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
	Suki mengangguk. “Pertanyaan bagus.”									menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0643 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0639 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0644	Wajahnya menampilkan tampang babi yang baru dipentung pakai kulkas—dingin dan datar.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0644 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0643 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		0645	Suki mengangguk.							
		0646	“Pertanyaan bagus.”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

Tabel Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona

BAB IV (ANAK KECIL DALAM BAHTERA)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora		Katafora
				1	2	3				
1	Beberapa menit kemudian, aku duduk di apartemen Suki. Apartemen ini (atau replika mini replika bahtera Nuh) seperti empat apartemen dijadikan satu. Dan, salah satu apartemen itu, 'kebetulan', berada tepat di bawah apartemenku.	0647	Beberapa menit kemudian, aku duduk di apartemen Suki.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0647 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0648	Apartemen ini (atau replika mini replika bahtera Nuh) seperti empat apartemen dijadikan satu.							
		0649	Dan, salah satu apartemen itu, 'kebetulan', berada tepat di bawah apartemen ku .	✓				✓		
2	Suki menutup tirai balkon dan bergabung denganku di sofa, menemaniku terbengong sambil merenungi betapa dekorasi apartemen ini mungkin seharga sewa apartemen selama satu tahun. Kami	0650	Suki menutup tirai balkon dan bergabung denganku di sofa, menemaniku terbengong sambil merenungi betapa dekorasi apartemen ini mungkin seharga	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0650 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

	duduk di depan televisi, dengan sofa hijau lemon dan meja kayu kece. Set meja makan berdampingan dengan dapur yang jauh lebih lengkap dari dapur menyedihkanku. Ini daftar furnitur yang kupunya dalam apartemen: karpet.		sewa apartemen selama satu tahun.							
		0651	Kami duduk di depan televisi, dengan sofa hijau lemon dan meja kayu kece.	✓				✓		Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0651 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0650 dan kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Emina .
		0652	Set meja makan berdampingan dengan dapur yang jauh lebih lengkap dari dapur menyedihkanku.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0652 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0653	Ini daftar furnitur yang kupunya dalam apartemen: karpet.	✓				✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0653 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.
3	“Itu kamar saya,” katanya, menunjuk kamar yang paling dekat dengan dapur. Pintunya ditutup, dan aku nggak begitu berminat melihat bagian dalamnya. Suki juga sepertinya nggak berminat menunjukkan kepadaku. Melewati	0654	“Itu kamar saya ,” katanya, menunjuk kamar yang paling dekat dengan dapur.	✓		✓		✓ ✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0654 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0650 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0654 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0650 secara anafora.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

kamarnya, dia membuka tirai di samping dapur.									Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
	0655	Pintunya ditutup, dan aku nggak begitu berminat melihat bagian dalamnya.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0655 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0654 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan kamar dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0655 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
	0656	Suki juga sepertinya nggak berminat menunjukkan kepadaku.	✓			✓		✓	Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0656 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0656 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
	0657	Melewati kamarnya, dia membuka tirai di samping dapur.			✓	✓		✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0657 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0656 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0657 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0656 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										sebelah kiri dari yang diterangkan.
4	Aku menahan napas, sama seperti apartemenku, tirai itu juga menutupi pintu dorong yang membatasi dapurku dengan ekstensi pendek di luar ruangan: balkon. Suki mengetuk kaca di pintunya. “Sebetulnya lumayan susah, menerbangkan balon dari bawah supaya pas sampai di balkon kamu, tapi, boleh juga, daripada nganggur,” kata Suki, seolah-olah bertindak sebagai antek-antek <i>stalker</i> itu nggak menakutkan.	0658	Aku menahan napas, sama seperti apartemenku, tirai itu juga menutupi pintu dorong yang membatasi dapurku dengan ekstensi pendek di luar ruangan: balkon.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0658 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0658 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0659	Suki mengetuk kaca di pintunya.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0659 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0658 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan pintu dorong yang membatasi dapur dengan ekstensi pendek di luar ruangan: balkon dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0660	“Sebetulnya lumayan susah, menerbangkan balon dari bawah supaya pas sampai di balkon kamu , tapi, boleh juga, daripada nganggur,” kata Suki , seolah-olah bertindak sebagai antek-antek <i>stalker</i> itu nggak menakutkan.		✓		✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0660 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0660 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara katafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
5	“ <i>Seriously?</i> Kamu membuat orang paranoid dengan mengirimkan balon ke apartemen tiap hari, dan <i>your only defense was</i> ‘boleh juga, daripada nganggur?’”	0661	“ <i>Seriously?</i> ”							
		0662	Kamu membuat orang paranoid dengan mengirimkan balon ke apartemen tiap hari, dan <i>your only defense was</i> ‘boleh juga, daripada nganggur?’”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0662 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0660 secara katafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
6	Aku menggeleng, menyingkirkan rasa terkejut dan memindahkan topik kami, “oke. Jawaban tadi nggak begitu menjawab, anyway. Kenapa nggak tinggal sama orang tua kamu?” aku berhenti. “Topik sensitif?”	0663	Aku menggeleng, menyingkirkan rasa terkejut dan memindahkan topik kami , “oke. Jawaban tadi nggak begitu menjawab, anyway.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0663 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0663 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0660 dan kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Emina .

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0664	Kenapa nggak tinggal sama orang tua kamu ?" aku berhenti.	✓	✓			✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0664 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0660 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0664 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0665	"Topik sensitif?"							
7	Dia berdeham, berjalan menjauh dari balkon dan mengambil salah satu kucing di bahteranya. Kucing persia berwajah boneka penyok dengan bulu putih panjang, dan pita biru dengan liontin emas melingkar di 'leher'-nya. "Apartemen ini punya paman saya. Adiknya ibu. Makanya saya tinggal di sini."	0666	Dia berdeham, berjalan menjauh dari balkon dan mengambil salah satu kucing di bahteranya.			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0666 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0660 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0666 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0660 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0667	Kucing persia berwajah boneka penyok dengan bulu putih panjang, dan pita biru dengan liontin emas melingkar di 'leher'-nya.			✓		✓		<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0667 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0667 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan kucing persia dipakai untuk menyatakan milik.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0668	“Apartemen ini punya paman saya .”	✓			✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0668 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0660 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		0669	Adiknya ibu.			✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0669 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0670	Makanya saya tinggal di sini.”	✓		✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0670 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0670 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0660 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
8	Dia mengangkat bahu. “Ibu saya lebih sering tinggal di Jepang. Ayah saya tinggal di sini tapi dia sering bepergian—dia fotografer. Saya memilih untuk tinggal dengan kakak saya. Dia sudah lama tinggal di Jakarta.” Kucing penyok di tangan Suki tampak sedang dalam perjuangan untuk kabur, membuat bocah yang sedang memeluknya tampak kesulitan berdiri.	0671	Dia mengangkat bahu.			✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0671 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0676 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0672	“Ibu saya lebih sering tinggal di Jepang.”	✓				✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0672 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0676 secara katafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		0673	Ayah saya tinggal di sini tapi dia sering bepergian—dia fotografer.	✓		✓		✓	✓

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										anteseden pada kalimat 0673 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan ayah berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0674	Saya memilih untuk tinggal dengan kakak saya.	✓					✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0674 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0676 secara katafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		0675	Dia sudah lama tinggal di Jakarta.”			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0675 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0675 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan kakak berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0676	Kucing penyok di tangan Suki tampak sedang dalam perjuangan untuk kabur, membuat bocah yang sedang memeluknya tampak kesulitan berdiri.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0676 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0676 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan kucing penyok dipakai untuk menyatakan milik.
9	Setelah berhasil mengendalikan kucingnya, Suki melanjutkan perkataanya. “Paman saya merenovasi apartemen ini untuk kami tinggal, begitu tahu kalau saya akan pindah ke Jakarta. Supaya gampang	0677	Setelah berhasil mengendalikan kucingnya, Suki melanjutkan perkataanya.			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0677 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0677 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

	diawasi, katanya. Tapi, ayah tetap cemas kalau kami tnggal cuma berdua. Akhirnya tante ikut, jadi pengasuh anak.”	0678	“Paman saya merenovasi apartemen ini untuk kami tinggal, begitu tahu kalau saya akan pindah ke Jakarta.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0678 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0677 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0663 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0677 dan kalimat 0674 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan kakak .
		0679	Supaya gampang diawasi, katanya .			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0679 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0673 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan ayah dipakai untuk menyatakan milik.
		0680	Tapi, ayah tetap cemas kalau kami tinggal cuma berdua.	✓				✓		Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0680 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0677 dan kalimat 0674 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan kakak .
		0681	Akhir nya tante ikut, jadi pengasuh anak.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0681 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
10	Aku menganggu. “Sori.” Suki menggeleng. “Kamu sendiri, kenapa tinggal di sini? Saya dengar, kamu punya kakek dan nenek yang rumahnya nggak sejauh itu.” “Oh memang. Siapa yang bilang?” “Giliran kamu yang jawab.”	0682	Aku menganggu. “Sori.”	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0682 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0683	Suki menggeleng. “ Kamu sendiri, kenapa tinggal di sini?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0683 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0684	Saya dengar, kamu punya kakek dan nenek yang rumahnya nggak sejauh itu.”	✓	✓		✓	✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0684 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0683 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0684 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0684 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0685	“Oh memang. Siapa yang bilang?”							
		0686	“Giliran kamu yang jawab.”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0686 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
11	Aku mencibir. “Oke. Aku punya rumah. Rumahnya dijual. Rumah jauh dari tempat kerja, dan malas tinggal sendirian meskipun, <i>i'm never really alone</i> karena <i>flying kecoa is always there. Kecoa's favorite music screamo. Screamo people who saw them flying.</i> ”	0687	Aku mencibir.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0687 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0688	“Oke. Aku punya rumah.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0688 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0689	Rumahnya dijual.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0689 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0690	Rumah jauh dari tempat kerja, dan malas tinggal sendirian meskipun, <i>i'm never really alone</i> karena <i>flying kecoa is always there</i> .							
		0691	<i>Kecoa's favorite music screamo. Screamo people who saw them flying.</i>							
12	“Yang mau beli rumahku menawarkan apartemen sebagai sebagian dari pembayarannya. Kabarnya, orang-orang kalau sudah dewasa, biasanya mau coba hidup mandiri. Setelah itu, mereka sadar kalau hidup mandiri itu membosankan, menyebalkan, dan merepotkan.” Aku mengangkat bahu. “ <i>Proven to be right</i> . Seharusnya aku memnita <i>fullcash</i> , supaya nggak perlu repot-repot tinggal sendiri, dan dihantui tetangga di bawah apartemen dengan kiriman	0692	“Yang mau beli rumahku menawarkan apartemen sebagai sebagian dari pembayarannya.”	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0692 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0692 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0693	Kabarnya, orang-orang kalau sudah dewasa , biasanya mau coba hidup mandiri.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0693 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

	balon.”	0694	Setelah itu, mereka sadar kalau hidup mandiri itu membosankan, menyebalkan, dan merepotkan.”			✓		✓		Pronomina personaketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0694 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0693 secara anaphora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan orang-orang kalau sudah dewasa .	
		0695	Aku mengangkat bahu.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0695 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0696	“ <i>Proven to be right.</i> ”								
		0697	Seharusnya aku memnita <i>fullcash</i> , supaya nggak perlu repot-repot tinggal sendiri, dan dihantui tetangga di bawah apartemen dengan kiriman balon.”	✓			✓		✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0697 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0687 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda.
13	Suki tertawa. Suara tawanya lebih menyenangkan dari yang kuantisipasi. Aku tersenyum, dan ini membuat Suki sadar kalau dia nggak <i>cool</i> . Maka dia mengembalikan tampang babi—kena—pentungnya.	0698	Suki tertawa.								
		0699	Suara tawanya lebih menyenangkan dari yang kuantisipasi.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0699 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0698 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
		0700	Aku tersenyum, dan ini membuat Suki sadar kalau dia nggak <i>cool</i> .	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0700 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										<p>Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0700 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0700 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		0701	Maka dia mengembalikan tampang babi—kena—pentung nya .			✓	✓	✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0701 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0700 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0701 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
14	“Rambut kamu,” katanya. “Kenapa kamu cat terus?”	0702	“Rambut kamu ,” katanya.		✓	✓		✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0702 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0702 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0700 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0703	“Kenapa kamu cat terus?”		✓			✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0703 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p>
15	Aku mengerutkan dahi dan mengendus tertawa. “Terus? Kamu sudah <i>stalking</i> dari kapan?”	0704	Aku mengerutkan dahi dan mengendus tertawa.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0704 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0705	“Terus? Kamu sudah <i>stalking</i> dari kapan?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0705 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0700 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
16	“Nggak tahu. Dari waktu rambut kamu warna hijau—jingga. Kayak soda.” “Oh.” Aku mengangguk. ”Berarti sekitar... juni tahun lalu? Aku ganti warna rambut sekitar tiga bulan sekali.”	0706	“Nggak tahu. Dari waktu rambut kamu warna hijau—jingga.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0706 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
		0707	Kayak soda.”							
		0708	“Oh.” Aku mengangguk.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0708 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0709	”Berarti sekitar... juni tahun lalu?”							
		0710	Aku ganti warna rambut sekitar tiga bulan sekali.”	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0710 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda.
17	Kucing persia melompat kabur, dan kami mengikutinya ke sofa. Suki mengambil bantal kursi dan memeluknya erat-erat, memandangiku. Tapi,	0711	Kucing persia melompat kabur, dan kami mengikutinya ke sofa.	✓		✓		✓	Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 0711 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0700 dan kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Emina .	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

bukan dengan tatapan menusuk seperti yang dia berikan di tokonya sebelum ini. Gadis itu bergeming, menunggu sampai aku menjawab pertanyaan pertamanya.									Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0711 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0711 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan kucing persia dipakai untuk menyatakan milik.
	0712	Suki mengambil bantal kursi dan memeluknya erat-erat, memandangi ku .	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0712 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0711 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan kucing persia dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0712 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
	0713	Tapi, bukan dengan tatapan menusuk seperti yang dia berikan di tokonya sebelum ini.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0713 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0712 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
	0714	Gadis itu bergeming, menunggu sampai aku menjawab pertanyaan pertamanya.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0714 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0714 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0711 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

18	HmMMM, ini nggak asyik. Anak kecil punya cara untuk membuat orang dewasa memenuhi keinginannya. Ada yang menjerit-jerit, ada yang ngambek. Suki memelotot sampai orang merasa nggak nyaman. Aku mau membebatnya pakai daun pisang dan menjadikannya lempur.	0715	HmMMM, ini nggak asyik.							
		0716	Anak kecil punya cara untuk membuat orang dewasa memenuhi keinginannya.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0716 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0717	Ada yang menjerit-jerit, ada yang ngambek.							
		0718	Suki memelotot sampai orang merasa nggak nyaman.							
		0719	Aku mau membebatnya pakai daun pisang dan menjadikannya lempur.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0719 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0719 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0718 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
19	Aku mengela napas. "Hmmm, oke, <i>this gonna be a serious talk, and i don't like serious talk....</i> janji, setelah ini bakal cerita soal asal-usul Operasi Bunga Terbang? Oke, <i>here goes.</i> Kamu pernah baca buku <i>Hollow City</i> dari <i>random riggs</i> ?"	0720	Aku mengela napas.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0720 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0721	"Hmmm, oke, <i>this gonna be a serious talk, and i don't like serious talk....</i> janji, setelah ini bakal cerita soal asal-usul Operasi Bunga Terbang?"							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0722	Oke, <i>here goes</i> .							
		0723	Kamu pernah baca buku <i>Hollow City</i> dari <i>random riggs</i> ?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0723 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0718 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
20	Suki menggeleng. “Aku juga baru baca. Kakek sebelah yang menyuruhku mulai baca novel, sejak masuk kuliah. Tiap tahun, jumlah buku yang wajib dibaca pertahun bertambah satu. Berarti ini.... 7 wow.”	0724	Suki menggeleng.							
		0725	“ Aku juga baru baca	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0725 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda.
		0726	Kakek sebelah yang menyuruhku mulai baca novel, sejak masuk kuliah.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0726 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0727	Tiap tahun, jumlah buku yang wajib dibaca pertahun bertambah satu.							
		0728	Berarti ini.... 7 wow.”							
21	“Hubungannya apa?” Potong Suki, yang ternyata lebih nggak sabaran dari Nissa- <i>the-yan-pi</i> .	0729	“Hubungannya apa?”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0729 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0730	Potong Suki, yang ternyata lebih nggak sabaran dari Nissathe-yan-pi.						
22	“Right, jadi, aku beli buku itu soalnya, kata kakek sebelah, aku harus beli satu buku pertahun,” aku berdeham. “Di buku itu Hollow City ada tokoh pemuda Gipsi yang perlahan-lahan jadi <i>invisible</i> . Dimulai dari kakinya setiap hari, semakin banyak anggota tubuhnya yang jadi nggak terlihat.”	0731	“Right, jadi, aku beli buku itu soalnya, kata kakek sebelah, aku harus beli satu buku pertahun,” aku berdeham.	✓		✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0731 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0731 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0732	“Di buku itu Hollow City ada tokoh pemuda Gipsi yang perlahan-lahan jadi <i>invisible</i> .”						
		0733	Dimulai dari kaki setiap hari, semakin banyak anggota tubuh yang jadi nggak terlihat.”						
23	“Tumbuh dewasa rasanya seperti itu. Waktu masih kecil, semua orang perhatian. Tapi, begitu dewasa, sedikit demi sedikit, hilang dari pandangan. Makanya, orang dewasa pakai make up, berdandan rapi, pakai baju bagus. Karena kalau nggak, nggak akan ada yang melihat mereka. Penampilan, bagi orang	0734	“Tumbuh dewasa rasanya seperti itu.						
		0735	Waktu masih kecil, semua orang perhatian.						
		0736	Tapi, begitu dewasa, sedikit demi sedikit, hilang dari pandangan.						

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

	dewasa, itu seperti baju untuk manusia transparan— membuat orang sadar kalau mereka ada. Karena biasanya, di dunia orang dewasa, orang-orang nggak punya cukup perhatian untuk menunggu kamu bicara dan bilang kalau kamu ada.”	0737	Makanya, orang dewasa pakai make up, berdandan rapi, pakai baju bagus.							
		0738	Karena kalau nggak, nggak akan ada yang melihat mereka .			✓		✓		Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0738 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0737 secara anaphora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan orang dewasa .
		0739	Penampilan, bagi orang dewasa, itu seperti baju untuk manusia transparan— membuat orang sadar kalau mereka ada.			✓		✓		Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0739 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0737 secara anaphora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan orang dewasa .
		0740	Karena biasanya, di dunia orang dewasa, orang-orang nggak punya cukup perhatian untuk menunggu kamu bicara dan bilang kalau kamu ada.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0740 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
24	Suki memiringkan kepalanya. “Kalau begitu, kamu mengecat rambuh supaya”	0741	Suki memiringkan kepalanya.			✓		✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0741 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0741 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0742	“Kalau begitu, kamu mengecat rambut supaya”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0742 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
25	“Supaya dilihat.” Aku mengangguk. “Nggak bercanda, di luar sana itu susah. Nilai yang bagus, gelar—itu semua nggak cukup. Kamu harus punya sesuatu yang membuat orang melirik, dan mengingat kamu. Dan, rambut jambon babi ini salah satu supaya untuk itu. Aku mengernyit. “Tapi, kamu kan masih kecil. Nggak usah terlalu serius, lah, sori, obrolannya jadi kayak gini. Ayo ngomongin kucing, sebelum kita jadi serius lagi dan ngomongin lika-liku dan teknik menjadi <i>stalker</i> .”	0743	“Supaya dilihat.”							
		0744	Aku mengangguk.	✓			✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0744 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0745	“Nggak bercanda, di luar sana itu susah.							
		0746	Nilai yang bagus, gelar—itu semua nggak cukup.							
		0747	Kamu harus punya sesuatu yang membuat orang melirik, dan mengingat kamu.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0747 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0741 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
		0748	Dan, rambut jambon babi ini salah satu supaya untuk itu.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0749	Aku mengernyit. “Tapi, kamu kan masih kecil.	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0749 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0749 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0741 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
		0750	Nggak usah terlalu serius, lah, sori, obrolannya jadi kayak gini.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0750 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0751	Ayo ngomongin kucing, sebelum kita jadi serius lagi dan ngomongin lika-liku dan teknik menjadi <i>stalker</i> .”	✓				✓		Pronomina persona pertama kita (PP 1) dalam kalimat 0751 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 0741 dan kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kita untuk menggantikan Suki dan Emina dan bersifat inklusif artinya pronomina tersebut mencakup tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain.
26	“Oh. Kucing.” Suki mengangkat kucing yang sedang berusaha merobek sarung bantal, menggerakkan kaki depan binatang bertampang jengkel itu dengan jarinya. “Ini Shoumei. Persia putih.”	0752	“Oh. Kucing.”							
		0753	Suki mengangkat kucing yang sedang berusaha merobek sarung bantal, menggerakkan kaki depan binatang bertampang jengkel itu dengan jarinya.			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0753 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0754 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Shoumei dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0754	“Ini Shoumei .							
		0755	Persia putih.”							
27	Dia menunjukkan gerombolan binatang di bahtera. “Itu Keemun, Munchkin, Hyson, Norwegian Forest. Mau lihat binatang yang lain? Saya punya kelinci, hamster, dan burung.”	0756	Dia menunjukkan gerombolan binatang di bahtera.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0756 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0753 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0757	“Itu Keemun, Munchkin, Hyson, Norwegian Forest.							
		0758	Mau lihat binatang yang lain?							
		0759	Saya punya kelinci, hamster, dan burung.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0759 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0753 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
28	“Kamu kayak ibu-ibu jomblo umur 50-an, tapi okay.” Dengan lompatan kecil dari sofa, Suki mengantarkanku ke kandang kelincinya. Dia menunjuk kelinci dengan kepala penuh bulu panjang dan bilang kalau namanya Rize—nama yang terlalu kece untuk kelinci. Aku, sebagai babi dengan nama yang juga terlalu kece, membangun hubungan erat dengannya sesegera mungkin.	0760	“ Kamu kayak ibu-ibu jomblo umur 50-an, tapi okay.”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0760 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0753 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
		0761	Dengan lompatan kecil dari sofa, Suki mengantarkanku ke kandang kelincinya.	✓		✓		✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0761 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0761 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0761 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		0762	Dia menunjuk kelinci dengan kepala penuh bulu panjang dan bilang kalau namanya Rize —nama yang terlalu kece untuk kelinci.			✓	✓	✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0762 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0761 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0762 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0763	Aku , sebagai babi dengan nama yang juga terlalu kece, membangun hubungan erat dengannya sesegera mungkin.	✓		✓		✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0763 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0763 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0762 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Riza dipakai untuk menyatakan milik.
29	Kelinci satunya bertelinga turun—jenis kelinci yang kutahu sebagai Holland Lop, soalnya anak tetangga para jompo pernah ada yang terobsesi kelinci. “Yang ini namanya Qilan. Hamster namanya Boricha. Burung namanya Gaoshan.”	0764	Kelinci satunya bertelinga turun—jenis kelinci yang kutahu sebagai Holland Lop, soalnya anak tetangga para jompo pernah ada yang terobsesi kelinci.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0764 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0765	“Yang ini namanya Qilan.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0765 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0766	Hamster namanya Boricha.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0766 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0767	Burung namanya Gaoshan.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0767 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
30	Aku memandang Suki dengan tatapan kosong, karena dia kedengaran seperti sedang berbicara bahasa Tiongkok. Jadi, dengan sopan aku bertanya, “siapa yang kasih nama?”	0768	Aku memandang Suki dengan tatapan kosong, karena dia kedengaran seperti sedang berbicara bahasa Tiongkok.	✓		✓		✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0768 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0768 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0768 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0769	Jadi, dengan sopan aku bertanya, “siapa yang kasih nama?”	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0769 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
31	“Saya,” katanya. “Itu nama-nama jenis teh.” “Of course.”	0770	“ Saya ,” katanya.	✓		✓		✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0770 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0768 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0770 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										anteseden pada kalimat 0768 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		0771	"Itu nama-nama jenis teh."							
		0772	"Of course."							
32	Suki membiarkanku mengambil salah satu kelincinya dan membawanya keluar. Seperti, para kucing sudah paham dan nggak berminat menyerang kelinci. Barangkali mereka, seperti babi steril, berpikir kalau mereka nggak usah berburu lagi karena makanan sudah tersedia untuk mereka siapa tahu betul; kucing adalah binatang dengan pemikiran yang sangat patrial.	0773	Suki membiarkanku mengambil salah satu kelincinya dan membawanya keluar.	✓		✓	✓	✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0773 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0773 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0773 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0773 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0774	Seperti, para kucing sudah paham dan nggak berminat menyerang kelinci.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0775	Barangkali mereka , seperti babi steril, berpikir kalau mereka nggak usah berburu lagi karena makanan sudah tersedia untuk mereka siapa tahu betul; kucing adalah binatang dengan pemikiran yang sangat patrial.			✓		✓		Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0775 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0774 secara anafora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan para kucing karena kata para menunjukkan lebih dari satu subjek.
33	“Gimana caranya kamu memelihara semua binatang di dalam apartemen?” Tanyaku, mencoba menjambak bulu di kepala kelinci, tapi dia terus berhasil kabur. “Memangnya boleh bawa binatang peliharaan, ya?”	0776	“Gimana caranya kamu memelihara semua binatang di dalam apartemen?”		✓		✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0776 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0776 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0773 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
		0777	Tanyaku, mencoba menjambak bulu di kepala kelinci, tapi dia terus berhasil kabur.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0777 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0778	“Memangnya boleh bawa binatang peliharaan, ya?”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0778 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

34	“Nggak tahu, mungkin boleh. Sepertinya ada yang punya anjing di lantai bawah. Tapi, saya kan penghuni khusus. Lagi pula, apartemen saya kan luas,” kata suki. Kudoakan, anak sombong itu akan mengalami pembesaran lubang hidung.	0779	“Nggak tahu, mungkin boleh.							
		0780	Sepertinya ada yang punya anjing di lantai bawah.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0780 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0781	Tapi, saya kan penghuni khusus.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0781 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0773 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		0782	Lagi pula, apartemen saya kan luas,” kata Suki .	✓					✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0782 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0782 secara katafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		0783	Kudoakan , anak sombong itu akan mengalami pembesaran lubang hidung.	✓					✓	Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0783 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

35	Sementara menjelaskan bagaimana dia tahu nama jenis-jenis kucing dan kelinci yang aneh-aneh itu (website, mbak-mbak penjaga toko hewan, dan kenalan keluarga yang terobsesi kucing), Suki memandangi kelinci yang sepertinya keberatan kepala itu berputar-putar di atas karpet. Dia mengusap kepala kucing Persia-nya dan berkata, “saya punya satu kelinci lagi. Kelinci Belanda yang kecil itu. Netherland dwarf namanya Shui. Warna abu-abu.”	0784	Sementara menjelaskan bagaimana dia tahu nama jenis-jenis kucing dan kelinci yang aneh-aneh itu (website, mbak-mbak penjaga toko hewan, dan kenalan keluarga yang terobsesi kucing), Suki memandangi kelinci yang sepertinya keberatan kepala itu berputar-putar di atas karpet.			✓	✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0784 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0784 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0784 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0785	Dia mengusap kepala kucing Persia- nya dan berkata, “ saya punya satu kelinci lagi.	✓		✓	✓	✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0785 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0784 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0785 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0784 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0785 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0784 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0786	Kelinci Belanda yang kecil itu.								
		0787	Netherland dwarf namanya Shui . Warna abu-abu.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0787 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
36	“Kenapa dia?” Aku menelan ludah. “Mati?” Suki menggeleng. “Saya titip ke orang lain.”	0788	“Kenapa dia ?”			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0788 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0787 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Shui berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		0789	Aku menelan ludah. “Mati?”	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0789 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0790	Suki menggeleng.								
		0791	“ Saya titip ke orang lain.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0791 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0790 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.	
37	Lalu, dia berdiri dan memandang ke langit-langit. Aku mengikuti gerakannya, memandang Suki yang hanya sedikit lebih besar dari kucing yang dia peluk. Aku nggak begitu tahu mengenai kehidupan anak-anak zaman sekarang, tapi Suki adalah anak kecil paling misterius yang pernah kutemui. Dan, bukan hanya karena dia mirip	0792	Lalu, dia berdiri dan memandang ke langit-langit.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0792 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0790 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		0793	Aku mengikuti gerakannya, memandang Suki yang hanya sedikit lebih besar dari kucing yang dia peluk.	✓		✓	✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0793 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

	Joshua anak ajaib yang sedang berkomplot dengan stalker.									<p>pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0793 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0790 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0793 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0790 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		0794	Aku nggak begitu tahu mengenai kehidupan anak-anak zaman sekarang, tapi Suki adalah anak kecil paling misterius yang pernah kutemui.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0794 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0795	Dan, bukan hanya karena dia mirip Joshua anak ajaib yang sedang berkomplot dengan stalker.			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0795 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0794 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
38	“Yang kamu bilang soal kenapa kamu mewarnai rambut,” katanya. Suki mengangkat Shoumei	0796	“Yang kamu bilang soal kenapa kamu mewarnai rambut,” katanya.		✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0796 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

setinggi yang dia bisa. Tangannya kecil dan pendek, sampai aku takut akan patah karena keberatan. Kucing putih itu cuma memandangnya saja dengan datar. “Bukannya menemukan orang yang bersedia menghabiskan waktu untuk mendengarkan kamu lebih penting daripada memaksakan diri untuk dilihat orang yang bahkan nggak peduli?”									menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0796 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0797 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
	0797	Suki mengangkat Shoumei setinggi yang dia bisa.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0797 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0796 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
	0798	Tangannya kecil dan pendek, sampai aku takut akan patah karena keberatan.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0798 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0797 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0798 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
	0799	Kucing putih itu cuma memandangnya saja dengan datar.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0799 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0797 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0800	“ Bukannya menemukan orang yang bersedia menghabiskan waktu untuk mendengarkan kamu lebih penting daripada memaksakan diri untuk dilihat orang yang bahkan nggak peduli?”	✓		✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0800 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0800 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
39	Aku memiringkan kepala dan mengernyit—hal yang sama dilakukan Rize di lantai. Suki mengembalikan pandangannya kepadaku. “Memang ada orang yang minta saya mengirim bunga ke kamu setiap hari. Kalau kamu pikir dia mengerikan karena mengirim bunga ke kamu, padahal kamu nggak kenal dia, kamu betul.”	0801	Aku memiringkan kepala dan mengernyit—hal yang sama dilakukan Rize di lantai.	✓			✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0801 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0802	Suki mengembalikan pandangannya kepadaku.	✓			✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0802 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0803	“Memang ada orang yang minta saya mengirim bunga ke kamu setiap hari.	✓	✓		✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0803 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0802 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0803 menunjukkan pengacuan yang jauh

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.	
		0804	Kalau kamu pikir dia mengerikan karena mengirim bunga ke kamu, padahal kamu nggak kenal dia, kamu betul.”		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0804 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0804 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
40	Alisku bertaut. “Kalau dia seram, kenapa kamu bantu?” Suki menggeleng. “Saya bilang, benar kalau kamu berpikir begitu. Itu namanya waspada.”	0805	Alisku bertaut.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0805 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0806	“Kalau dia seram, kenapa kamu bantu?”		✓	✓			✓ ✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0806 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0806 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0807 secara katafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.	
		0807	Suki menggeleng.								
		0808	“ Saya bilang, benar kalau kamu berpikir begitu.	✓	✓			✓ ✓			Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0808 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0807 secara anafora.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0808 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
		0809	Itu namanya waspada.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0809 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
41	Lalu, aku berusaha jadi kotoran kelinci karena sebetulnya aku nggak waspada, dan akan ditonjok, bukan hanya Nissa, tapi juga Suki, kalau ketahuan. “Tapi dia nggak mengerikan. Dia cuma aneh.” Suki mengangkat alisnya dan memandangiiku. “Tapi, kamu yang juga agak aneh.”	0810	Lalu, aku berusaha jadi kotoran kelinci karena sebetulnya aku nggak waspada, dan akan ditonjok, bukan hanya Nissa, tapi juga Suki, kalau ketahuan.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0810 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0810 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0811	“Tapi dia nggak mengerikan. Dia cuma aneh.”			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0811 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0812	Suki mengangkat alisnya dan memandangiiku.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0812 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0812 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0812 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0813	“Tapi, kamu yang juga agak aneh.”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0813 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
42	Aku tertawa. “Suki,” kataku, “dia siapa?” Suki melepaskan Shoumei dan, sebagai gantinya menarik tanganku. Dan menyeretku ke tengah-tengah apartemennya, menyuruhku berdiri diam, dan memandang langit-langit lagi.	0814	Aku tertawa.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0814 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0815	“Suki,” kataku, “ dia siapa?”	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0815 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0815 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0816	Suki melepaskan Shoumei dan, sebagai gantinya menarik tanganku.	✓			✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0816 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

										kalimat 0816 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0817	Dan menyeret ku ke tengah-tengah apartemennya, menyuruhku berdiri diam, dan memandang langit-langit lagi.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0817 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0817 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0816 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

43	“Jangan berisik,” bisiknya. Dia menunjuk ke atas. “Diam. Dia sudah mendengarkan kamu sejak lama. Sekarang waktunya mendengar dia.”	0818	“Jangan berisik,” bisiknya.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0818 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0816 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		0819	Dia menunjuk ke atas.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0819 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0816 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0820	“Diam. Dia sudah mendengarkan kamu sejak lama.		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0820 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0820 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
		0821	Sekarang waktunya mendengar dia .”			✓	✓		✓	Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0821 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0821 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
44	Aku terbangong cukup lama, mencoba menerka apa yang mau dikatakan Suki. “Apartemen atas kamu kosong ya? Emina, kamu selalu bisa mendengar suara orang yang ada di atas apartemen kamu. Makanya	0822	Aku terbangong cukup lama, mencoba menerka apa yang mau dikatakan Suki .	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0822 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

saya tahu kamu pergi, kapan kamu ada di rumah. Saya mendengarkan kamu di bawah sini, dan menyusun jadwal untuk mengirim balon di saat yang tepat.”	0823	“Apartemen atas kamu kosong ya?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0823 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0610 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
	0824	Emina, kamu selalu bisa mendengar suara orang yang ada di atas apartemen kamu.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0824 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
	0825	Makanya saya tahu kamu pergi, kapan kamu ada di rumah.	✓	✓		✓	✓	✓	Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0825 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0825 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0822 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0825 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
	0826	Saya mendengarkan kamu di bawah sini, dan menyusun jadwal untuk mengirim balon di saat yang tepat.”	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0826 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0822 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0826 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

45	“Oh.” Aku memandang langit-langit dan mencoba cukup lama untuk menguping dengan layak. Dan aku bisa mendengar: suara derit kursi. Lalu langkah kaki.	0827	“Oh.” Aku memandang langit-langit dan mencoba cukup lama untuk menguping dengan layak.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0827 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0828	Dan aku bisa mendengar: suara derit kursi.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0828 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0829	Lalu langkah kaki.							
46	Aku mengernyit. “Tapi, aku kan di sini. Siapa yang di atas?” Suki menggeleng tidak percaya. “Ini ruangnya yang luas,” katanya. “Dan, bukan cuma kamu yang tinggal di atas.”	0830	Aku mengernyit.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0830 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0831	“Tapi, aku kan di sini.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0831 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan terhadap orang yang lebih muda.
		0832	Siapa yang di atas?”							
		0833	Suki menggeleng tidak percaya.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

		0834	“Ini ruangnya yang luas,” katanya.			✓	✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0834 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0834 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0833 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0835	“Dan, bukan cuma kamu yang tinggal di atas.”		✓			✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0835 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

Tabel Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona

BAB V (BAHWA SESUNGGUHNYA MAKAN LELE DAPAT MENINGKATKAN SEMANGAT KEPO)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
1	<p><i>Yan pi and prejudice</i> menghisap es teh dengan sedotan dengan penuh nafsu, menimbulkan suara ribut di meja nomor 9. Hari ini, Nissa memakai jilbab warna merah putih dalam semangat kemerdekaan. Dia serdawa keras dan mulai mengikis mulutnya dengan tusuk gigi. Kadang-kadang, dia bisa kelihatan seperti om-om penikmat bandrek.</p>	0836	<p><i>Yan pi and prejudice</i> menghisap es teh dengan sedotan dengan penuh nafsu, menimbulkan suara ribut di meja nomor 9.</p>							
		0837	<p>Hari ini, Nissa memakai jilbab warna merah putih dalam semangat kemerdekaan.</p>							
		0838	<p>Dia serdawa keras dan mulai mengikis mulutnya dengan tusuk gigi.</p>			✓	✓		✓	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0839	Kadang-kadang, dia bisa kelihatan seperti om-om penikmat bandrek.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0839 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0837 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
2	“Daaaaaaan, dia bilang, jangan cari orangnya sampai dia bilang boleh?” Sekarang sudah hari jumat, dan aku belum juga menemui sang <i>stalker</i> , untuk mengurangi rasa gundah gulana dan kekepo-an yang membara, aku menghubungi Nissa, <i>yan pi</i> tipis yang ngidam pecel lele. Mendengar ocehan dan serdawanya jauh lebih baik dari pada diam saja dan berusaha keras nggak mendobrak dinding menuju apartemen sebelah.	0840	“Daaaaaaan, dia bilang, jangan cari orangnya sampai dia bilang boleh?”			✓	✓	✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0840 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0833 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0840 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0841	Sekarang sudah hari jumat, dan aku belum juga menemui sang <i>stalker</i> , untuk mengurangi rasa gundah gulana dan kekepo-an yang membara, aku menghubungi Nissa, <i>yan pi</i> tipis yang ngidam pecel lele.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0841 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0842	Mendengar ocehan dan serdawan nya jauh lebih baik dari pada diam saja dan berusaha keras nggak mendobrak dinding menuju apartemen sebelah.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0842 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0837 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.
3	“ <i>Seriously</i> , apa pun ceritanya, <i>stalker</i> di sebelah lo itu tetap kedengaran mengerikan. Dan, anak kecil itu? <i>Weird</i> yang nggak bener di sini. Tapi, namanya juga kita berurusan degan <i>stalker</i> . Dan, apa yang gue bilang soal <i>stalker</i> ? LAPOR POLISI, JANGAN DICARI.” Tapi, siapa yang mendengarkan Nissa?	0843	“ <i>Seriously</i> , apa pun ceritanya, <i>stalker</i> di sebelah lo itu tetap kedengaran mengerikan.		✓		✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0843 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona kedua lo (PP 2) pada kalimat 0843 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0844	Dan, anak kecil itu?							
		0845	<i>Weird</i> yang nggak bener di sini.							
		0846	Tapi, nam anya juga kita berurusan degan <i>stalker</i> .	✓			✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0846 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama kita (PP 1) dalam

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									kalimat 0846 menunjukkan pengacuan yang dekat dan agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0837 dan kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona kita unruk menggantikan Nissa dan Emina dan bersifat inklusif artinya pronomina itu mencakup tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain.	
		0847	Dan, apa yang gue bilang soal <i>stalker</i> ?	✓					✓	Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0847 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0849 secara katafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
		0848	LAPOR POLISI, JANGAN DICARI.”							
		0849	Tapi, siapa yang mendegarkan Nissa ?							
4	“Nis lo kayak jompo remaja.” Aku mendorong piring kotor mejauh dari hadapanku. Nissa menarik tomat yang tersisa dari lalapanaku, dan melipat lengannya dengan sopan setelah menjejalkan semua sisa makanan di piringku ke dalam mulutnya. “Oke, <i>listen</i> . Gue tahu, ini kedengarannya <i>sketchy</i> . Tapi, gue dikasih makanan gratis. <i>That shows good intention</i> .”	0850	Aku mendorong piring kotor mejauh dari hadapanku.	✓ ✓					✓ ✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0850 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0850 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0851	Nissa menarik tomat yang tersisa dari lalapan ku , dan melipat lengannya dengan sopan setelah menjejalkan semua sisa makanan di piringku ke dalam mulutnya.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0851 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0851 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0851 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.
		0852	“Oke, <i>listen</i> .”							
		0853	Gue tahu, ini kedengarannya <i>sketchy</i> .	✓				✓		Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0853 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0851 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
		0854	Tapi, gue dikasih makanan gratis.	✓				✓		Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0854 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0851 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0855	<i>That shows good intention.</i>							
5	“Em, gue kasih lo seribu porsi pecel lele, dan gue tetap orang jahat.” Dahiku berkerut. “ <i>Valid point</i> . Tapi, tahu apa yang lebih penting dari bersikap paranoid?”	0856	“Em, gue kasih lo seribu porsi pecel lele, dan gue tetap orang jahat.”	✓	✓			✓	✓	<p>Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0856 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0851 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.</p> <p>Pronomina persona kedua lo (PP 2) pada kalimat 0856 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.</p>
		0857	Dahiku berkerut.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0857 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		0858	“ <i>Valid point</i> . Tapi, tahu apa yang lebih penting dari bersikap paranoid?”							
6	Nissa memutar bola matanya. “Pasti lo mau ngomongin <i>nonsense</i> yang	0859	Nissa memutar bola matanya.			✓		✓		<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0859 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0859 secara anafora.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	cuma ditemukan dalam dongeng <i>andersen</i> .” “TEEET. <i>Wrong</i> . Nggak. Gue mau ngomongin dongeng baru <i>thats right</i> . Kalau kita berhenti bersikap paranoid, sekali aja, dan memberi kesempatan agar hal aneh terjadi dalam hidup kita, <i>we don't need andersen; we'll get our own fairy tale</i> .”								Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.	
		0860	“Pasti lo mau ngomongin <i>nonsense</i> yang cuma ditemukan dalam dongeng <i>andersen</i> .”		✓			✓		Pronomina persona kedua lo (PP 2) pada kalimat 0860 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0859 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Nissa dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0861	“TEEET. <i>Wrong</i> . Nggak.							
		0862	Gue mau ngomongin dongeng baru <i>thats right</i> .	✓				✓		Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0862 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0859 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
		0863	Kalau kita berhenti bersikap paranoid, sekali aja, dan memberi kesempatan agar hal aneh terjadi dalam hidup kita, <i>we don't need andersen; we'll get our own fairy tale</i> .”	✓				✓		Pronomina persona pertama kita (PP 1) dalam kalimat 0863 menunjukkan pengacuan yang dekat dan agak jauh dengan anteseden pada kalimat 0859 dan kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona kita untuk menggantikan Nissa dan Emina dan bersifat inklusif artinya pronomina itu mencakup tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
7	“Em, kakak-kakak cinderela potong jari supaya bisa masuk ke dalam sepatu kaca. <i>And worse</i> , di cerita aslinya, <i>it's not even made from glass</i> , tapi kulit bajing. Oke?”	0864	“Em, kakak-kakak cinderela potong jari supaya bisa masuk ke dalam sepatu kaca.							
		0865	<i>And worse</i> , di cerita aslinya, <i>it's not even made from glass</i> , tapi kulit bajing. Oke?”							
8	Aku diam, merenung. Nissa menghela napas, sepertinya senang karena aku mulai berpikir. Tapi, aku bertanya, “menurut lo, bajing itu kata dasar dari bajingan, bukan?”	0866	Aku diam, merenung. Nissa menghela napas, sepertinya senang karena aku mulai berpikir.	✓			✓	✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0866 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0866 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
9	“Em, listen, kalau kita memberi kesempatan untuk hal aneh— <i>like</i> sepatu kulit bajing—hasilnya adalah kaki tanpa jari. Kemudian, orang aneh yang terlalu <i>trusting</i> macam lo, akan mengubah cerita sinting itu jadi sesuatu yang dipuja-puja anak kecil.	0867	“Em, listen, kalau kita memberi kesempatan untuk hal aneh— <i>like</i> sepatu kulit bajing—hasilnya adalah kaki tanpa jari.	✓				✓		Pronomina persona pertama kita (PP 1) dalam kalimat 0867 menunjukkan pengacuan yang dekat dan jauh dengan anteseden pada kalimat 0866 dan kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona kita unruk menggantikan Nissa dan Emina dan bersifat inklusif artinya pronomina itu mencakup tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain.
		0868	Kemudian, orang aneh yang terlalu <i>trusting</i> macam lo , akan mengubah cerita sinting itu jadi sesuatu yang dipuja-puja anak kecil.		✓			✓		Pronomina persona kedua lo (PP 2) pada kalimat 0868 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
10	“Dan <i>in this case</i> , kalau lo membiarkan sepatu kulit bajing— <i>in this case, stalker</i> —masuk ke hidup lo, <i>guess what'll be missing?</i> STALKER ITU BAKAL POTONG KEPALA KOSONG LO.”	0869	“Dan <i>in this case</i> , kalau lo membiarkan sepatu kulit bajing— <i>in this case, stalker</i> —masuk ke hidup lo, <i>guess what'll be missing?</i> ”		✓			✓		Pronomina persona kedua lo (PP 2) pada kalimat 0869 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0870	STALKER ITU BAKAL POTONG KEPALA KOSONG LO .”		✓			✓		Pronomina persona kedua lo (PP 2) pada kalimat 0870 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.	
11	Aku mengernyit. “ <i>First of all</i> , cinderella bukan dongeng buatan Andersen, dan, dia orang China, gading penjual korek api, baru.....”	0871	Aku mengernyit.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0871 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0866 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0872	“ <i>First of all</i> , cinderella bukan dongeng buatan Andersen, dan, dia orang China, gading penjual korek api, baru.....”							
12	“Oke. Lihat apa yang terjadi pada gadis tolol yang percaya kalau korek apinya menunjukkan makanan, rumah, dan keluarga: dia lupa kalau dia duduk di pinggir jalan waktu musim dingin, dan akhirnya mati kedinginan.”	0873	“Oke. Lihat apa yang terjadi pada gadis tolol yang percaya kalau korek apinya menunjukkan makanan, rumah, dan keluarga: dia lupa kalau dia duduk di pinggir jalan waktu musim dingin, dan akhirnya mati kedinginan.”			✓	✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0873 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0873 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0873 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan gadis tolol berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
13	Kepalaku menggeleng cepat. <i>"I don't care! I don't care, Nis. You know what? Si tolol penjual korek api itu memang mati tapi dia bahagia. Dan, di akhir hidupnya, something magical happened. And—why? Karena dia membiarkan sesuatu yang aneh terjadi dalam hidupnya. Kalau dia buang semua korek apinya karena dia pikir gambar-gambar yang muncul di dalam cahaya api itu adalah konspirasi pedagang korek, dia akan mati kelaparan, unhappy, dan that's it."</i>	0874	Kepalaku menggeleng cepat.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0874 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0875	<i>"I don't care! I don't care, Nis.</i>							
		0876	<i>You know what?</i>							
		0877	Si tolol penjual korek api itu memang mati tapi dia bahagia.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0877 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0877 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan penjual korek berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0878	Dan, di akhir hidupnya, <i>something magical happened.</i>			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0878 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0877 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan penjual korek dipakai untuk menyatakan milik.
		0879	<i>And—why? Karena dia</i> membiarkan sesuatu yang aneh terjadi dalam hidupnya.			✓	✓	✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0879 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0877 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan penjual korek berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0879 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0877 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan penjual korek dipakai untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									menyatakan milik.	
		0880	Kalau dia buang semua korek apinya karena dia pikir gambar-gambar yang muncul di dalam cahaya api itu adalah konspirasi pedagang korek, dia akan mati kelaparan, <i>unhappy</i> , dan <i>that's it</i> .”			✓	✓	✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0880 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0877 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan penjual korek berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0880 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
14	Nissa merapatkan bibirnya, memandangi dengan mata tajam. Wajahnya menampilkan gabungan ekspresi bingung, cemas, kaget, dan apa pun yang ditunjukkan penderita panu ganas. Tapi, dia diam menunduk, berdeham. “ <i>Seriously</i> , kenapa lo serius banget mau nyari orang ini? <i>Is it really just about wanting to live a fairy tale?</i> ”	0881	Nissa merapatkan bibir nya , memandangi ku dengan mata tajam.	✓		✓		✓ ✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0881 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0881 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0881 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0882	Wajahnya menampilkan gabungan ekspresi bingung, cemas, kaget, dan apa pun yang ditunjukkan penderita panu ganas.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0882 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0881 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.
		0883	Tapi, dia diam menunduk, berdeham.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0883 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0881 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0884	“ <i>Seriously</i> , kenapa lo serius banget mau nyari orang ini?”		✓			✓		Pronomina persona kedua lo (PP 2) pada kalimat 0884 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona lo untuk menggantikan Emina dan dipakai orang yang mempunyai hubungan akrab, tanpa memandang umur atau status sosial dan terjadi dalam bagian dialog antartokoh.
		0885	<i>Is it really just about wanting to live a fairy tale?</i> ”							
15	Kurasa wajahku mengerut menjadi plum kering karena cemberut dengan terlalu intens. Aku menggeleng pelan. “ <i>Of course not.</i> ” Nissa memicingkan matanya dan mencoba menangkap pandanganku, tapi aku nggak berani membalas pandangannya.	0886	Kurasa wajahku mengerut menjadi plum kering karena cemberut dengan terlalu intens.	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0886 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0886 menunjukkan pengacuan yang jauh

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	Aku menghela napas dan mengangkat bahu. “Tapi, gue nggak mau ngomongin ini. <i>Something else?</i> ”									dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0887	Aku menggeleng pelan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0887 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0888	“ <i>Of course not.</i> ”							
		0889	Nissa memicingkan matanya dan mencoba menangkap pandanganku, tapi aku nggak berani membalas pandangannya.	✓ ✓		✓		✓ ✓ ✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0889 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0889 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0889 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0889 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Nissa dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0889 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
										anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0890	Aku menghela napas dan mengangkat bahu.	✓					✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0890 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0891	“Tapi, gue nggak mau ngomongin ini. <i>Something else?</i> ”	✓					✓		Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0891 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Emina dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
16	“Oke.” Nissa mengangguk dengna ringan. “ <i>Tea room</i> anak kecil itu. Makanannya enak? Kalau gue ke sana, bakal dapat makanan gratis, nggak?”	0892	“Oke.” Nissa mengangguk dengna ringan.								
		0893	“ <i>Tea room</i> anak kecil itu.								

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0894	Kalau gue ke sana, bakal dapat makanan gratis, nggak?"	✓				✓		Pronomina persona pertama gue (PP 1) dalam kalimat 0891 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0892 secara anafora. Fungsi pronomina persona gue untuk menggantikan Nissa dan menunjukkan keakraban antara pembicara dalam bagian dialog antartokoh.
17	Aku dan Nissa akhirnya menghabiskan sisa malam untuk menonton tukang jagal memotong-motong babi di YouTube. Pemandangan mengerikan yang membuatku memutuskan untuk berhenti menggunakan referensi babi dalam percakapan sehari-hari. Bukan hal yang mudah, mengingat bagian bawah rambutku dicat berwarna jambon babi—frase yang membuat Nissa meledak dan bertanya, "JAMBON BABI APAAN SIH?!"	0895	Aku dan Nissa akhirnya menghabiskan sisa malam untuk menonton tukang jagal memotong-motong babi di YouTube.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0895 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0895 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0896	Pemandangan mengerikan yang membuatku memutuskan untuk berhenti menggunakan referensi babi dalam percakapan sehari-hari.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0896 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0897	Bukan hal yang mudah, mengingat bagian bawah rambutku dicat berwarna jambon babi—frase yang membuat Nissa meledak dan bertanya, “JAMBON BABI APAAN SIH?!”	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0897 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
18	<i>(jambon babi: warna kulit babi yang membuat penggunaanya berpikir itu seperti babi.)</i>	0898	<i>(jambon babi: warna kulit babi yang membuat penggunaanya berpikir itu seperti babi.)</i>					✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0898 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
19	Kami sama-sama berhenti membicarakan <i>stalker</i> . Nissa menggunakan satu jam terakhir untuk menyempurnakan teknik mencekik dengan jilbab. Dia anak yang baik, meskipun suka berbuat tidak sopan dengan jilbabnya. Waktu kali pertama aku masuk kerja, dia mengenalkanku pada teman-temannya, dan mencekokiku bihin goreng sambil menjambak jilbab	0899	Kami sama-sama berhenti membicarakan <i>stalker</i> .							
		0900	Nissa menggunakan satu jam terakhir untuk menyempurnakan teknik mencekik dengan jilbab.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	orang-orang sekitar.	0901	Dia anak yang baik, meskipun suka berbuat tidak sopan dengan jilbab nya .			✓ ✓		✓ ✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0901 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0900 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0901 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0900 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		0902	Waktu kali pertama aku masuk kerja, dia mengenalkank ku pada teman-teman nya , dan mencekokiku bihin goreng sambil menjambak jilbab orang-orang sekitar.	✓ ✓		✓ ✓		✓ ✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0902 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0902 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0900 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0902 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									0902 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0900 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.	
20	Dan, yang sampai sekarang sangat kuhargai darinya adalah, Nissa nggak pernah mencoba ikut campur terlalu jauh dalam urusan yang nggak mau kubagikan. Katanya karena 'orang lokal' nggak pernah menganggap ada orang lain yang lebih penting dari dirinya sendiri. Tentu saja, sampai sekarang, aku tetap nggak paham kenapa dia selalu menganggap dirinya <i>expert</i> dalam memahami <i>essence</i> dari 'orang lokal', dan kenapa dia terus menyebutnya 'orang lokal'. Ini membuat orang Jakarta kedengaran seperti suku pedalaman Amazon.	0903	Dan, yang sampai sekarang sangat kuhargai darinya adalah, Nissa nggak pernah mencoba ikut campur terlalu jauh dalam urusan yang nggak mau kubagikan.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0903 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0903 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0903 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.
		0904	Katanya karena 'orang lokal' nggak pernah menganggap ada orang lain yang lebih penting dari dirinya sendiri.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0904 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0903 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0905	Tentu saja, sampai sekarang, aku tetap nggak paham kenapa dia selalu menganggap dirinya <i>expert</i> dalam memahami <i>essence</i> dari 'orang lokal', dan kenapa dia terus menyebutnya 'orang lokal'.	✓		✓ ✓	✓	✓ ✓ ✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0905 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0905 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0903 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0905 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0903 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Nissa dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0905 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>	
		0906	Ini membuat orang Jakarta kedengaran seperti suku pedalaman Amazon.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
21	Ketika Nissa akhirnya pulang, setelah berbuat tidak senonoh terhadap deretan cat kuku, aku terjebak hujan sendirian sambil merenungkan kenapa suami Nissa mau-maunya menikah dengan <i>yan pi</i> . Lalu, aku ingat video tukang jagal, dan aku berhenti memikirkan <i>yan pi</i> .	0907	Ketika Nissa akhirnya pulang, setelah berbuat tidak senonoh terhadap deretan cat kuku, aku terjebak hujan sendirian sambil merenungkan kenapa suami Nissa mau-maunya menikah dengan <i>yan pi</i> .	✓			✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0907 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0907 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		0908	Lalu, aku ingat video tukang jagal, dan aku berhenti memikirkan <i>yan pi</i> .	✓			✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0908 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>	
22	Aku duduk di depan <i>juice bar</i> , mengaduk-aduk gelas yang sudah setengah kosong. Di sampingku adalah kedai crepes dan orang-orang yang mengantre di hadapan wajan datar berwarna hitam dengan mas-mas	0909	Aku duduk di depan <i>juice bar</i> , mengaduk-aduk gelas yang sudah setengah kosong.	✓			✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0909 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	bertampang lelah memutar-mutar adonan dengan tongkat kayu yang mirip pentungan kriket. Menimbang-nimbang perlu atau tidak membelinya, lalu teringat akan makanan gratis dari Suki yang rasanya sangat enak. Mengurungkan niat dan berharap aku akan dapat makanan gratis lagi.									dan pendengar/pembaca.
	bertampang lelah memutar-mutar adonan dengan tongkat kayu yang mirip pentungan kriket. Menimbang-nimbang perlu atau tidak membelinya, lalu teringat akan makanan gratis dari Suki yang rasanya sangat enak. Mengurungkan niat dan berharap aku akan dapat makanan gratis lagi.	0910	Di sampingku adalah kedai crepes dan orang-orang yang mengantre di hadapan wajan datar berwarna hitam dengan mas-mas bertampang lelah memutar-mutar adonan dengan tongkat kayu yang mirip pentungan kriket.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0910 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0911	Menimbang-nimbang perlu atau tidak membelinya, lalu teringat akan makanan gratis dari Suki yang rasanya sangat enak.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0911 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0910 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan crepes dipakai untuk menyatakan milik.
		0912	Mengurungkan niat dan berharap aku akan dapat makanan gratis lagi.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0912 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
23	Aku teringat pertanyaan Nissa, dan jadi sedih. Tentu saja aku melakukan ini bukan karena aku ingin hidup dalam dongeng. Aku memang nggak punya jiwa 'orang lokal' seperti yang digagas Nissa, tapi aku nggak bodoh. <i>Stalker are creepy</i> . Terutama mereka	0913	Aku teringat pertanyaan Nissa , dan jadi sedih.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0913 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	yang tinggal di sebelahmu, dan bukannya memilih untuk mengobrol langsung denganmu selayaknya orang normal, malah mengirimkan bungan melalui anak kecil yang tinggal di bawahmu.	0914	Tentu saja aku melakukan ini bukan karena aku ingin hidup dalam dongeng.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0914 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0915	Aku memang nggak punya jiwa 'orang lokal' seperti yang digagas Nissa, tapi aku nggak bodoh.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0915 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0916	<i>Stalker are creepy.</i>							
		0917	Terutama mereka yang tinggal di sebelahmu, dan bukannya memilih untuk mengobrol langsung denganmu selayaknya orang normal, malah mengirimkan bungan melalui anak kecil yang tinggal di bawahmu.		✓	✓	✓	✓	✓	Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 0917 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0916 secara anafora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan stalker . Pronomina persona kedua -mu (PP 2) dalam kalimat 0917 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -mu untuk menggantikan Emina . Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0917 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
24	Namun, belakangan ini, hidupku bergerak semakin jauh dari kehidupan dongeng, jangan <i>happily ever after—happy</i> pun nggak. Bekerja di bawah orang yang menyebalkan (Kak Cindy), dan bersama orang sinting (Nissa)- itu normal. Dan melalui semua itu untuk kembali pada ruangan kosong dan gelap-tetap normal. Hanya saja, setelah menghabiskan waktu mencoba menerimanya, aku sadar bahwa normal itu membosankan. Dan <i>overrated</i> .	0918	Namun, belakangan ini, hidupku bergerak semakin jauh dari kehidupan dongeng, jangan <i>happily ever after—happy</i> pun nggak.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0918 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0919	Bekerja di bawah orang yang menyebalkan (Kak Cindy), dan bersama orang sinting (Nissa)- itu normal.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0920	Dan melalui semua itu untuk kembali pada ruangan kosong dan gelap- tetap normal.							
		0921	Hanya saja, setelah menghabiskan waktu mencoba menerimanya, aku sadar bahwa normal itu membosankan. Dan <i>overrated</i> .				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0921 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
25	Dan, jujur saja, hidup sendirian membuatku semakin sinting—berbicara pada diri sendiri, membaca buku keras-keras di dalam kamar mandi, dan memutar film tanpa menontonnya hanya agar ruangan nggak terasa terlalu sunyi. Aku sudah sampai pada titik di mana aku bosan mendengar suara sendiri. Kalau ada <i>stalker</i> yang ingin bicara kepadaku, aku siap menerimanya, asal dia mengeluarkan suara yang berbeda dariku.	0922	Dan, jujur saja, hidup sendirian membuatku semakin sinting—berbicara pada diri sendiri, membaca buku keras-keras di dalam kamar mandi, dan memutar film tanpa menontonnya hanya agar ruangan nggak terasa terlalu sunyi.	✓			✓	✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0922 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0922 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0923	Aku sudah sampai pada titik di mana aku bosan mendengar suara sendiri.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0923 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0924	Kalau ada <i>stalker</i> yang ingin bicara kepadaku, aku siap menerimanya, asal dia mengeluarkan suara yang berbeda dariku.	✓ ✓		✓		✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0924 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0924 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0924 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0924 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan <i>stalker</i> berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
26	Kalau Pak Meneer ada di sini, dia akan bilang kalau ini adalah alasan yang membuat <i>the doctor</i> ngajak Amy Pond ikut jalan-jalan bersamanya. Hmmmm, seandainya semua temanku berusia 180 tahun.	0925	Kalau Pak Meneer ada di sini, dia akan bilang kalau ini adalah alasan yang membuat <i>the doctor</i> ngajak Amy Pond ikut jalan-jalan bersamanya.			✓ ✓		✓ ✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0925 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0925 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0925 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0925 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0926	Hmmmm, seandainya semua temanku berusia 180 tahun.	✓			✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0926 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0926 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
27	Aku berdiri dan berjalan mendekati jendela raksasa di pinggir <i>food court</i> . Hujan masih turun dengan deras. Cahaya lampu dari gedung-gedung yang berderet, juga dari mobil-mobil yang menunggu terciptanya ruang kosong di jalanan, memantul titik air, membuatnya tampak seperti serpihan bintang jatuh. Dia sudah mendengarkanku dari lama—tetanggaku itu.	0927	Aku berdiri dan berjalan mendekati jendela raksasa di pinggir <i>food court</i> .	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0927 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
PP 1:	Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)									
PP 2:	Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)									
PP 3:	Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)									

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0928	Hujan masih turun dengan deras nya .				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0928 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0929	Cahaya lampu dari gedung-gedung yang berderet, juga dari mobil-mobil yang menunggu terciptanya ruang kosong di jalanan, memantul titik air, membuatnya tampak seperti serpihan bintang jatuh.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0929 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
				1	2	3				
		0930	Dia sudah mendengarkan ku dari lama—tetanggaku itu.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0930 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0930 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
28	Rambutku basah. Bukan cuma akibat menerobos hujan, melainkan juga karena jalan kaki dari tempat parkir ke lobi apartemen. Kakiku dingin karena sepatuku menampung air. Tapi, <i>on the bright side</i> , kalau aku melangkah, akan ada air menyembur dari ujung sepatu dan suaranya membuatku merasa seperti bebek.	0931	Rambut ku basah.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0931 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0932	Bukan cuma akibat menerobos hujan, melainkan juga karena jalan kaki dari tempat parkir ke lobi apartemen.							
		0933	Kaki ku dingin karena sepatuku menampung air.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0933 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0934	Tapi, <i>on the bright side</i> , kalau aku melangkah, akan ada air menyembur dari ujung sepatu dan suaranya membuatku merasa seperti bebek.	✓ ✓			✓	✓ ✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0934 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										0934 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0934 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan air menyembur dari ujung sepatu dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0934 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
29	Toko Suki sudah tutup. Semua lampu dimatikan, sepeda dibawa masuk, dan jendela ditutup dengan <i>roller shutter</i> berwarna coklat. Aku mengangkat lengan untuk melihat jam tangan. Sudah jam sebelas malam.	0935	Toko Suki sudah tutup.							
		0936	Semua lampu dimatikan, sepeda dibawa masuk, dan jendela ditutup dengan <i>roller shutter</i> berwarna coklat.							
		0937	Aku mengangkat lengan untuk melihat jam tangan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0937 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0938	Sudah jam sebelas malam.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
30	Di lobi tower, satpam duduk di belakang meja <i>security</i> , tampak bosan dan mengantuk. Sepertinya, sedang menonton acara komedi di TV kecilnya. Aku melewatinya, langkahku meninggalkan jejak air sampai ke dalam <i>lift</i> . Dia memandang genangan di lantai, dan melirik tajam ke arahku sebelum pintu menutup.	0939	Di lobi tower, satpam duduk di belakang meja <i>security</i> , tampak bosan dan mengantuk.							
		0940	Sepertinya, sedang menonton acara komedi di TV kecilnya.			✓	✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0940 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0940 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0939 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan satpam dipakai untuk menyatakan milik.
		0941	Aku melewatinya, langkahku meninggalkan jejak air sampai ke dalam <i>lift</i> .	✓		✓		✓ ✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0941 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0941 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0939 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan satpam dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0941 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		0942	Dia memandang genangan di lantai, dan melirik tajam ke arah ku sebelum pintu menutup.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0942 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0939 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan satpam berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0942 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
31	Lantai 9, lantai babi jelata pertama setelah apartemen-apartemen babi steril di beberapa lantai bawah nggak yakin kenapa lantai babi steril ada di bawah, bukan di atas. Tapi, mungkin ada juga lantai babi steril di atas—di lantai 25, mungkin; <i>penthouse</i> . Kenapa juga Suki tinggal dibawah? Dia bisa minta dibuatkan kamar raksasa di lantai manapun yang dia	0943	Lantai 9, lantai babi jelata pertama setelah apartemen-apartemen babi steril di beberapa lantai bawah nggak yakin kenapa lantai babi steril ada di bawah, bukan di atas.							
		0944	Tapi, mungkin ada juga lantai babi steril di atas—di lantai 25, mungkin; <i>penthouse</i> .							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	mau. Dan, di lantai 8 agak terlalu dekat dengan tanah untuk ukuran babi sesteril dia.	0945	Kenapa juga Suki tinggal dibawah?							
		0946	Dia bisa minta dibuatkan kamar raksasa di lantai manapun yang dia mau.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0946 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0945 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		0947	Dan, di lantai 8 agak terlalu dekat dengan tanah untuk ukuran babi sesteril dia .			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0947 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0945 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
32	Pintu <i>lift</i> terbuka. Aku berjalan keluar. Apartemenku ada di pintu pertama sebelah kiri dari <i>lift</i> ini. Tempat strategis untuk orang-orang yang malas jalan kaki setelah pulang kerja. Terhitung dari pintu <i>lift</i> , jarak yang dibutuhkan untuk mencapai pintu kamarku dari sini adalah	0948	Pintu <i>lift</i> terbuka.							
		0949	Aku berjalan keluar.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0949 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	kurang lebih lima langkah. Dan malam ini, aku mengambil sepuluh langkah.								menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		0950	Apartemenku ada di pintu pertama sebelah kiri dari lift ini.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0950 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0951	Tempat strategis untuk orang-orang yang malas jalan kaki setelah pulang kerja.							
		0952	Terhitung dari pintu lift, jarak yang dibutuhkan untuk mencapai pintu kamarku dari sini adalah kurang lebih lima langkah.							
		0953	Dan malam ini, aku mengambil sepuluh langkah.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0953 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
33	Papan putih di depan pintu yang ini menampilkan tulisan 'MF908' dalam huruf kapital berwarna hitam. (Yovita, sebagai <i>graphic designer</i> , akan tahu kalau jenis font yang digunakan adalah helvetica). Kamar yang berhadapan dengan tangga darurat. kamar yang sepanjang waktu aku tinggal di apartemen ini, selalu gelap gulita. Setelah berbulan-bulan mengira aku bertetangga dengan oksigen, aku akan menemui Babirusa yang menghisap mantan tetanggaku ke dalam paru-parunya.	0954	Papan putih di depan pintu yang ini menampilkan tulisan 'MF908' dalam huruf kapital berwarna hitam.							
		0955	(Yovita, sebagai <i>graphic designer</i> , akan tahu kalau jenis font yang digunakan adalah helvetica).							
		0956	Kamar yang berhadapan dengan tangga darurat. kamar yang sepanjang waktu aku tinggal di apartemen ini, selalu gelap gulita.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0956 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0957	Setelah berbulan-bulan mengira aku bertetangga dengan oksigen, aku akan menemui Babirusa yang menghisap mantan tetanggaku ke dalam paru-parunya.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0957 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
34	Aku mengangkat lengan, menarik napas, dan, akhirnya mengetuk pintu beberapa kali. Kurasa ini sudah agak terlalu malam untuk bertamu, tapi kurasa luapan impuls ini nggak akan muncul lagi besok. <i>Gotta take the chance while it's there.</i>	0958	Aku mengangkat lengan, menarik napas, dan, akhirnya mengetuk pintu beberapa kali.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0958 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0958 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0959	Kurasa ini sudah agak terlalu malam untuk bertamu, tapi kurasa luapan impuls ini nggak akan muncul lagi besok.	✓				✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0959 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.
		0960	<i>Gotta take the chance while it's there.</i>							
35	Sunyi, aku mencoba mengetuk lagi, kali ini, ada suara derit kursi yang kemarin kudengar dari kamar apartemen Suki. Hanya saja lebih keras. Dan itu bukan suara orang yang	0961	Sunyi, aku mencoba mengetuk lagi, kali ini, ada suara derit kursi yang kemarin kudengar dari kamar apartemen Suki.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0961 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	bersandar di kursi. Itu suara orang yang jatuh bersama kursi. Biasanya karena ngakak tak terkendali. <i>(bukan berdasarkan pengalaman pribadi.)</i>									situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0962	Hanya saja lebih keras.							
		0963	Dan itu bukan suara orang yang bersandar di kursi.							
		0964	Itu suara orang yang jatuh bersama kursi.							
		0965	Biasanya karena ngakak tak terkendali.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0965 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0966	<i>(bukan berdasarkan pengalaman pribadi.)</i>							
36	Aku mengernyit dan mengetuk pintunya lagi. Kutempelkan telingaku di sana. "Hallo?" panggilku, cemas. "Kamu nggak apa-apa?"	0967	Aku mengernyit dan mengetuk pintunya lagi.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0967 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0967 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
		0968	Kutempelkan telingaku di sana.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0968 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0968 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0969	“Hallo?” panggilku, cemas.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0969 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0970	“ Kamu nggak apa-apa?”		✓				✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 0970 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel .

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
37	Sebelumnya aku mengetuk untuk ke-74 kalinya, ada tangan yang mendorongku menjauh dari pintu. Tangan itu menghujamkan kunci dan membuka pintu. Alisku bertaut bingung melihat wajah panik Suki, dan semakin bingung karena dia tiba-tiba masuk ke ruangan gelap yang beberapa detik masih diblokir pintu.	0971	Sebelumnya aku mengetuk untuk ke-74 kalinya, ada tangan yang mendorongku menjauh dari pintu.	✓			✓	✓	<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0971 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0971 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0971 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>	
		0972	Tangan itu menghujamkan kunci dan membuka pintu.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0973	Alisku bertaut bingung melihat wajah panik Suki , dan semakin bingung karena dia tiba-tiba masuk ke ruangan gelap yang beberapa detik masih diblokir pintu.	✓		✓		✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0973 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0973 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0945 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
38	“Suki! Hei!” aku memanggil Suki, tapi dia memelototiku dan memberi isyarat agar aku diam. Suki menyalakan lampu dan menghambur ke dalam kamar, berlutut di depan kursi biru yang tergeletak di lantai.	0974	“Suki! Hei!” aku memanggil Suki , tapi dia memelototiku dan memberi isyarat agar aku diam.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0974 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 0974 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0974 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0974 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0975	Suki menyalakan lampu dan menghambur ke dalam kamar, berlutut di depan kursi biru yang tergeletak di lantai.							
39	Mataku melebar melihatnya menunduk dan membisikkan sederetan mantra kepada pemilik kursi yang terdampar bersama kursinya. Aku mencoba melihat lebih baik, tapi badan Suki menghalangi pandanganku.	0976	Mataku melebar melihatnya menunduk dan membisikkan sederetan mantra kepada pemilik kursi yang terdampar bersama kursinya.	✓			✓	✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0976 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0976 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0977	Aku mencoba melihat lebih baik, tapi badan Suki menghalangi pandanganku.	✓ ✓				✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0977 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0977 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
40	Akhirnya, Suki menoleh ke arahku “masuk ke kamarmu. Sekarang.” Aku hampir membalasnya, tapi Suki menggeleng. “Datang besok ke toko jam 9 pagi. Saya jelaskan semuanya nanti. Masuk kamar sekarang.”	0978	Akhirnya, Suki menoleh ke arahku “masuk ke kamarmu. Sekarang.”	✓	✓		✓	✓ ✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0978 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0978 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona kedua -mu (PP 2) dalam kalimat 0978 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anaphora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -mu untuk menggantikan Emina.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0979	Aku hampir membalasnya, tapi Suki menggeleng.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0979 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0980	“Datang besok ke toko jam 9 pagi.”							
		0981	Saya jelaskan semuanya nanti.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 0981 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0979 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0981 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0982	Masuk kamar sekarang.”							
41	Nada suara Suki membuatku melangkah mundur mengangguk, dan kabur ke dalam kamar sebelum protes karena diperlakukan seperti anak kecil yang tidur terlalu larut. Dan, setelah menyadari kalau Suki	0983	Nada suara Suki membuatku melangkah mundur mengangguk, dan kabur ke dalam kamar sebelum protes karena diperlakukan seperti anak kecil yang tidur terlalu larut.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0983 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	kedengaran seperti ibu-ibu pada umumnya, aku memikirkan ibuku, yang nggak pernah sekalipun menyuruhku tidur selama aku masih mau bangun.	0984	Dan, setelah menyadari kalau Suki kedengaran seperti ibu-ibu pada umumnya, aku memikirkan ibuku , yang nggak pernah sekalipun menyuruhku tidur selama aku masih mau bangun.	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0984 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0984 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
42	Aku menempelkan telinga ke dinding, mencoba mendengarkan apa yang terjadi di kamar sebelah. Tapi, aku nggak bisa mendengar apapun. Hanya orang-orang yang berjalan di koridor lantai atas, yang suaranya segera menghilang digantikan suara operasi <i>lift</i> yang mengangkat diri menuju pemilik kaki itu.	0985	Aku menempelkan telinga ke dinding, mencoba mendengarkan apa yang terjadi di kamar sebelah.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0985 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0986	Tapi, aku nggak bisa mendengar apapun.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0986 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									dan pendengar/pembaca.	
		0987	Hanya orang-orang yang berjalan di koridor lantai atas, yang suaranya segera menghilang digantikan suara operasi lift yang mengangkat diri menuju pemilik kaki itu.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0987 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

Tabel Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona

BAB VI (STALKER DI KAMAR SEBELAH)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
1	Bunga <i>hyacinth</i> biru, mawar merah muda, dan bunga melati terikat di benang yang menahan balon perak yang melayang di tempatnya. Hanya saja, berbeda dari hari-hari sebelumnya, ada gulungan kertas yang turut tersangkut bersama karangan bunga kecil itu. Aku menarik pita yang mengikatnya, dan membaca huruf-huruf panjang dan miring seperti babi yang tertiuip angin topan dalam tinta hitam.	0988	Bunga <i>hyacinth</i> biru, mawar merah muda, dan bunga melati terikat di benang yang menahan balon perak yang melayang di tempatnya.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0988 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0989	Hanya saja, berbeda dari hari-hari sebelumnya, ada gulungan kertas yang turut tersangkut bersama karangan bunga kecil itu.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0989 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0990	Aku menarik pita yang mengikatnya, dan membaca huruf-huruf panjang dan miring seperti babi yang tertiuip angin topan dalam tinta hitam.	✓		✓		✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0990 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 0990 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 0989 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan gulungan kertas dipakai untuk menyatakan milik.</p>
2	Ini adalah surat pertama yang pernah kuterima seumur hidupku. Meskipun ditulis dalam bahasa ibuku. Aku nggak memahami satupun kalimat yang di tulis di sana. Dan, kemampuanku salah fokus membuatku memikirkan betapa parah di akhir surat sama sekali nggak tampak seperti nama atau huruf, tapi kelihatan seperti hidung panjang dengan serpihan kumis.	0991	Ini adalah surat pertama yang pernah kuterima seumur hidupku.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0991 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0991 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0992	Meskipun ditulis dalam bahasa ibuku .	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0992 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		0993	Aku nggak memahami satupun kalimat yang di tulis di sana.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0993 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		0994	Dan, kemampuanku salah fokus membuatku memikirkan betapa parah di akhir surat sama sekali nggak tampak seperti nama atau huruf, tapi kelihatan seperti hidung panjang dengan serpihan kumis.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0994 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
3	Ini surat dari stalker di kamar sebelah. Dan awalnya kukira ini adalah surat untukku. Tapi, dari akhir paragraf pertama, dan beberapa kalimat di paragraf-paragraf yang mengikutinya, aku tahu kalau ini ditujukan pada orang lain. Karena aku nggak sedang tinggal dengan siapa-siapa dan aku nggak pernah memperhatikan apapun yang menyusut di bawah ruas jalan—dua bocah yang saling berdampingan sambil memperhatikan kanal molenvliet—aku bahkan nggak tahu apa itu kanal molenvliet.	0995	Ini surat dari stalker di kamar sebelah.							
0996		Dan awalnya kukira ini adalah surat untukku.	✓ ✓			✓	✓ ✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0996 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 0996 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0996 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		0997	Tapi, dari akhir paragraf pertama, dan beberapa kalimat di paragraf-paragraf yang mengikutinya, aku tahu kalau ini ditujukan pada orang lain.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0997 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		0998	Karena aku nggak sedang tinggal dengan siapa-siapa dan aku nggak pernah memperhatikan apapun yang menyusut di bawah ruas jalan—dua bocah yang saling berdampingan sambil memperhatikan kanal molenvliet—aku bahkan nggak tahu apa itu kanal molenvliet.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 0998 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 0824 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
4	Mungkin <i>stalker</i> sebelah salah mengiraku dengan orang lain yang namanya sama denganku? Aku nggak tahu orang lain bernama Emina, tapi memang merk kosmetik, dan ada banyak orang bernama Aminah di dunia ini. Mungkin ini surat untuk ibu-ibu bernama Aminah yang suka memakai kosmetik.	0999	Mungkin <i>stalker</i> sebelah salah mengiraku dengan orang lain yang namanya sama denganku?	✓			✓		✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 0999 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara katafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 0999 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1000	Aku nggak tahu orang lain bernama Emina , tapi memang merk kosmetik, dan ada banyak orang bernama Aminah di dunia ini.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1000 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara katafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1001	Mungkin ini surat untuk ibu-ibu bernama Aminah yang suka memakai kosmetik.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
5	<p>Aku mengantongi surat itu dalam saku, dan berjalan menuju <i>lift</i> untuk menemui Suki. Kuikat rambutku sambil menunggu <i>lift</i> mencapai lobi. Berjalan singkat ke K.ko (yang ternyata dibaca 'keiko' bukan 'kako') terasa mendebarkan hari ini. Bukan karena tempat itu sejenis <i>roller-coaster</i>, melainkan karena aku akan mengetahui sesuatu yang baru hari itu, sesuatu yang baru, sebagus apa pun, selalu mengerikan.</p>	1002	Aku mengantongi surat itu dalam saku, dan berjalan menuju <i>lift</i> untuk menemui Suki.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1002 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		1003	Kuikat rambutku sambil menunggu <i>lift</i> mencapai lobi. Berjalan singkat ke K.ko (yang ternyata dibaca 'keiko' bukan 'kako') terasa mendebarkan hari ini.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1003 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1003 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
		1004	Bukan karena tempat itu sejenis <i>roller-coaster</i> , melainkan karena aku akan mengetahui sesuatu yang baru hari itu, sesuatu yang baru, sebagus apa pun, selalu mengerikan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1004 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
6	<i>Roller shutter</i> di toko Suki masih menutup seperempat jendelanya, menunjukkan kalau tokonya belum buka. Tapi, sepeda dekorasi sudah dibawa keluar, dan aku bisa melihat aktivitas di salah satu meja di balik tumpukan pot bunga. Suki sudah menyiapkan hidangan pagi itu.	1005	<i>Roller shutter</i> di toko Suki masih menutup seperempat jendelanya, menunjukkan kalau tokonya belum buka.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1005 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1006	Tapi, sepeda dekorasi sudah dibawa keluar, dan aku bisa melihat aktivitas di salah satu meja di balik tumpukan pot bunga.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1006 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
				1	2	3				
		1007	Suki sudah menyiapkan hidangan pagi itu.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
7	Aku mendorong pintu, menemukan Kak keiko dan Tante Arab (belum tahu namanya) dibalik rak bonsai, sepertinya sedang mendiskusikan pesanan untuk bulan depan. Mereka kembali ke urusannya setelah Kak Keiko memberi isyarat agar aku menghampiri Suki dibalik meja tingkat. Kak Keiko adalah orang yang melahirkan kalimat ‘cantik-cantik sombong’, dan ini membuatku sedih karena aku selalu mau punya teman yang cantik (berhubung Nissa sedikit mirip bagong, dan temanku yang lain adalah gayung mandi).	1008	Aku mendorong pintu, menemukan Kak keiko dan Tante Arab (belum tahu namanya) dibalik rak bonsai, sepertinya sedang mendiskusikan pesanan untuk bulan depan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1008 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
PP 1:	Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)									
PP 2:	Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)									
PP 3:	Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)									

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1009	Mereka kembali ke urusannya setelah Kak Keiko memberi isyarat agar aku menghampiri Suki dibalik meja tingkat.	✓		✓	✓	✓		<p>Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 1009 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1008 secara anaphora.</p> <p>Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan Kak keiko dan Tante Arab.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1009 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1009 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		1010	Kak Keiko adalah orang yang melahirkan kalimat ‘cantik-cantik sombong’, dan ini membuatku sedih karena aku selalu mau punya teman yang cantik (berhubung Nissa sedikit mirip bagong, dan temanku yang lain adalah gayung mandi).	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1010 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1010 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
8	Suki menarik napas dengan wajah gugup begitu melihatku dan dia mempersilakanku duduk, kemudian mengambil posisi di hadapanku. Aku sadar kenapa dia memilih tempat ini—tumpukan pot di meja tingkat menghalangi pandangan Kak Keiko dan Tante Arab, kalau-kalau mereka kepo (meskipun sepertinya Kak Keiko hanya peduli pada dirinya sendiri, dan Tante Arab hanya peduli pada Al-quran, mungkin). Sepertinya, ini akan jadi percakapan yang serius.	1011	Suki menarik napas dengan wajah gugup begitu melihatku dan dia mempersilakanku duduk, kemudian mengambil posisi di hadapanku.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1011 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1011 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1011 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
1012		Aku sadar kenapa dia memilih tempat ini—tumpukan pot di meja tingkat menghalangi pandangan Kak Keiko dan Tante Arab, kalau-kalau mereka kepo (meskipun sepertinya Kak Keiko hanya peduli pada dirinya sendiri, dan Tante Arab hanya peduli pada Al-quran, mungkin).	✓		✓	✓	✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1012 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1012 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1011 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										<p>Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 1012 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1012 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan Kak keiko dan Tante Arab.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1012 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
		1013	Sepertinya, ini akan jadi percakapan yang serius.				✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1013 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
9	Suki melambaikan tangannya di atas hidangan. "Saya hanya menyediakan roti bakar dan selai hari ini. Saya nggak mau kamu terlalu fokus pada makanan, tapi saya juga nggak mau kamu nggak fokus karena kelaparan."	1014	Suki melambaikan tangannya di atas hidangan.			✓		✓		<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1014 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1014 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		1015	" Saya hanya menyediakan roti bakar dan selai hari ini.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1015 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1014 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
		1016	Saya nggak mau kamu terlalu fokus pada makanan, tapi saya juga nggak mau kamu nggak fokus karena kelaparan.”	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1016 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1014 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1016 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
10	Aku mengganggu dan mulai ngiler karena kelaparan. “Penuh perhitungan. Bagus. Mulai jelaskan,” kataku, mencoba tetap kelihatan cool dan punya harga diri.	1017	Aku mengganggu dan mulai ngiler karena kelaparan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1017 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1018	“Penuh perhitungan. Bagus. Mulai jelaskan,” kataku, mencoba tetap kelihatan cool dan punya harga diri.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1018 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
11	“Oke. Pertama-tama, soal tadi malam. Memang seharusnya saya jelaskan dulu—ini salah saya juga.	1019	“Oke. Pertama-tama, soal tadi malam.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	Tapi, sebenarnya, saya melarang kamu menemui dia tanpa pengawasan karena saya tahu kamu akan mengetuk pintunya.”	1020	Memang seharusnya saya jelaskan dulu— ini salah saya juga.	✓			✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1020 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1020 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1014 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>
	Tapi, sebenarnya, saya melarang kamu menemui dia tanpa pengawasan karena saya tahu kamu akan mengetuk pintunya.”	1021	Tapi, sebenarnya, saya melarang kamu menemui dia tanpa pengawasan karena saya tahu kamu akan mengetuk pintunya.”	✓	✓	✓	✓	✓	✓	<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1021 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1021 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1014 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1021 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1021 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
12	<p>Aku mengangkat bahu. “Jelas, dong. Memangnya kenapa?”</p> <p>“Dia fobia suara. Biasanya apartemen ini sepi, makanya hampir nggak pernah kejadian seperti ini”</p> <p>“Serius?”</p>	1022	Aku mengangkat bahu.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1022 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		1023	“Jelas, dong. Memangnya kenapa?”				✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1023 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
		1024	“ Dia fobia suara.			✓			✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1024 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		1025	Biasanya apartemen ini sepi, makanya hampir nggak pernah kejadian seperti ini”				✓			<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1025 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
		1026	“Serius?”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
13	“Serius. Sekarang sudah nggak terlalu parah, tapi kalau tiba-tiba ada suara keras yang muncul—seperti kamu tiba-tiba mengetuk pintu—dia tetap bisa mengalami <i>panic attack</i> . Saya agak sibuk belakangan ini, jadwalnya agak susah saya nggak tahu kalau kamu akan mendatanginya sendiri.” Dia mengernyit. “Saya pikir kamu akan takut dekat-dekat tempat tinggal <i>stalker</i> .”	1027	“Serius. Sekarang sudah nggak terlalu parah, tapi kalau tiba-tiba ada suara keras yang muncul—seperti kamu tiba-tiba mengetuk pintu— dia tetap bisa mengalami <i>panic attack</i> .”		✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1027 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1027 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		1028	Saya agak sibuk belakangan ini, jadwalnya agak susah.... saya nggak tahu kalau kamu akan mendatanginya sendiri.”	✓		✓	✓	✓	✓	<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1028 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1014 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1028 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1028 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1028 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										milik.
		1029	Dia mengernyit.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1029 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1014 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1030	“ Saya pikir kamu akan takut dekat-dekat tempat tinggal <i>stalker</i> .”	✓	✓			✓ ✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1030 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1014 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1030 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
14	Aku menggigit bibir dan merasa malu. Suki—dan Nissa—memang benar. Kalau ini <i>silence of the lams</i> , aku adalah mbak-mbak kurang cerdas yang	1031	Aku menggigit bibir dan merasa malu.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1031 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	dengan suka rela turun ke sumur.								batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		1032	Suki—dan Nissa—memang benar.							
		1033	Kalau ini <i>silence of the lams</i> , aku adalah mbak-mbak kurang cerdas yang dengan suka rela turun ke sumur.							Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1033 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
15	Suki menyandarkan kepalanya ke belakang dan menghela napas panjang. Aneh sekali rasanya, melihat anak sekecil itu menampilkan ekspresi seperti bapak-bapak yang dililit hutang, aku memperhatikan jarinya menelusuri bibir cangkir, seperti sedang mencoba memainkan <i>glass harp</i> . Dia menghembuskan napas sekali lagi.	1034	Suki menyandarkan kepalanya ke belakang dan menghela napas panjang.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1034 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1034 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		1035	Aneh sekali rasanya, melihat anak sekecil itu menampilkan ekspresi seperti bapak-bapak yang dililit hutang, aku memperhatikan jarinya menelusuri bibir cangkir, seperti sedang mencoba memainkan <i>glass</i>	✓		✓	✓	✓	✓	Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1035 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1035 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
			<i>harp.</i>							situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1035 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1034 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		1036	Dia menghembuskan napas sekali lagi.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1036 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1034 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
16	“Kamu pernah tanya kenapa saya tinggal di sini, kan?” Suki menunjuk langit-langit. “Komplain mengenai suara dari lantai atas sudah banyak diajukan, makanya saya tahu soal itu. Saya sengaja tinggal dibawah apartemennya karena dengan begitu, saya akan tahu kalau ada sesuatu yang terjadi. Kakak saya tadinya mau tinggal di lantai yang	1037	“ Kamu pernah tanya kenapa saya tinggal di sini, kan?”	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1037 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1037 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1034 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	lebih atas, tapi paman saya bersedia memperluas kamar di lantai ini supaya dia mau tinggal dengan saya di bawah.”									dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		1038	Suki menunjuk langit-langit.							
		1039	“Komplain mengenai suara dari lantai atas sudah banyak diajukan, makanya saya tahu soal itu.	✓			✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1039 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1039 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1038 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
		1040	Saya sengaja tinggal dibawah apartemennya karena dengan begitu, saya akan tahu kalau ada sesuatu yang terjadi.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1040 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1034 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1040 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
		1041	Kakak saya tadinya mau tinggal di lantai yang lebih atas, tapi paman saya bersedia memperluas kamar di lantai ini supaya dia mau tinggal dengan saya di bawah.”	✓			✓	✓		<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1041 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1034 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1041 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1041 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1041 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan kakak berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
17	<p>“Wait. Kamu pindah ke sini karena mengikuti dia kan? Berarti, dia sudah tahu kalau aku tinggal di sini, dan sengaja pindah ke apartemen sebelahku, betul?” Suki mengangguk, aku menghela napas. “<i>Just making sure that my neighbour is crazy.</i>”</p>	1042	<p>“Wait. Kamu pindah ke sini karena mengikuti dia kan?”</p>		✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1042 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1038 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1042 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		1043	<p>Berarti, dia sudah tahu kalau aku tinggal di sini, dan sengaja pindah ke apartemen sebelahku, betul?”</p>	✓	✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1043 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1043 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang lebih muda dan belum akrab.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1043 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
				1	2	3				
		1044	Suki mengangguk, aku menghela napas.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1035 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1045	<i>“Just making sure that my neighbour is crazy.”</i>							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
18	Di tengah kesibukan menggerogoti roti bakar (gratis) dari Suki, aku mulai berpikir. Ini tetap kedengaran ganjil. Dari perhitungan panjang soal menyajikan sarapan, kelihatannya Suki bukan tipe anak yang sembarangan membantu orang melakukan hal-hal mencurigakan dengan alasan sepele seperti, 'kelihatannya lucu'. Aku mengerutkan dahi dan bertanya, "Suki, kamu kenal dia dari mana?"	1046	Di tengah kesibukan menggerogoti roti bakar (gratis) dari Suki, aku mulai berpikir.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1046 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
				1	2	3				
		1047	Ini tetap kedengaran ganjil.							
		1048	Dari perhitungan panjang soal menyajikan sarapan, kelihatannya Suki bukan tipe anak yang sembarangan membantu orang melakukan hal-hal mencurigakan dengan alasan sepele seperti, 'kelihatannya lucu'.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1048 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
		1049	Aku mengerutkan dahi dan bertanya, “Suki, kamu kenal dia dari mana?”	✓	✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1049 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1049 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1049 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1049 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
19	Mata Suki melebar sedikit. Sepertinya, dia sedang memilih cara yang paling tepat untuk menjelaskan ceritanya dengan <i>stalker</i> bebas—suara ini.	1050	Mata Suki melebar sedikit.							
		1051	Sepertinya, dia sedang memilih cara yang paling tepat untuk menjelaskan ceritanya dengan <i>stalker</i> bebas—suara ini.			✓	✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1051 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1051 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1050 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
20	<p>“Saya pernah tinggal dengan dia,” katanya. “Sebelum kembali ke sini, kami tinggal bersama di Jepang.” <i>“What? Serious? KAMU KUMPUL KEBO SAMA BABIRUSA?”</i></p>	1052	“ Saya pernah tinggal dengan dia ,” katanya.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1052 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1050 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1052 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1052 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1050 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>
		1053	“Sebelum kembali ke sini, kami tinggal bersama di Jepang.”	✓					✓	<p>Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 1053 menunjukkan pengacuan yang dekat dan jauh dengan anteseden pada kalimat 1055 dan kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Abel dan bersifat eksklusif artinya pronomina tersebut mencakupi pembicara/penulis dan orang lain di pihaknya.</p>
		1054	“ <i>What? Serious?</i> KAMU KUMPUL KEBO SAMA BABIRUSA? ”		✓				✓	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
21	Sekarang Suki merengut. "Babirusa apaan, sih ?" Aku mulai curiga kalau dia sebetulnya adik Nissa; habis reaksinya sama persis. Atau, itu adalah reaksi yang lazim untuk menanggapi semua ucapanku?	1055	Sekarang Suki merengut.							
		1056	"Babirusa apaan, sih ?"							
		1057	Aku mulai curiga kalau dia sebetulnya adik Nissa; habis reaksinya sama persis.	✓		✓	✓	✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1057 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1057 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1055 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1057 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
1058	Atau, itu adalah reaksi yang lazim untuk menanggapi semua ucapanku?	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1058 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>		

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
22	“Ayah saya kenal kerabatnya. Dia sempat tinggal di Jakarta selama beberapa lama, tapi fobianya semakin parah di sini. Rumah saya di Jepang sangat luas dan sangat sepi jadi dia dibawa ke sana.”	1058	“Ayah saya kenal kerabatnya.”	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1058 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1055 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1058 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.
		1059	Dia sempat tinggal di Jakarta selama beberapa lama, tapi fobianya semakin parah di sini.			✓	✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1059 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1059 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.
		1060	Rumah saya di Jepang sangat luas dan sangat sepi jadi dia dibawa ke sana.”	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1060 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1055 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1060 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
23	“Tapi kalian bukan saudara?” Suki menggeleng. “Dan kamu bukan cucu dari Pak Meneer?”	1061	“Tapi kalian bukan saudara?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kalian (PP 2) dalam kalimat 1061 menunjukkan pengacuan yang dekat dan jauh dengan anteseden pada kalimat 1062 dan kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona kalian untuk menggantikan Suki dan Abel .
		1062	Suki menggeleng.							
		1063	“Dan kamu bukan cucu dari Pak Meneer?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1063 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1062 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang tua terhadap orang yang lebih muda.
24	“Saya kurang tahu siapa Pak Meneer yang kamu bicarakan terus.” “Pak Meneer. Tinggi, kemungkinan usia 1700 tahun, mirip Tom Selleck berambut putih, dugaan progesi masa mudanya adalah petinju?”	1064	“ Saya kurang tahu siapa Pak Meneer yang kamu bicarakan terus.”	✓	✓			✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1064 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1062 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1064 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										muda terhadap orang yang lebih tua.
		1065	“ Pak Meneer .”							
		1066	Tinggi, kemungkinan usia 1700 tahun, mirip Tom Selleck berambut putih, dugaan progesi masa mudanya adalah petinju?”			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1066 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1065 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak Meneer dipakai untuk menyatakan milik.
25	“Oh!” Dia tertawa. “Kakek-kakek Belanda yang tinggal di sebelah rumah kakek kamu? Namanya bukan Pak Meneer.” Aku merengut. “Masa? Kenapa orang-orang panggil dia begitu?”	1067	“Oh!” Dia tertawa.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1067 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1062 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1068	“Kakek-kakek Belanda yang tinggal di sebelah rumah kakek kamu ?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1068 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
		1069	Namanya bukan Pak Meneer.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1069 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1070	Aku merengut.	✓					✓	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		1071	“Masa? Kenapa orang-orang panggil dia begitu?”			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1071 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1069 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
26	“Mungkin alternatif. Nama belakangnya susah Schrijnemakers.” “Dan, dia nggak berhubungn dengan Nyonya Meneer yang jualan jamu itu?” “Nggak.”	1072	“Mungkin alternatif.							
		1073	Nama belakangnya susah Schrijnemakers.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1073 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1074	“Dan, dia nggak berhubungn dengan Nyonya Meneer yang jualan jamu itu?”			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1074 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1069 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1075	“Nggak.”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
27	Tak bisa dipungkiri, aku merasa kecewa karena Nin tak akan pernah jadi Nyonya Meneer. Tapi, kalau aku berhenti kecewa berarti, dia betul-betul cucu Pak Sih.... Pak Shri..... Oke, tahu kenapa dia dipanggil Pak Meneer. Kenapa nggak dipanggil pakai nama depannya, sih?"	1076	Tak bisa dipungkiri, aku merasa kecewa karena Nin tak akan pernah jadi Nyonya Meneer.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1076 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1077	Tapi, kalau aku berhenti kecewa berarti, dia betul-betul cucu Pak Sih.... Pak Shri.....	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1077 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1077 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1078	Oke, nggak tahu kenapa dia dipanggil Pak Meneer .			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1078 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1078 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Pak Meneer berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1079	Kenapa nggak dipanggil pakai nama depannya, sih?"				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1079 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
28	Suki memandangi dengan wajah sabar seorang perawat rumah sakit jiwa, lalu melanjutkan ceritanya. "Dia dulu tinggal di sebelah rumah nenek kamu. Kakeknya itu yang cerita tentang puisi nama kamu ke dia, berharap dia akan berani keluar rumah dan membuat teman baru. Tapi belum lancar bahasa Indonesia waktu itu, dan kamu"	1080	Suki memandangi dengan wajah sabar seorang perawat rumah sakit jiwa, lalu melanjutkan ceritanya.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1080 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1081	" Dia dulu tinggal di sebelah rumah nenek kamu ."		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1081 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1081 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
		1082	Kakeknya itu yang cerita tentang puisi nama kamu ke dia , berharap dia akan berani keluar rumah dan membuat teman baru.		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1082 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1082 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1082 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1--- secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1083	Tapi belum lancar bahasa Indonesia waktu itu, dan kamu”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1083 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.
29	“Membuat dia trauma gara-gara suara besar di malam hari!” “Waktu itu, dia hilang dari jendela karena <i>panic attack</i> , kan?” Suara besarku membesar tanpa kendali karena merasa pintar. Aku berdeham dan mengecilkan suara. “Benar, kan?”	1084	“Membuat dia trauma gara-gara suara besar di malam hari!”			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1084 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1085	“Waktu itu, dia hilang dari jendela karena <i>panic attack</i> , kan?”			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1085 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1086	Suara besarku membesar tanpa kendali karena merasa pintar.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1086 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		1087	Aku berdeham dan mengecilkan suara.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1087 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1088	“Benar, kan?”							
30	“Ya” kata Suki, dengan ekspresi yang menunjukkan kalau jeritanku bisa menimbulkan <i>panic attack</i> pada orang yang nggak punya fobia suara sekalipun. “Dan, dia pergi ke Jepang, nggak lama sejak itu. Bukan gara-gara kamu, tapi sepertinya kamu faktor yang cukup berpengaruh.”	1089	“Ya” kata Suki, dengan ekspresi yang menunjukkan kalau jeritanku bisa menimbulkan <i>panic attack</i> pada orang yang nggak punya fobia suara sekalipun.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1089 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1090	“Dan, dia pergi ke Jepang, nggak lama sejak itu.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1090 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
		1091	Bukan gara-gara kamu , tapi sepertinya kamu faktor yang cukup berpengaruh.”		✓		✓	✓		<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1091 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1091 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p>
31	<p>Aku mencibir pada Suki. “Tadi kamu bilang dia belum lancar bahasa Indonesia waktu kecil. Dia orang Belanda?”</p> <p>“Oh.” Suki mendekati cangkir teh ke bibirnya, dan matanya bergerak-gerak gelisah. Wajah Suki berubah. “Bukan, dia bukan orang belanda.”</p>	1092	Aku mencibir pada Suki .	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1092 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		1093	“Tadi kamu bilang dia belum lancar bahasa Indonesia waktu kecil.		✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1093 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1092 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Suki dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1093 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1094	Dia orang Belanda?"			✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1094 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		1095	"Oh." Suki mendekati cangkir teh ke bibir nya , dan matanya bergerak-gerak gelisah.			✓		✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1095 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1095 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
		1096	Wajah Suki berubah.							
		1097	"Bukan, dia bukan orang belanda."			✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1097 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
32	Suki berhenti, memilah-milah kalimatnya lagi. Dia berdeham sebelum mulai bicara. "Emina, kalau kamu mau mengobrol dengan dia jangan sampai kalian bersentuhan." Aku merengut. "Bukan muhrim?"	1098	Suki berhenti, memilah-milah kalimat nya lagi.			✓		✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1098 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1098 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
		1099	Dia berdeham sebelum mulai bicara.			✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1099 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1098 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1100	“ Emina , kalau kamu mau mengobrol dengan dia jangan sampai kalian bersentuhan.”		✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1100 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1100 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1100 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona kedua kalian dalam kalimat 1100 menunjukkan pengacuan yang dekat dan jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 dan kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kalian untuk menggantikan Emina dan Abel.</p>
		1101	Aku merengut. “Bukan muhrim?”	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1101 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1100 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
33	Mata Suki berkilat geli, tapi dia berhasil menahan tawa dan menggeleng. “Bukan. Dia juga punya fobia sentuhan. Agak repot makanya, kalau kita sedang kena <i>panic attack</i> . Kadang-	1102	Mata Suki berkilat geli, tapi dia berhasil menahan tawa dan menggeleng.			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1102 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1102 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	kadang spontan menyentuh, dan malah membuatnya tambah parah.”	1103	“Bukan. Dia juga punya fobia sentuhan. Agak repot makanya, kalau kita sedang kena <i>panic attack</i> .”			✓	✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1103 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina tak takrif kita dalam kalimat 1103 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1104	Kadang-kadang spontan menyentuh, dan malah membuatnya tambah parah.”			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1104 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.
34	Aku mengernyit. “Kenapa dia punya banyak fobia aneh-aneh, sih? Dia nggak apa-apa, serius? Betulan aman, nih?”	1105	Aku mengernyit.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1105 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1100 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1106	“Kenapa dia punya banyak fobia aneh-aneh, sih?”			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1106 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1107	Dia nggak apa-apa, serius?”			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1107 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1108	Betulan aman, nih?"							katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
35	“Ya, kamu ingat kalau waktu itu saya pernah bilang bahwa dia aneh, tapi nggak mengerikan?” Aku mengangguk. “Dia aneh, tapi nggak mengerikan,” ulang Suki. “Dia lebih takut kamu dari pada kamu takut dia. Kalau dia berani macam-macam, kamu tinggal teriak dan dia bisa mati sakit jantung.”	1109	“Ya, kamu ingat kalau waktu itu saya pernah bilang bahwa dia aneh, tapi nggak mengerikan?”	✓	✓	✓		✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1109 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1100 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1109 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1102 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Suki dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1109 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1110	Aku mengangguk.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1110 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1100 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1111	“ Dia aneh, tapi nggak mengerikan,” ulang Suki.			✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1111 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		1112	“ Dia lebih takut kamu dari pada kamu takut dia.”		✓	✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1112 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1112 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1100 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.	
		1113	Kalau dia berani macam-macam, kamu tinggal teriak dan dia bisa mati sakit jantung.”		✓	✓		✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1113 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1113 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1100 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
36	“Wow siapa sangka suara bisa jadi alat pembunuhan?” Dan, aku betul-betul terpesona dan merasa pantas jadi pengganti Agatha Christine. Suki, seperti orang bijaksana pada umumnya mengabaikanku. “Fobianya memang aneh, tapi dia punya alasan yang bagus.”	1114	“Wow siapa sangka suara bisa jadi alat pembunuhan?”							
		1115	Dan, aku betul-betul terpesona dan merasa pantas jadi pengganti Agatha Christine.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1115 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1100 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1116	Suki , seperti orang bijaksana pada umumnya mengabaikanku.	✓			✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1116 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1116 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1117	“Fobianya memang aneh, tapi dia punya alasan yang bagus.”			✓	✓		✓	✓

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
37	Tawaku keluar dalam bentuk semburan serpihan roti bakar. “ <i>Is there such thing?</i> ”—alasan bagus untuk punya fobia aneh-aneh?”	1118	Tawaku keluar dalam bentuk semburan serpihan roti bakar.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1118 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1000 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1119	“ <i>Is there such thing?</i> ”—alasan bagus untuk punya fobia aneh-aneh?”							
38	Alis Suki menyatu di tengah-tengah dahinya. “Emina dia korban perang saudara Aljazair.”	1120	Alis Suki menyatu di tengah-tengah dahinya.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1120 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1120 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		1121	“ Emina dia korban perang saudara Aljazair.”			✓			✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1121 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.
39	Mulutku menganga dan tetap pada tempatnya selama beberapa detik. Otakku yang hanya menyimpan kosakata terkait pertumbuhan, peternakan, dan pengelolaan babi	1122	Mulutku menganga dan tetap pada tempatnya selama beberapa detik.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1122 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	mencoba mencari kalimat yang pantas diucapkan mengenai seseorang yang berhasil melarikan diri dari tragedi. Tapi yang kudapat cuma: “JADI, DIA NGOMONG BAHASA ARAB?” Begitu masuk kedalam <i>lift</i> , aku baru sadar kalau lupa bertanya soal surat. Sampai di lantai 9. Dan sekarang, bengong. Kapan aku boleh ke kamar sebelah? Aku nggak mau menimbulkan keributan. Sementara Suki, penjinak <i>panic attack</i> , masih di bawah kalau dia sesak napas dan mati di bawah tumpukan kursi, aku bisa di salahkan.								dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1122 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.	
		1123	Otakku yang hanya menyimpan kosakata terkait pertumbuhan, peternakan, dan pengolahan babi mencoba mencari kalimat yang pantas diucapkan mengenai seseorang yang berhasil melarikan diri dari tragedi.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1123 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1124	Tapi yang kudapat cuma: “JADI, DIA NGOMONG BAHASA ARAB?”	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1124 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1124 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1125	Begitu masuk kedalam <i>lift</i> , aku baru sadar kalau lupa bertanya soal surat. Sampai di lantai 9.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1125 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1126	Dan sekarang, bengong. Kapan aku boleh ke kamar sebelah?	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1126 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1127	Aku nggak mau menimbulkan keributan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1127 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1128	Sementara Suki , penjinak <i>panic attack</i> , masih di bawah kalau dia sesak napas dan mati di bawah tumpukan kursi, aku bisa di salahkan.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1128 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1128 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1128 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
40	Masuk ke kamar, bengong. Aku membaca ulang surat yang dikirimkan balon tadi pagi. Suki pasti tahu soal surat ini. Karena dia yang mengirim balonnya. Kenapa dia mengirim balon lagi? Kemarin dia nggak mengirimkan balon, dan kurasa itu karena aku sudah tahu bahwa dia yang mengirimkannya.	1129	Masuk ke kamar, bengong.							
1130		Aku membaca ulang surat yang dikirimkan balon tadi pagi.	✓					✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1130 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
1131		Suki pasti tahu soal surat ini.								
1132		Karena dia yang mengirim balonnya.			✓		✓		✓	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1133	Kenapa dia mengirim balon lagi?			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1133 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1134	Kemarin dia nggak mengirimkan balon , dan kurasa itu karena aku sudah tahu bahwa dia yang mengirimkannya.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1134 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1-- secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1134 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1134 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1134 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan balon dipakai untuk menyatakan milik.
41	Alisku bertaut. Dia pasti mengirimkan balon untuk menyampaikan surat ini.	1135	Alis ku bertaut.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1135 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	Ada apa dengan surat ini?								anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		1136	Dia pasti mengirim balon untuk menyampaikan surat ini.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1136 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1137	Ada apa dengan surat ini?							
42	Aku sendiri, mencari kertas dan alat tulis—dua barang yang agak sulit ditemukan sejak produksi masal komputer. Membuka pintu berjingkat-jingkat ke depan kamar sebelah, supaya nggak menimbulkan suara keras mendadak dan menimbulkan kematian tetangga. Aku berjongkok dan menyelipkan kertas dari celah bawah pintu. Dan, pintu pun terbuka.	1138	Aku sendiri, mencari kertas dan alat tulis—dua barang yang agak sulit ditemukan sejak produksi masal komputer.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1138 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1139	Membuka pintu berjingkat-jingkat ke depan kamar sebelah, supaya nggak menimbulkan suara keras mendadak dan menimbulkan kematian tetangga.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1140	Aku berjongkok dan menyelipkan kertas dari celah bawah pintu.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1140 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1141	Dan, pintu pun terbuka.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
 PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
 PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

Tabel Analisis Kerja Referensi Pronomina Persona

BAB VII (BABIRUSA)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
1	<p>“Hallo” Babirusa adalah anak lelaki yang kelihatan seperti tengkorak babirusa. (Meski, sebagai tengkorak, dia punya sangat banyak rambut.) Kurus dan tinggi, sehingga bayangannya seperti raksasa hitam di atasku (yang sedang berjongkok seperti maling bekas makanan di piring kotor yang diletakan di depan pintu kamar hotel).</p>	1142	“Hallo”							
		1143	Babirusa adalah anak lelaki yang kelihatan seperti tengkorak babirusa.							
		1144	(Meski, sebagai tengkorak, dia punya sangat banyak rambut.)							
		1145	Kurus dan tinggi, sehingga bayangannya seperti raksasa hitam di atasku (yang sedang berjongkok seperti maling bekas makanan di piring kotor yang diletakan di depan pintu kamar hotel).	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1145 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1144 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan babirusa dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1145 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
2	Seperti yang kulakukan setiap kali merasa gugup (biasanya karena ketahuan dan mencuri makanan orang tanpa izin), aku nyengir bego. Dan, melambaikan tangan, yang membuatku kelihatan semakin bego. Tapi, karena aku nggak tahu boleh ngomong atau nggak, kurasa ini adalah tindakan bijaksana.	1146	Seperti yang kulakukan setiap kali merasa gugup (biasanya karena ketahuan dan mencuri makanan orang tanpa izin), aku nyengir bego.	✓			✓	✓		<p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1146 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1146 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1146 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
		1147	Dan, melambaikan tangan, yang membuatku kelihatan semakin bego.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1147 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		1148	Tapi, karena aku nggak tahu boleh ngomong atau nggak, kurasa ini adalah tindakan bijaksana.	✓				✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1148 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										<p>situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1148 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p>
3	<p>Dia membalas lambaian tanganku. Dan, kami kelihatan bego berjamaah. Aku memungut kertasku lagi dan mengembalikannya, menulis NAMA? Sepertinya, ini cara komunikasi yang lebih baik, mengingat dia bisa mati kalau aku bersuara.</p>	1149	Dia membalas lambaian tanganku.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1149 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
1150		Dan, kami kelihatan bego berjamaah.	✓					✓	<p>Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 1150 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1121 dan kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Emina dan Abel.</p>	
1151		Aku memungut kertasku lagi dan mengembalikannya, menulis NAMA?	✓ ✓		✓		✓ ✓ ✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1151 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1151 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									<p>Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1151 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1150 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan kertas dipakai untuk menyatakan milik.</p>	
		1152	Sepertinya, ini cara komunikasi yang lebih baik, mengingat dia bisa mati kalau aku bersuara.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1152 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1152 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>
4	Sepertinya dia tahu apa yang kupikirkan. Soalnya dia merapatkan bibirnya untuk menahan tawa, lalu bilang: “kamu boleh ngomong, kok. Asal jangan terlalu keras.” “Oh.”	1153	Sepertinya dia tahu apa yang kupikirkan .	✓		✓	✓	✓	✓	<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1153 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1153 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									kalimat 1153 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.	
		1154	Soalnya dia merapatkan bibirnya untuk menahan tawa, lalu bilang: “ kamu boleh ngomong, kok.”		✓	✓	✓		✓	<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1154 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1154 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1154 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1054 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.</p>
		1155	Asal jangan terlalu keras.”							
		1156	“Oh.”							
5	Ada banyak hal yang ingin kukatakan. Dan di	1157	Ada banyak hal yang ingin kuk atakan.	✓				✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1157 menunjukkan pengacuan yang jauh

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
	kemudian hari, aku merasa sangat menyesal karena pertanyaan pertamaku adalah, “jadi kalau Nin jadian sama Pak Meneer, aku tetap gak akan pernah dikiran keturunan pemilik pabrik jamu?”									dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.
	kemudian hari, aku merasa sangat menyesal karena pertanyaan pertamaku adalah, “jadi kalau Nin jadian sama Pak Meneer, aku tetap gak akan pernah dikiran keturunan pemilik pabrik jamu?”	1158	Dan di kemudian hari, aku merasa sangat menyesal karena pertanyaan pertamaku adalah, “jadi kalau Nin jadian sama Pak Meneer, aku tetap gak akan pernah dikiran keturunan pemilik pabrik jamu?”	✓ ✓				✓ ✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1158 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1158 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
6	Babirusa (atau tengkorak babirusa—terminologi lain yang membuat kebingungan benar: apakah ia tengkorak babi, atau tengkorak rusa?) memandangiku bingung. Tapi dengan cerdas, aku menjelaskan kalau otakku kehilangan fungsi kalau aku berjongkok. Jadi, aku berdiri dan mundur selangkah, takut menyentuhnya dan menyebabkan kematian, lalu masuk TV.	1159	Babirusa (atau tengkorak babirusa—terminologi lain yang membuat kebingungan benar: apakah tengkorak babi, atau tengkorak rusa?) memandangiku bingung.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1159 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1160	Tapi dengan cerdas, aku menjelaskan kalau otakku kehilangan fungsi kalau aku berjongkok.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1160 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1160 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
		1161	Jadi, aku berdiri dan mundur selangkah, takut menyentuhnya dan menyebabkan kematian, lalu masuk TV.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1161 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1121 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1161 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.</p>	
7	<p>“Halo. Aku Emina, tetangga sebelah.” Hampir mengulurkan tangan untuk bersalaman, tapi sekali lagi ingat kalau dia bisa mati. Dan kemudian, aku mengatakan hal paling cerdas dalam hidupku. “Atau, Aminah. Tapi, kamu nggak ngomong bahasa Arab.”</p>	1162	“Halo. Aku Emina , tetangga sebelah.”	✓					✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1162 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan dengan orang yang belum akrab.</p>	
		1163	Hampir mengulurkan tangan untuk bersalaman, tapi sekali lagi ingat kalau dia bisa mati.			✓				✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1163 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		1164	Dan kemudian, aku mengatakan hal paling cerdas dalam hidupku.	✓					✓		<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1161 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										<p>batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1164 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		1165	“Atau, Aminah. Tapi, kamu nggak ngomong bahasa Arab.”		✓				✓	<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1165 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.</p>
8	<p>“ALJAZAIR DI MANA, SIH?”</p> <p>Dia diam. Mana Nissa ketika <i>yan pi</i> sangat dibutuhkan? Dia memandangiku seolah-olah aku lele terbang, padahal aku babi asap. YA AMPUN TADI AKU TERIAK! DIA BISA MATI!</p>	1166	“ALJAZAIR DI MANA, SIH?”							
		1167	Dia diam.			✓			✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1167 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		1168	Mana Nissa ketika <i>yan pi</i> sangat dibutuhkan?							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1169	Dia memandangiku seolah-olah aku lele terbang, padahal aku babi asap.	✓ ✓		✓		✓ ✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1169 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1169 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1169 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p>	
		1170	YA AMPUN TADI AKU TERIAK! DIA BISA MATI!	✓		✓		✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1170 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1170 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
9	“Maksudnya,” kataku, pelan-pelan sekali, “kenapa kamu nggak ngomong langsung ke sebelah? Kenapa nggak minta Pak Meneer bilang.... Oke, kenapa sih ‘Pak Meneer’? ‘Meneer’ itu apa?”	1171	“Maksudnya,” kataku, pelan-pelan sekali, “kenapa kamu nggak ngomong langsung ke sebelah?”	✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1171 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1171 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1071 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.</p>	
		1172	Kenapa nggak minta Pak Meneer bilang....							
		1173	Oke, kenapa sih ‘Pak Meneer’? ‘Meneer’ itu apa?”							
10	Wajahnya menampakkan ekspresi orang-orang yang baru kali pertama bertemu denganku—bingung dan cemas dan bertanya-tanya apa harus mencari dokter jiwa. “Panggilan ‘Pak’	1174	Wajahnya menampakkan ekspresi orang-orang yang baru kali pertama bertemu denganku—bingung dan cemas dan	✓		✓		✓	<p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1174 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam</p>	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora	Katafora		
	dalam bahasa Belanda. Seperti 'mister' dalam bahasa Inggris."		bertanya-tanya apa harus mencari dokter jiwa.								kalimat 1174 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1175	"Panggilan 'Pak' dalam bahasa Belanda. Seperti 'mister' dalam bahasa Inggris."								
11	"Apa?" aku meringis. "Jadi selama ini, aku memanggil dia Pak Pak?" Dia tertawa. Ini pertanda baik. Soalnya, <i>laughter is the best medicine</i> . Suara fobia dan sentuhan fobia bisa ditawar dengan tawa. Mungkin, tapi, aku berpikiran positif. Tawa bukan tanda-tanda sedang tertawa. Ini pelik.	1176	"Apa?" aku meringis.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1176 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		1177	"Jadi selama ini, aku memanggil dia Pak Pak?"	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1177 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1178	Dia tertawa. Ini pertanda baik.			✓			✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1178 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1179	Soalnya, <i>laughter is the best medicine.</i>				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1179 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1180	Suara fobia dan sentuhan fobia bisa ditawar dengan tawa.							
		1181	Mungkin, tapi, aku berpikiran positif.	✓					✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1181 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1182	Tawa bukan tanda-tanda sedang tertawa. Ini pelik.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
12	<p>“Saya Abel,” katanya, mengakhiri <i>train of thoughts</i>ku yang mulai mengambil jalur yang salah. Aku menghela napas lega karena kelihatannya dia nggak (BELUM) merasa terganggu meskipun aku sedikit kurang waras. “Nama manusia pertama yang mati.” Lalu, menampar diri sendiri.</p>	1183	<p>“Saya Abel,” katanya, mengakhiri <i>train of thoughts</i>ku yang mulai mengambil jalur yang salah.</p>	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1183 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara katafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1183 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1183 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		1184	<p>Aku menghela napas lega karena kelihatannya dia nggak (BELUM) merasa terganggu meskipun aku sedikit kurang waras.</p>	✓		✓	✓	✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1184 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1184 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1184 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1185	“Nama manusia pertama yang mati.”							
		1186	Lalu, menampar diri sendiri.							
13	Aku nyengir bego, berusaha tampak nggak segila yang sebenarnya. “Kenalannya telat hampir 10 tahun, ya? <i>No offense</i> , tapi kamu agak kayak <i>stalker</i> .”	1187	Aku nyengir bego, berusaha tampak nggak segila yang sebenarnya.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1187 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1187 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1188	“Kenalannya telat hampir 10 tahun, ya?”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1188 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
		1189	<i>No offense</i> , tapi kamu agak kayak <i>stalker</i> .”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1071 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.	
14	“Saya tahu. Maaf.” Aku tertawa. “ <i>It’s alright</i> . Tapi, mau tanya. Surat tadi pagi itu untuk siapa?”	1190	“ Saya tahu. Maaf.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1190 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.	
		1191	Aku tertawa.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1191 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		1192	“ <i>It’s alright</i> .”								
		1193	Tapi, mau tanya.								
		1194	Surat tadi pagi itu untuk siapa?”								
15	“Oh.” Dia mengangkat bahu. “Saya nggak tahu, sebetulnya. Saya menemukan tulisan itu di halaman buku kakek saya.” “Kenapa dikirim ke	1195	“Oh.” Dia mengangkat bahu.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1195 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	sebelah?”	1196	“ Saya nggak tahu, sebetulnya.”	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1196 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1196 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1197	Saya menemukan tulisan itu di halaman buku kakek saya.”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1197 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1183 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		1198	“Kenapa dikirim ke sebelah?”							
16	Babirusa (Abel), menunduk malu. “Untuk memulai percakapan,” katanya. Aku mengangkat alis. “Jadi, ini dan operasi bunga terbang—sori, aku diam-diam memainnya begitu—itu <i>conversational ice breaker</i> ?” Aku memicingkan mata. “ <i>Did you think it was cute?</i> ”	1199	Babirusa (Abel), menunduk malu.							
		1200	“Untuk memulai percakapan,” katanya.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1183 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.
		1201	Aku mengangkat alis.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1201 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.	
		1202	“Jadi, ini dan operasi bunga terbang—sori, aku diam-diam menamainya begitu—itu <i>conversational ice breaker</i> ?”	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1202 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1203	Aku memicingkan mata.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1203 menunjukkan pengacuan yang agak jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1204	“ <i>Did you think it was cute?</i> ”							
17	Dia nyengir dan mengangguk dengan rasa bersalah. “Maaf kalau metodenya nggak konvensional. Kalau kamu terlalu lama tinggal sendiri	1205	Dia nyengir dan mengangguk dengan rasa bersalah.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1205 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	dan hampir nggak pernah ketemu orang, pola pikir kamu jadi jauh dari pola pikir kebanyakan orang.”	1206	“Maaf kalau metodenya nggak konvensional.”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1206 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1207	Kalau kamu terlalu lama tinggal sendiri dan hampir nggak pernah ketemu orang, pola pikir kamu jadi jauh dari pola pikir kebanyakan orang.”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1207 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang yang lebih muda terhadap orang yang lebih tua dan belum akrab.
18	“ <i>I know, and it's okay.</i> Tapi, FYI, jangan dicoba ke orang lain. Aku cerita soal ini ke teman sekantor, dan dia sudah nafsu banget nyuruh manggil polisi. <i>THAT'S</i> pola pikir kebanyakan orang. <i>Luckily</i> , seperti Rose dari <i>musical Gypsy</i> ,” aku nyengir dan melakukan <i>curtsey</i> , karena aku babi yang sopan. “ <i>Some people ain't me.</i> Bukan cuma isolasi, dibesarkan di <i>setting</i> keluarga yang kurang tradisional juga berpengaruh dengan melipirnya pola pikir dan akal sehat.”	1208	“ <i>I know, and it's okay.</i> ”							
		1209	Tapi, FYI, jangan dicoba ke orang lain.							
		1210	Aku cerita soal ini ke teman sekantor, dan dia sudah nafsu banget nyuruh manggil polisi.	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1210 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1210 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									anteseden pada kalimat 1168 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Nissa berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		1211	<i>THAT'S</i> pola pikir kebanyakan orang.							
		1212	<i>Luckily</i> , seperti Rose dari <i>musical Gypsy</i> ,” aku nyengir dan melakukan <i>curtsey</i> , karena aku babi yang sopan.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1212 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1213	“ <i>Some people ain't me.</i> ”							
		1214	Bukan cuma isolasi, dibesarkan di <i>setting</i> keluarga yang kurang tradisional juga berpengaruh dengan melipirnya pola pikir dan akal sehat.”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
19	Aku berdeham. Sebetulnya, aku sudah pegal berdiri, tapi sepertinya aku akan dicambuk Nissa kalau sembarangan masuk ke kamar <i>stalker</i> . “Kamu nggak ketemu orang? Memangnya nggak keluar rumah? Sekolah, atau kerja, gitu.”	1215	Aku berdeham.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1215 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1216	Sebetulnya, aku sudah pegal berdiri, tapi sepertinya aku akan dicambuk Nissa kalau sembarangan masuk ke kamar <i>stalker</i> .	✓			✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1216 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1216 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1217	“ Kamu nggak ketemu orang?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1217 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
		1218	Memangnya nggak keluar rumah?				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1218 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1219	Sekolah, atau kerja, gitu.”							
20	Dia menggeleng. “Kerja dari rumah.” “Pengusaha <i>e-commerce?</i> <i>Freelancer?</i> ”	1220	Dia menggeleng.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1220 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1221	“Kerja dari rumah.”							
		1222	“Pengusaha <i>e-commerce?</i> <i>Freelancer?</i> ”							
21	“ <i>Freelance, web design, graphic design, ilustrasi ... sejenisnya.</i> ” Lalu, mungkin karena <i>The Lonely Island</i> di lagu ‘YOLO’ memperingatkan umat manusia untuk ‘ <i>stop freelancing</i> ’, dia menambahkan, “tapi, saya	1223	“ <i>Freelance, web design, graphic design, ilustrasi ... sejenisnya.</i> ”				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1223 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	pernah kerja di <i>graphic designer</i> di kantor sebelum saya kembali ke sini. Ada terlalu banyak orang teriak-teriak di apartemen sejenis itu, jadi”	1224	Lalu, mungkin karena <i>The Lonely Island</i> di lagu ‘YOLO’ memperingatkan umat manusia untuk ‘ <i>stop freelancing</i> ’, dia menambahkan, “tapi, saya pernah kerja di <i>graphic designer</i> di kantor sebelum saya kembali ke sini.	✓		✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1224 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1224 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		1225	Ada terlalu banyak orang teriak-teriak di apartemen sejenis itu, jadi”							
22	Aku tertawa. “ <i>Hey, I Don’t judge. Graphic designer</i> itu pekerjaan yang lumayan keren, <i>I always think. Art meets technology.</i> ”	1226	Aku tertawa.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1226 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1227	“ <i>Hey, I Don’t judge.</i> ”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1228	<i>Graphic designer</i> itu pekerjaan yang lumayan keren, <i>I always think.</i>							
		1229	<i>Art meets technology.</i>							
23	“Mungkin. Tapi, saya nggak menyarankan <i>freelancing</i> . Saya masih punya penghasilan karena beruntung,” katanya sambil tersenyum.	1230	“Mungkin. Tapi, saya nggak menyarankan <i>freelancing</i> .”	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1230 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		1231	Saya masih punya penghasilan karena beruntung,” katanya sambil tersenyum.	✓		✓		✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1231 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1231 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.
24	“Apa ini teknik percakapan supaya bilang. ‘Nggak, kok, gambar kamu bagus?’ <i>Cause I got that a lot.</i> ”	1232	“Apa ini teknik percakapan supaya bilang.”							
		1233	‘Nggak, kok, gambar kamu bagus?’				✓			Pronomina tak takrif kamu dalam kalimat 1233 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1234	<i>Cause I got that a lot.</i> ”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
25	Dia tertawa dan menggeleng. “Nggak, serius. Banyak orang yang bisa menggambar lebih baik dari pada saya. Tapi, rekomendasi orang sangat penting kalau bekerja jadi <i>freelance designer</i> . Keluarga Suki yang paling berperan, sebetulnya. Rekomendasi dari mereka sangat membantu.”	1235	Dia tertawa dan menggeleng.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1235 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1236	“Nggak, serius.							
		1237	Banyak orang yang bisa menggambar lebih baik dari pada saya .	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1237 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1199 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		1238	Tapi, rekomendasi orang sangat penting kalau bekerja jadi <i>freelance designer</i> .							
		1239	Keluarga Suki yang paling berperan, sebetulnya.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1239 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1240	Rekomendasi dari mereka sangat membantu.”			✓				Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 1240 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1239 secara anafora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan Keluarga Suki .
26	“ <i>Really?</i> Oke, sebetulnya Suki itu APAAN sih?”	1240	“ <i>Really?</i> ”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	Sebagai anak kecil, dia kelihatan kayak karakter di film A.I.”	1241	Oke, sebetulnya Suki itu APAAN sih?				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1241 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1242	Sebagai anak kecil, dia kelihatan kayak karakter di film A.I.”			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1242 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1241 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
27	Babirusa (Abel) tertawa lagi. Sepertinya, mukaku memang mengingatkan orang akan topeng monyet. Meskipun menurutku, topeng monyet itu seram. Monyet kecil pakai topeng, naik enggrang dan jalan-jalan di trotoar.	1243	Babirusa (Abel) tertawa lagi.							
		1244	Sepertinya, mukaku memang mengingatkan orang akan topeng monyet.	✓			✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1244 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1244 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1245	Meskipun menurutku, topeng monyet itu seram.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1245 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1246	Monyet kecil pakai topeng, naik enggrang dan jalan-jalan di trotoar.							
28	"Keluarganya punya kursus untuk upacara minum teh pada kesenian tradisional lain. Mereka sangat, sangat kaya, kabarnya. Saya nggak tahu nominalnya, tapi dari rumahnya cukup meyakinkan." Dia mengernyit melihat mukaku yang menampilkan tampang monyet kaget. "Saya pikir ini bukan hal yang terlalu menganggetkan. Kamu kan sudah tahu kalau apartemen ini punya kerabatnya."	1247	"Keluarganya punya kursus untuk upacara minum teh pada kesenian tradisional lain.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1247 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1241 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		1248	Mereka sangat, sangat kaya, kabarnya.			✓	✓	✓		Pronomina persona ketiga mereka (PP 3) dalam kalimat 1248 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1239 secara anafora. Fungsi pronomina persona mereka untuk menggantikan Keluarga Suki . Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1248 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1249	Saya nggak tahu nominalnya, tapi dari rumahnya cukup meyakinkan."	✓		✓	✓	✓	✓	Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1249 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1249 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1249 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1241 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
										milik.	
		1250	Dia mengernyit melihat mukaku yang menampilkan tampang monyet kaget.	✓		✓		✓	✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1250 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1241 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1250 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1251	“ Saya pikir ini bukan hal yang terlalu menganggetkan.”	✓				✓			Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1251 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		1252	Kamu kan sudah tahu kalau apartemen ini punya kerabatnya.”		✓	✓		✓	✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1252 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang yang lebih muda terhadap orang yang lebih tua dan belum akrab. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1252 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1241 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
									menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.	
29	“Tahu, tahu. Tapi, nggak nyangka dia kayak tokoh komik. Pantas dia buka <i>tea room</i> di bawah. Dan, toko bunga. Itu juga kesenian tradisional Jepang, kan? Ikebana—seni merangkai bunga? Aku suka baca komik, dulu.”	1253	“Tahu, tahu.							
		1254	Tapi, nggak nyangka dia kayak tokoh komik.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1254 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1241 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1255	Pantas dia buka <i>tea room</i> di bawah.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1255 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1241 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1256	Dan, toko bunga.							
		1257	Itu juga kesenian tradisional Jepang, kan?							
		1258	Ikebana—seni merangkai bunga?							
		1259	Aku suka baca komik, dulu.”	✓					✓	
30	Dia mengangguk. Sepertinya, orangnya susah	1260	Dia mengangguk.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1260 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	diajak ngobrol heboh. Sebagai orang yang terbiasa bercakap-cakap bersama <i>yan pi</i> , aku merasa agak kewalahan mempertahankan obrolan ini sendirian. Tapi, aku tahu ada satu trik terbukti cukup ampuh untuk membuat orang yang kerjanya diam saja agar bicara: ajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya.								anteseden pada kalimat 1241 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		1261	Sepertinya, orangnya susah diajak ngobrol heboh.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1261 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1262	Sebagai orang yang terbiasa bercakap-cakap bersama <i>yan pi</i> , aku merasa agak kewalahan mempertahankan obrolan ini sendirian.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1262 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1263	Tapi, aku tahu ada satu trik terbukti cukup ampuh untuk membuat orang yang kerjanya diam saja agar bicara: ajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya.	✓			✓	✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1263 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1263 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
31	“Mau tanya,” kataku, seperti anak SD yang kurang ajar. “Kenapa kamu tidak tinggal sama Suki di bawah? Dulu juga kan	1264	“Mau tanya,” kata ku , seperti anak SD yang kurang ajar.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1264 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	kamu tinggal sama Suki dan keluarganya, jadi ada kakaknya pun nggak masalah, dong? Kan repot juga kalau Suki harus naik tangga darurat setiap kamu jatuh dari kursi. <i>No offense.</i>								menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.	
		1265	“Kenapa kamu tidak tinggal sama Suki di bawah?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1265 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
		1266	Dulu juga kan kamu tinggal sama Suki dan keluarganya, jadi ada kakaknya pun nggak masalah, dong?		✓	✓		✓	✓	Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1266 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1266 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1266 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		1267	Kan repot juga kalau Suki harus naik tangga darurat setiap kamu jatuh dari kursi.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1267 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
		1268	<i>No offense.</i>							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
32	Keningnya berketut sedikit. "Nggak tersinggung, tapi saya rasa Kak Keiko akan keberatan. Kami kurang akur." "Kenapa? Kayanya kamu buka tipe rewel."	1269	Keningnya berketut sedikit.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1269 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1266 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.
		1270	"Nggak tersinggung, tapi saya rasa Kak Keiko akan keberatan.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1270 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		1271	Kami kurang akur."	✓				✓		Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 1271 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 1270 dan kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Kak Keiko dan Abel .
		1272	"Kenapa? Kayanya kamu buka tipe rewel."		✓		✓	✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1272 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1272 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
33	Dia tertawa dan menggeleng. "Saya datang ke rumahnya waktu dia sudah cukup besar. Anak yang bukan saudara sedarah dan membutuhkan banyak	1273	Dia tertawa dan menggeleng.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1273 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
	bantuan dari orang-orang sekitarnya; wajar saja dia kesal.”	1274	“ Saya datang ke rumahnya waktu dia sudah cukup besar.”	✓		✓		✓		<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1274 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1274 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1266 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1274 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1270 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Kak Keiko berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
		1275	Anak yang bukan saudara sedarah dan membutuhkan banyak bantuan dari orang-orang sekitarnya; wajar saja dia kesal.”			✓		✓		<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1275 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1270 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Kak Keiko berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p>
34	“Jadi, dia cemburu karena kamu diperhatikan orang rumah?” Tanyaku, aku bersandar di dinding, karena benar-benar pegal. Harusnya tadi aku tetap jongkok saja. “Jadi, kamu seperti adik yang nggak diinginkan?”	1276	“Jadi, dia cemburu karena kamu diperhatikan orang rumah?”		✓	✓		✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1276 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1270 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Kak Keiko berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1276 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora	Katafora		
										menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.	
		1277	Tanyaku, aku bersandar di dinding, karena benar-benar pegal.	✓ ✓					✓ ✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1277 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1277 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1278	Harus nya tadi aku tetap jongkok saja.	✓			✓		✓		Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1278 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1278 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1279	“Jadi, kamu seperti adik yang nggak diinginkan?”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1279 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
35	“Ya, mungkin.” Gelaknya. “Tapi, Suki lahir ketika saya sudah dewasa. Situasinya berbeda. Makanya kami bisa dekat. Waktu saya memutuskan untuk kembali ke sini, dia membujuk keluarganya supaya boleh ikut.”	1280	“Ya, mungkin.” Gelaknya.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1280 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.
		1281	“Tapi, Suki lahir ketika saya sudah dewasa.	✓				✓		Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1281 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.
		1282	Situasinya berbeda.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1282 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1283	Makanya kami bisa dekat.	✓				✓		Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 1271 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 1281 dan kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Suki dan Abel .
		1284	Waktu saya memutuskan untuk kembali ke sini, dia membujuk keluarganya supaya	✓		✓	✓		✓	✓

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis		
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora		Katafora	
			boleh ikut.”							<p>menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1284 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1281 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1284 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1281 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p>	
36	<p>“Karena dia menanggapi kamu kakaknya,” dia mengangguk. Aku tersenyum. “Dan sekarang dia ikut-ikutan ke sini, waktu kamu ke sini. Tampangnya saja yang galak; sebetulnya dia agak mirip anak ayam.”</p>	1285	<p>“Karena dia menanggapi kamu kakaknya,” dia mengangguk.</p>		✓	✓		✓	✓	✓	<p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1285 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1281 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1285 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1285 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1281 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1285 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk			
				1	2	3		Anafora	Katafora		
										Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.	
		1286	Aku tersenyum.	✓					✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1286 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1287	“Dan sekarang dia ikut-ikutan ke sini, waktu kamu ke sini.”		✓	✓			✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1287 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1281 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1287 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
		1288	Tampangnya saja yang galak; sebetulnya dia agak mirip anak ayam.”			✓		✓	✓	✓	Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1288 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1281 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Suki dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1288 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										orang atau benda tertentu. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1288 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1281 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Suki berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
37	"Memang," katanya. Babirusa itu memasang tampang seperti bapak-bapak yang bangga melihat anak masuk sekolah untuk pertama kalinya.	1289	"Memang," katanya.			✓		✓		Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1289 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.
		1290	Babirusa itu memasang tampang seperti bapak-bapak yang bangga melihat anak masuk sekolah untuk pertama kalinya.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1290 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
38	Senyumku melebar. "Kamu tahu ini mirip apa? Esio Trotnya Roald Dahl. Kamu bapak-bapak pemalu yang tinggal di lantai atas. Dan aku ibu-ibu unyu yang tinggal di apartemen bawah. Kamu selalu mau mengajakku minum teh di atas, tapi terlalu malu. Dan, Suki adalah kura-kura yang membantu jadi dekat."	1291	Senyumku melebar.	✓				✓		Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1291 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1292	"Kamu tahu ini mirip apa?"		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1292 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1293	Esio Trotnya Roald Dahl.				✓			Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1293 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.
		1294	Kamu bapak-bapak pemalu yang tinggal di lantai atas.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1294 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
		1295	Dan aku ibu-ibu unyu yang tinggal di apartemen bawah.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1295 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1296	Kamu selalu mau mengajakku minum teh di atas, tapi terlalu malu.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1296 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)
PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)
PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
				1	2	3				
		1297	Dan, Suki adalah kura-kura yang membantu jadi dekat.”							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
39	Orang-orang naik perahu membawa sesuatu yang kelihatan seperti tumpukan kayu. Jalanan yang memisahkan deretan rumah dari tepi kanal sangat luas dan ditumbuhi banyak pohon. Aku membayangkan Pak Meneer yang masih muda dan berprofesi sebagai petinju berdiri di sini, memandang pantulan dirinya berdampingan dengan siapa pun yang menerima surat menyedihkan darinya itu.	1298	Orang-orang naik perahu membawa sesuatu yang kelihatan seperti tumpukan kayu.							
PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita) PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian) PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)										

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1299	Jalanan yang memisahkan deretan rumah dari tepi kanal sangat luas dan ditumbuhi banyak pohon.							
		1300	Aku membayangkan Pak Meneer yang masih muda dan berprofesi sebagai petinju berdiri di sini, memandangi pantulan dirinya berdampingan dengan siapa pun yang menerima surat menyedihkan darinya itu.	✓		✓		✓	✓	<p>Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1300 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1300 menunjukkan pengacuan yang dekat dengan anteseden pada kalimat 1300 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Pak meneer dipakai untuk menyatakan milik.</p>
40	“Kamu pernah ke sini?” tanyaku. Dia menggeleng. Aku menggit bibir. “ <i>Right</i> , karena ... fobia dan itu.”	1301	“ Kamu pernah ke sini?” tanyaku.	✓	✓			✓	✓	<p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1301 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1301 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
										menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.
		1302	Dia menggeleng.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1302 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1303	Aku menggigit bibir.	✓				✓		Pronomina persona pertama aku (PP 1) dalam kalimat 1303 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona aku untuk menggantikan Emina dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/penulis dan pendengar/pembaca.
		1304	“ <i>Right</i> , karena ... fobia dan itu.”							
41	Kukembalikan tablet kepada babirusa, memandangnya sampai dia menelan ludah takut. Ku bilang, “ini pertanyaan klise untuk diajukan kepada orang yang pernah tinggal di luar negeri, tapi sepertinya <i>appropriate</i> kalau ditanyakan ke kamu: kenapa kamu balik lagi ke sini? Kamu fobia suara dan sentuhan, dan ini adalah kota paling bising dan paling pada di dunia. Jangan bilang kamu diusir	1305	Kukembalikan tablet kepada babirusa, memandangnya sampai dia menelan ludah takut.	✓		✓ ✓		✓ ✓ ✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1305 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1305 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik. Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1305 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis			Jenis Lain	Bentuk		
				PP				Anafora	Katafora	
				1	2	3				
	Kak Keiko.”									anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1306	Ku bilang, “ini pertanyaan klise untuk diajukan kepada orang yang pernah tinggal di luar negeri, tapi sepertinya <i>appropriate</i> kalau ditanyakan ke kamu : kenapa kamu balik lagi ke sini?”	✓	✓		✓	✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1306 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba. Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1306 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu. Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1306 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
		1307	Kamu fobia suara dan sentuhan, dan ini adalah kota paling bising dan paling pada di dunia.		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1307 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
		1308	Jangan bilang kamu diusir Kak Keiko.”		✓			✓		Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1308 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Abel dan dipakai oleh orang yang lebih tua terhadap orang yang lebih muda dan belum akrab.
42	Dia menunduk dan berdeham-deham salah tingkah. Si babirusa menyeruduk mundur untuk meletakkan <i>gadget</i> di atas meja dapur, tapi kelihatan sekali dia sangat membuat jarak sejauh mungkin di antara kami. Ini mungkin cerita yang lebih menyeramkan dari perang saudara Aljazair—yang setelah kuingat, ada di afrika. Tsamina mina e e.	1309	Dia menunduk dan berdeham-deham salah tingkah.			✓		✓		Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1309 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan.
		1310	Si babirusa menyeruduk mundur untuk meletakkan <i>gadget</i> di atas meja dapur, tapi kelihatan sekali dia sangat membuat jarak sejauh mungkin di antara kami .	✓		✓		✓	✓	Pronomina persona ketiga dia (PP 3) pada kalimat 1310 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona dia untuk menggantikan Abel berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kiri dari yang diterangkan. Pronomina persona pertama kami (PP 1) dalam kalimat 1271 menunjukkan pengacuan yang dekat sekaligus jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 dan kalimat 1243 secara anafora. Fungsi pronomina persona kami untuk menggantikan Emina dan Abel .
		1311	Ini mungkin cerita yang lebih menyeramkan dari perang saudara Aljazair—yang setelah kuingat , ada di afrika.	✓				✓		Pronomina persona pertama ku- (PP 1) dalam kalimat 1311 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora. Fungsi pronomina persona ku- untuk menggantikan Emina yang diletakkan pada kata yang terletak di belakangnya dan kata yang terletak di belakang adalah verba.
		1312	Tsamina mina e e.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora					Analisis	
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora		Katafora
43	“Saya kembali ke sini pertengahan tahun lalu,” katanya pelan—untungnya telinga babiku cukup tajam. “Katanya, orang tua kamu meninggal.”	1313	“ Saya kembali ke sini pertengahan tahun lalu,” katanya pelan—untungnya telinga babiku cukup tajam.	✓		✓	✓	✓		<p>Pronomina persona pertama saya (PP 1) dalam kalimat 1313 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona saya untuk menggantikan Abel dalam bentuk yang formal dan dikatakan oleh orang yang belum akrab.</p> <p>Pronomina persona -nya (PP 3) dalam kalimat 1313 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1243 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -nya untuk menggantikan Abel dipakai untuk menyatakan milik.</p> <p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1313 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona pertama -ku (PP 1) dalam kalimat 1313 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona -ku untuk menggantikan Emina dan dipakai untuk menyatakan kepemilikan dan dalam tulisan dilekatnya pada kata yang di depannya.</p>
		1314	“ Katanya , orang tua kamu meninggal.”		✓		✓	✓		<p>Pronomina tak takrif -nya dalam kalimat 1314 tidak menunjukkan pengacuan, karena fungsinya hanya sebagai penegas atau tidak menunjuk pada orang atau benda tertentu.</p> <p>Pronomina persona kedua kamu (PP 2) dalam kalimat 1314 menunjukkan pengacuan yang jauh dengan anteseden pada kalimat 1162 secara anafora.</p> <p>Fungsi pronomina persona kamu untuk menggantikan Emina dan dipakai oleh orang yang lebih muda terhadap orang yang lebih tua dan belum akrab.</p>

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Endofora						Analisis
				Jenis PP			Jenis Lain	Bentuk		
				1	2	3		Anafora	Katafora	
				1	2	3				
44	Ah, ternyata nggak lebih menyeramkan dari perang saudara Aljazair. Namun, secara pribadi, lebih menyedihkan.	1315	Ah, ternyata nggak lebih menyeramkan dari perang saudara Aljazair.							
		1316	Namun, secara pribadi, lebih menyedihkan.							

PP 1: Pronomina Persona Pertama (Aku, saya, gue, ku-, -ku, kami, kita)

PP 2: Pronomina Persona Kedua (Engkau, kamu, Anda, lo, dikau, kau, -mu, kalian)

PP 3: Pronomina Persona Ketiga (Ia, dia, beliau, -nya, mereka)